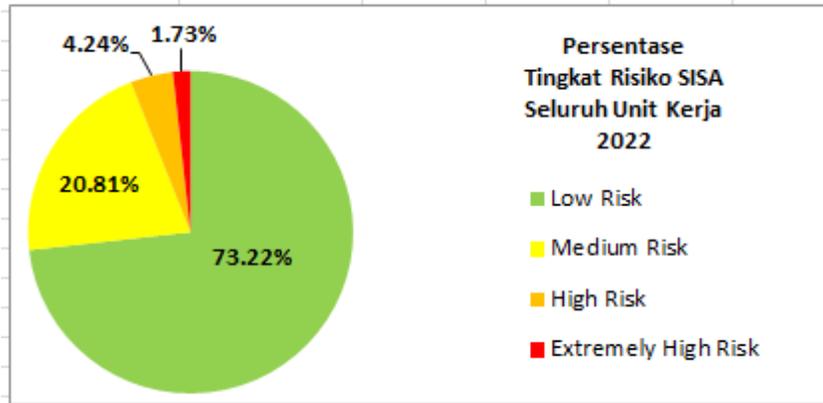


Tingkat Risiko Melekat	Jumlah untuk Seluruh Unit Kerja	Persentase
Low Risk	157	29.85%
Medium Risk	225	42.78%
High Risk	112	21.29%
Extremely High Risk	32	6.08%
Total	526	100.00%



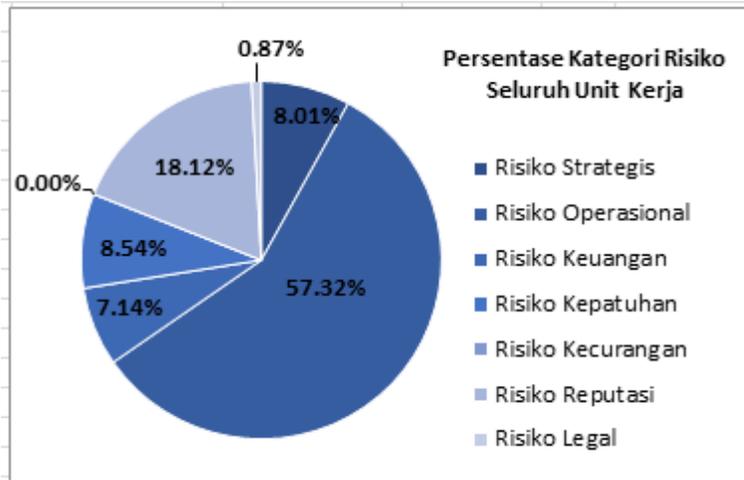
Tingkat Risiko Sisa	Jumlah untuk Seluruh Unit Kerja	Persentase
Low Risk	380	73.22%
Medium Risk	108	20.81%
High Risk	22	4.24%
Extremely High Risk	9	1.73%
Total	519	100.00%

**Sebaran Jumlah Level Risiko Melekat Seluruh Unit Kerja**

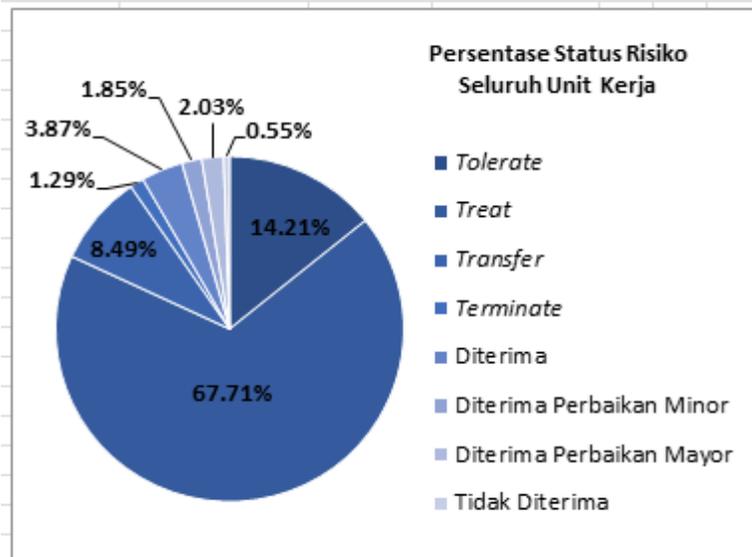
F\S	1	2	3	4	5
5	4	10	10	10	7
4	2	9	73	13	2
3	4	39	77	26	3
2	18	65	67	18	5
1	7	32	10	11	4

**Sebaran Jumlah Level Risiko Sisa Seluruh Unit Kerja**

F\S	1	2	3	4	5
5	2	1	0	2	5
4	2	5	15	1	1
3	19	36	38	6	1
2	40	144	23	4	1
1	55	98	11	3	6



Kategori Risiko	Jumlah untuk Seluruh Unit Kerja	Persentase
Risiko Strategis	46	8.01%
Risiko Operasional	329	57.32%
Risiko Keuangan	41	7.14%
Risiko Kepatuhan	49	8.54%
Risiko Kecurangan	0	0.00%
Risiko Reputasi	104	18.12%
Risiko Legal	5	0.87%
<b>Total</b>	<b>574</b>	<b>100.00%</b>



Status Risiko	Jumlah untuk Seluruh Unit Kerja	Persentase
Tolerate	77	14.21%
Treat	367	67.71%
Transfer	46	8.49%
Terminate	7	1.29%
Diterima	21	3.87%
Diterima Perbaikan Minor	10	1.85%
Diterima Perbaikan Mayor	11	2.03%
Tidak Diterima	3	0.55%
<b>Total</b>	<b>542</b>	<b>100.00%</b>

Unit Kerja	No.	PROSES	TAHAPAN	Kode Risiko	RISIKO YANG MUNGKIN TIMBUL	KATEGORI RISIKO	DAMPAK	RISIKO MELEKAT			PENANGANAN/PENGENDALIAN AWAL	STATUS RISIKO	PENANGANAN/PENGENDALIAN TAMBAHAN	RISIKO SISA			USULAN / SARAN PENANGANAN DARI REKTOR / RTM
								F	S	R				F	S	R	
BAA	8	Penginputan data kehadiran Dosen & mahasiswa dan izin kuliah ke BIG	Proses kehadiran dilakukan oleh dosen melalui portal BIG	R09	Dosen tidak mengisi Berita Acara Perkuliahan dengan benar dan lengkap	Risiko kepatuhan	Komplain kehadiran mahasiswa pada saat menjelang UAS	4	4	16	Ketidakhadiran diserahkan kepada dosen, dan dosen wajib menggunakan portal akademik dalam pengisian BAP	Treat	pelatihan dan workshop penggunaan Portal BIG oleh dosen	3	4	12	
BAA	14	Menyusun rencana Jadwal Perkuliahan setiap semester	Menyusun jadwal perkuliahan melalui portal BIG	R17	Mata kuliah yang ditawarkan setiap semester berubah karena adanya perubahan KO	Risiko operasional	Perubahan jadwal untuk setiap angkatan, bentrok jadwal perkuliahan	5	4	20	Rapat Plotting dosen dilakukan 2 kali dalam setiap semester	Treat	Koordinasi dan pelatihan staf prodi dalam menginput mata kuliah pada portal BIG	4	3	12	
BAA	15	Menyelenggarakan proses registrasi/KRS setiap semester	Membuat pengumuman periode pengisian KRS sesuai kalender akademik	R18	Mahasiswa tidak membaca dan memperhatikan pengumuman BIG	Risiko operasional	Mahasiswa terlambat dan terkendala persyaratan dalam mengisi KRS	5	4	20	Penyebarluasan informasi persyaratan dan periode pengisian KRS	Treat	melaksanakan ketentuan dan kebijakan yang berlaku	4	3	12	
Keu	8	Pembuatan program akunting yang terpadu dengan Sistem keuangan yang ada di BIG 2.0	Integrasi Laporan AR, Pendapatan dengan Laporan dari bag Akunting	R10	Tidak adanya laporan yang terintegrasi	Risiko strategis	Laporan dikerjakan lebih lama karena dibuat secara manual dan kesalahan dapat terjadi karena human error	5	4	20	Sudah mulai mengundang vendor untuk program yang terintegrasi yang di pimpin oleh Biro TI	Transfer	Dibuatnya Laporan terintegrasi dari semua UK yang berhubungan dengan Biro Keuangan	4	3	12	
Keu	11	Memastikan Laporan Audit adalah Wajar Tanpa Syarat	Laporan Audit 2020 selesai	R14	Lapora Audit tidak tepat waktu	Risiko reputasi dan Risiko Kepatuhan	Apabila tidak tepat waktu maka berdampak dengan laporan Pajak yaitu SPT Tahunan	3	4	12	Menyediakan data yang lengkap untuk Audit dan karena kondisi sedang pandemi pemeriksaan langsung (fisik) agak susah	Terminate	Bekerjasama dengan Konsultan Pajak Yayasan	3	5	15	
BTI	17	INFRASTRUKTUR HARDWARE & NETWORK	Penyediaan Layanan Akses Internet	R17	Bandwidth akses internet tidak dapat mendukung kebutuhan user.	Risiko operasional	1. Tingginya keluhan user 2. Lambatnya koneksi internet 3. Terganggunya kegiatan operasional akademik	4	3	12	Melakukan pembatasan akses ke media sosial dan mengatur pembagian kuota bandwidth.	Treat	Menentukan standar kouta minimal pengguna internet sesuai kategori. Merencanakan penambahan bandwidth internet agar terpenuhi standar kuota minimal pengguna internet.	4	3	12	
BTI	18	INFRASTRUKTUR HARDWARE & NETWORK	Penyediaan Layanan Akses Internet	R18	Sulitnya pengaturan bandwidth akses internet.	Risiko Operasional. Risiko Finansial	Pengalokasian dan penggunaan bandwidth tidak efisien dan boros.	4	3	12	Pengaturan bandwidth dilakukan secara manual dan kira-kira.	Treat	Merencanakan pengadaan alat untuk pengaturan bandwidth dan pengaturan keamanan akses internet.	4	3	12	
BTI	28	INFRASTRUKTUR HARDWARE & NETWORK	Layanan Pengamanan Sistem	R28	Tidak adanya perangkat firewall untuk memproteksi masuknya virus dan hacker.	Risiko operasional	Masuknya virus dan hacker ke dalam jaringan UBakrie	3	4	12	Perlindungan per aplikasi	Treat	Merencanakan pengadaan firewall dan IDS/IPS serta IAM	3	4	12	
FEIS	2	Rekrutmen mahasiswa asing di FEIS UBakrie	Melakukan koordinasi dengan Biro Promosi & Admisi dan International Office dalam hal promosi	R02	Belum adanya rekrutmen mahasiswa asing	Risiko strategis	Sulit memenuhi kriteria akreditasi unggul	5	4	20	Inensif melakukan promosi	Treat	Promosi ke wilayah kedutaan besar di Jakarta	4	3	12	
FEIS	5	Percepatan perolehan JIA GB dosen tetap di FEIS	Menyediakan bantuan fasilitas dan dana	R05	Tidak tercapainya pemenuhan persyaratan GB	Risiko strategis	Sulitnya memperoleh pemeringkatan akreditasi unggul dan pemeringkatan lainnya	5	4	20	Membantu fasilitas pengumpulan KUM	Treat	Menyediakan bantuan dana	4	3	12	
FEIS	6	Memperbanyak jumlah MOU min 2 per tahun	Melakukan banyak networking	R06	Sulitnya implementasi program kerja dan KO MBKM	Risiko strategis	Program kerja dan KO MBKM tidak berjalan	5	4	20	Memperbanyak MOU baik dengan mitra PT maupun mitra non PT	Treat	Menjalni banyak networking	4	3	12	
LPP	4	Pengembangan Penelitian sesuai dengan Renstra Penelitian	Pelaksanaan Penelitian Hibah Nasional oleh Dosen U-Bakrie	R04	Penelitian hibah nasional tidak dilaksanakan, dana tidak turun, kontrak ditangguhkan	Risiko strategis	Dosen tidak dapat melaksanakan penelitian karena dana tidak diterima dari pihak pemberi hibah	5	5	25	Dana dukungan internal jika dana hibah eksternal belum turun	Treat	Jika dana hibah nasional tidak turun, maka ditangguhkan/diubah menjadi penelitian hibah internal atau mencari hibah lain	5	4	20	
SIF	1	Reakreditasi Prodi SIF	Penyusunan Dokumen dengan 9 Standar	R01	Tidak tercapai standar nilai akreditasi LAM INFOKOM	Risiko strategis (kebijakan)	Tidak terakreditasi	5	5	25	Pemenuhan jumlah Dosen Tetap	Treat	Rekrutmen Dosen Tetap	5	5	25	
SIF	2	Rekrutmen Dosen Tetap	Seleksi Dosen Tetap	R02	Linieritas pendidikan tidak sesuai	Risiko strategis (kebijakan)	Kurikulum tidak sesuai bidang keahlian dosen	5	5	25	Penugasan dosen homebase	Treat	Rekrutmen dosen homebase	5	5	25	
SIF	3	Rasio IPK dan Tingkat Kelulusan	Penghitungan Cohort	R03	Tidak memenuhi standar DTPR	Risiko strategis (kebijakan)	Nilai Akreditasi Minimal	5	5	25	Peminjaman DTPR Prodi Lain	Treat	Pengakuan DTPR fakultas	5	5	25	
SIF	4	Rekrutmen Mahasiswa D3	Proses Konversi Transkrip	R04	Mahasiswa tidak mau melanjutkan setelah semester 4	Risiko strategis (kebijakan)	Penumpukan mahasiswa status N	5	5	25	Pembersihan Data Mahasiswa yang tidak aktif dengan status N	Treat	Prodi memastikan mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi	5	5	25	
SIF	5	Rekrutmen Mahasiswa SMA-KK	Intake	R05	Jumlah mahasiswa hanya 3 orang	Risiko keuangan	Kelas tidak efektif dan efisien; kurikulum diabaikan tanpa mata kuliah prasyarat	5	5	25	Kelas tetap dibuka terbatas	Treat	Kelas digabungkan dengan semester 2	5	5	25	
SIF	6	Rencana Kegiatan Prodi per Tahun	Pelaksanaan Program RKT Prodi	R06	Tidak terlaksana sesuai jadwal	Risiko keuangan	Minim aktivitas Prodi	3	4	12	Kegiatan GL dan webinar diintensifkan	Tolerate	Mengikuti program Dikti	3	4	12	
SIF	7	Mahasiswa lebih dari batas studi	Pengecekan batas masa studi	R07	Mahasiswa tidak bisa menyelesaikan studi	Risiko strategis (kebijakan)	Mahasiswa diberikan SK pemberhentian	4	4	16	Proses SK ditangani BAA	Terminate	Status diperpanjang 1 semester sesuai SE Dikti	4	4	16	
SIF	8	Praktikum di laboratorium	Praktikum	R08	Komputer tidak berfungsi dengan baik karena sudah terlalu lama	Risiko operasional	Mahasiswa kurang puas dengan fasilitas komputer yang tersedia	5	3	15	Dilakukan perkuliahan daring	Tolerate	Menugaskan DTT yang memiliki keahlian aplikasi dan praktek sesuai mata kuliah	4	3	12	
SIF	10	Pembimbingan TA dengan online	Tugas Akhir	R10	Mahasiswa sulit memahami instruksi dan arahan dosen pembimbing	Risiko operasional	Mahasiswa tidak lulus tepat waktu	5	3	15	Mengingatkan untuk KRS semester berikutnya	Tolerate	Intensif bimbingan TA	4	3	12	
SIF	12	Perkuliahan	EWMP Dosen Tetap	R12	Mahasiswa tidak memenuhi jumlah untuk syarat dibuka kelas	Risiko operasional	Mahasiswa kurang puas dengan penutupan mata kuliah dan dialihkan; Dosen tetap kekurangan EWMP	5	3	15	Mengalihkan mahasiswa untuk kelas yang dibuka; Mengantarkan DTT ke DT	Tolerate	Tanggal libur tetap digunakan untuk jadwal	4	3	12	
SIF	13	Dosen Tetap kurang dari 6	EWMP, BKD, JIA	R13	Minim capaian karya penelitian dan pengabdian	Risiko strategis (kebijakan)	Penurunan nilai akreditasi dan pemenuhan IKU	5	5	25	Mendorong dosen meningkatkan JIA	Treat	Meningkatkan minat tridharma	4	5	20	
SIF	14	Beban Kinerja Dosen	BKD	R14	Dosen melebihi sks di bidang A, minim di bidang lainnya (B dan C)	Risiko operasional	Tidak memenuhi pelaporan BKD	5	3	15	Mendorong dosen patuh pada pelaporan BKD	Treat	Memberikan penugasan bimbingan secara merata	4	3	12	
SIF	16	Himpunan Mahasiswa	Program Himpunan Mahasiswa	R16	Mahasiswa berminat mengikuti program himpunan	Risiko operasional	Mahasiswa enggan mengikuti ajang-ajang kompetisi	5	3	15	Mendorong himpunan lebih aktif dengan dana mandiri	Terminate	Menugaskan DT menjadi pembimbing	4	3	12	
TSI	1	Intake Mahasiswa	Kuantitas dan kualitas intake	R01	Semua kinerja prodi turun	Risiko strategis	Tidak tercapainya kompetensi lulusan yang direncanakan dan kurangnya prestasi mahasiswa	4	5	20	Prodi aktif ikut serta mendukung kegiatan promosi	Terminate	Melakukan upaya penjarangan siswa berprestasi melalui kegiatan SPRING, Meningkatkan Gaung pada D3 dan S1 Sore Reguler	3	4	12	
TSI	2	Kondisi Mahasiswa dalam Menghadapi Pandemi	Monitoring kondisi mahasiswa	R02	Semua kinerja prodi	Risiko strategis	Berkurangnya mahasiswa secara drastis	5	4	20	Prodi aktif memantau kondisi mahasiswa	Terminate	Memberikan motivasi kepada mahasiswa yang terdampak, Memberikan keringanan dalam pembayaran uang kuliah kepada mahasiswa yang terdampak	4	3	12	

Unit Kerja	No.	PROSES	TAHAPAN	Kode Risiko	RISIKO YANG MUNGKIN TIMBUL	KATEGORI RISIKO	DAMPAK	RISIKO MELEKAT			PENANGANAN/PENGENDALIAN AWAL	STATUS RISIKO	PENANGANAN/PENGENDALIAN TAMBAHAN	RISIKO SISA			USULAN / SARAN PENANGANAN DARI REKTOR / RTM
								F	S	R				F	S	R	
Mutu	14	Pelaporan data PT di PDDIKTI	Pelaporan data semesteran	R14	Tidak lengkapnya data untuk dilaporkan	Risiko reputasi	Kinerja UBakrie dalam pelaporan tidak sempurna, proses akreditasi terhambat	5	4	20	SOP pengaturan pelaporan data semesteran	Tidak diterima	Koordinasi intensif dengan BAA, IT, prodi dan unit terkait lainnya terkait pemenuhan data, terutama konversi nilai, status mahasiswa dan AKM	3	4	12	
Mutu	18	Standarisasi Kurikulum Operasional untuk Mencapai Profil Lulusan yang Ditetapkan	Inventarisasi kurikulum (Silabus/RPS) sesuai standar (penamaan dan format) di repositori netshare	R18	Silabus/RPS tidak lengkap tersedia/belum sesuai standar	Risiko kepatuhan	Tidak terukurinya capaian pembelajaran	4	3	12	Sosialisasi silabus/RPS yang sesuai standar	Diterima dengan perbaikan mayor	Dimasukkan pada KPI Kaprodi	4	3	12	
Mutu	19	Standarisasi Kurikulum Operasional untuk Mencapai Profil Lulusan yang Ditetapkan	Pelaksanaan pemantauan kurikulum	R19	Pemantauan kurikulum tidak didukung evaluasi terhadap kesesuaian kurikulum dan proses pembelajaran	Risiko operasional	Tidak terukurinya capaian pembelajaran	4	4	16	Evaluasi mingguan kesesuaian pembelajaran	Tidak diterima	Diperlukan integrasi sistem monev kesesuaian pembelajaran ke dalam evaluasi KPI dosen	3	4	12	
PIIB	1	Pengembangan Inovasi dan Institusi Inkubator Bisnis	Pelayanan HKI	R02	Minimnya minat menghasilkan inovasi	Strategis, Kepatuhan, Legal, Reputasi	Reputasi kampus menjadi buruk	5	4	20	Himbauan untuk melaporkan temuannya atau inovasi	Treat	Mengadakan pertemuan melalui Rektorat	5	4	20	

Kode Risiko	RISIKO YANG MUNGKIN TIMBUL	KATEGORI RISIKO	DAMPAK	RISIKO MELEKAT			PENANGANAN/PENGENDALIAN AWAL	STATUS RISIKO	PENANGANAN/PENGENDALIAN TAMBAHAN	RISIKO SISA		
				F	S	R				F	S	R
R02	Update fitur dan modul portal akademik BIG sering tertunda karena jumlah staf pengembang yang terbatas	Risiko operasional	membutuhkan waktu yang cukup lama dalam update fitur/modul portal BIG	4	4	16	Berkoordinasi dengan BTI terkait dengan prioritas fitur yang perlu segera diselesaikan	Transfer	optimalisasi penggunaan fitur yang sudah ada	3	3	9
R10	Tidak adanya laporan yang terintegrasi	Risiko strategis	Laporan dikerjakan lebih lama karena dibuat secara manual dan kesalahan dapat terjadi karena human error	5	4	20	Sudah mulai mengundang vendor untuk program yang terintegrasi yang di pimpin oleh Biro TI	Transfer	Dibuatnya Laporan terintegrasi dari semua UK yang berhubungan dengan Biro Keuangan	4	3	12
R14	Lapora Audit tidak tepat waktu	Risiko reputasi dan Risiko Kepatuhan	Apabila tidak tepat waktu maka berdampak dengan laporan Pajak yaitu SPT Tahunan	3	4	12	Menyediakan data yang lengkap untuk Audit dan karena kondisi sedang pandemi pemeriksaan langsung (fisik) agak susah	Terminate	Bekerjasama dengan Konsultan Pajak Yayasan	3	5	15
R05	Kemungkinan mendapatkan material atau vendor dengan harga yang tinggi	Risiko Operasional	Membuat desain merchandise sendiri agar harga bisa wajar dan sesuai dengan image yang dibangun oleh Universitas Bakrie	1	2	2	Berkoordinasi internal dengan Biro GA dan Rektorat	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Warek II	1	1	1
R06	Hasil dari pengerjaan pihak ketiga untuk merchandise tidak sesuai dengan yang diharapkan	Risiko Reputasi	Membuat alternatif vendor pembuat merchandise	1	2	2	Melakukan koordinasi dengan vendor secara berkala dan bertahap mulai dummy hingga merchandisanya lengkap.	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Warek II	1	1	1
R10	Kemungkinan mendapatkan material atau vendor dengan harga yang tinggi	Resiko Reputasi	Mencari vendor agar harga bisa wajar dan Innovation Kit sesuai dengan image yang dibangun oleh Universitas Bakrie	1	2	2	Berkoordinasi internal dengan Biro GA dan Rektorat	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Warek II	1	1	1
R11	Hasil dari pengerjaan pihak ketiga untuk Innovation Kit tidak sesuai dengan yang diharapkan	Resiko Reputasi	Membuat alternatif vendor pembuat Innovation Kit	1	2	2	Melakukan koordinasi dengan vendor secara berkala dan bertahap mulai dummy hingga innovation kit-nya lengkap.	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Warek II	1	1	1
R12	Hasil dari pengerjaan pihak ketiga untuk Bross Lambang U-Bakrie tidak sesuai dengan yang diharapkan	Resiko Reputasi	Membuat alternatif vendor pembuat Bross Lambang U-Bakrie	1	2	2	Melakukan koordinasi dengan vendor secara berkala dan bertahap mulai dummy hingga bross lengkap.	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Warek II	1	1	1
R15	Video yang memerlukan waktu produksi panjang dan data atau stok gambar yang cukup, juga perlu SDM yang mumpuni.	Resiko Reputasi dan Operasional	Keterbatasan SDM membuat produksi video terbatas	2	3	6	Mengidentifikasi video yang dapat dibuat sendiri oleh tim BKS atau dibuat oleh pihak ke 3	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Warek II	2	2	4
R17	Influencer yang diajak bekerjasama memiliki aturan yang mungkin memberatkan U-Bakrie	Risiko kepatuhan	Tidak semua influencer yang dipilih dapat diajak bekerjasama	2	3	6	Memilih influencer yang relevan konten dan segmennya dengan kebutuhan Universitas Bakrie	Treat atau Transfer	Berkonsultasi ke Warek II	2	2	4

Kode Risiko	RISIKO YANG MUNGKIN TIMBUL	KATEGORI RISIKO	DAMPAK	RISIKO MELEKAT			PENANGANAN/PENGENDALIAN AWAL	STATUS RISIKO	PENANGANAN/PENGENDALIAN TAMBAHAN	RISIKO SISA		
				F	S	R				F	S	R
R18	Influencer yang diajak bekerjasama berhalangan hadir atau tidak berkenan untuk bekerjasama	Risiko kepatuhan	Ketidaksesuaian dari kerjasama yang mungkin akan dilakukan dengan influencer	2	3	6	Menghubungi kembali influencer yang terpilih dan dibicarakan lebih detail kerjasama yang memungkinkan	<i>Treat atau Transfer</i>	Berkonsultasi ke Warek II	2	2	4
R06	Tidak diperpanjangnya polis asuransi kesehatan karyawan	Risiko Operasional	Tidak tertanganinya masalah kesehatan karyawan dan bisa menimbulkan masalah produktivitas	3	3	9	Koordinasi dengan Biro Keuangan sebelum termin pembayaran polis asuransi jatuh tempo	<i>Transfer</i>	Koordinasi dengan BNI Life terkait setiap klaim untuk memastikan pelayanan asuransi kepada karyawan	2	2	4
R29	Tidak tersedia tempat yang cukup di ruang datacenter untuk penambahan perangkat server dan jaringan yang baru.	Risiko Operasional Finansial	Peremajaan data center terhambat.	3	2	6	Menonaktifkan dan membongkar server lama dan menggantinya dengan server yang baru	<i>Treat and Transfer</i>	Sudah terdapat ruang server baru di BT40 yang dapat digunakan menggantikan ruang server di Pasar Festifal	1	1	1
R04	Mahasiswa tidak memerhatikan informasi tentang hal ini.	Risiko operasional	Tidak ada mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang akademik dan non akademik	5	2	10	Penegasan kembali bahwa mahasiswa KK pun memiliki hak yang sama untuk mengikuti kompetisi bidang akademik dan non akademik.	<i>Transfer</i>	Bekerja sama dengan Bagian Kemahasiswaan untuk memperkuat penyampaian informasi tentang berbagai kompetisi kepada mahasiswa KK.	1	4	4
R05	Mahasiswa tidak memerhatikan informasi tentang hal ini.	Risiko operasional	Tidak ada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dosen	5	2	10	Penyampaian informasi kepada semua Dosen Pengajar KK bahwa mahasiswa KK dapat dilibatkan untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dosen.	<i>Transfer</i>	Meminta Dosen untuk melibatkan mahasiswa KK dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakatnya.	1	4	4
R07	Ada keterlambatan penyampaian informasi hasil konversi dari Prodi-prodi tertentu.	Risiko Reputasi	Adanya mahasiswa yang mengajukan komplain karena akhirnya Prodi memberikan penawaran SKS yang harus ditumbuh lebih dari 3 semester dari yang sebelumnya dijanjikan 3 semester.	4	3	12	Melakukan koordinasi dengan Kaprodi di saat pra penerimaan mahasiswa untuk calon-calon mahasiswa yang berpotensi menempuh masa studi lebih dari 3 semester	<i>Transfer</i>	Melakukan audiensi dengan Kaprodi untuk memberi masukan solusi bagi mahasiswa yang sudah dijanjikan menempuh masa studi 3 semester tapi kemudian diberi penawaran 4 semester.	2	2	4
R03	Penelitian hibah internal tidak dilaksanakan	Resiko Keuangan	LPP tidak mendapatkan laporan penelitian maupun laporan keuangan	1	3	3	Meminta laporan penelitian	<i>Terminate</i>	Memasukkan dalam tract record dosen yang tidak menyelesaikan penelitian sesuai kontrak dan tidak memberikan hibah internal sebelum laporan dikumpulkan	1	1	1
R04	Kemungkinan insitusi dan industri tidak bersedia	Risiko Operasional	Kerjasama awa diinisiasi dengan kelompok usaha bakrie	4	3	12	Berkoordinasi internal dengan Dekanat dan Rektorat	<i>Treat atau Transfer</i>	Berkonsultasi dengan Dekan dan Warek II	2	2	4

Kode Risiko	RISIKO YANG MUNGKIN TIMBUL	KATEGORI RISIKO	DAMPAK	RISIKO MELEKAT			PENANGANAN/PENGENDALIAN AWAL	STATUS RISIKO	PENANGANAN/PENGENDALIAN TAMBAHAN	RISIKO SISA		
				F	S	R				F	S	R
R10	Kemungkinan mendapatkan dosen yang tidak sesuai kepakaran dengan kebutuhan prodi namun memiliki jenjang kepangkatan memadai, atau sebaliknya.	Resiko Operasional	Penyelenggaraan dapat tidak sesuai harapan sehingga kualitas pembelajaran kurang baik	4	3	12	Berkoordinasi internal dengan Dekanat dan Prodi lain	<i>Treat atau Transfer</i>	Berkonsultasi dengan Dekanat	2	2	4
R11	Dosen sesuai aturan dan kepakaran tidak dapat mengajar	Resiko Operasional	Kekurangan dosen pengampu mata kuliah	4	3	12	Melakukan koordinasi dengan Dekan dan Prodi lain	<i>Treat atau Transfer</i>	Berkonsultasi dengan Dekanat	1	1	1
R12	Beberapa hasil kajian kurang memadai untuk diaplikasikan.	Resiko Kepatuhan	Melakukan kajian bersama DT MIKom	1	2	2	Melakukan koordinasi secara berkala dengan DT, Dekan dan Warek I.	<i>Treat atau Transfer</i>	Berkonsultasi dengan dengan Dekan dan Warek I	1	1	1
R13	Beberapa matakuliah perlu penyesuaian	Resiko Kepatuhan	Melakukan kajian bersama DT MIKom dan stakeholder eksternal	1	2	2	Melakukan koordinasi secara berkala dengan DT, Dekan dan Warek I.	<i>Treat atau Transfer</i>	Berkonsultasi dengan dengan Dekan dan Warek I	1	1	1
R15	Perbaikan plotting pengawas ujian	Resiko Operasional	Keterbatasan SDM membuat pengawasan kurang optimum	2	3	6	Pengawas memberdayakan staf prodi lain atau staf non prodi	<i>Treat atau Transfer</i>	Berkonsultasi dengan Dekan dan BAA	2	2	4
R17	BLS tidak memiliki jadwal yang cukup karena digunakan untuk lab bahasa mahasiswa atau peserta kursus tidak memenuhi kuota	Risiko kepatuhan	Kursus Bahasa Inggris tidak dapat dilakukan secara internal	2	3	6	Mengidentifikasi dan membandingkan kursus di BLS dan di luar BLS	<i>Treat atau Transfer</i>	Berkonsultasi dengan Biro SDM, Dekanat dan Warek I	2	2	4
R06	Disrupsi proses pembelajaran	Risiko operasional	Kekecewaan peserta	3	3	9	Melibatkan bagian2 terkait (GA, BAA, IT) untuk solusi	<i>Transfer</i>	Koordinasi intensif dengan bagian2 terkait	2	3	6
R13	Tidak tersedianya aturan baku mengenai besaran insentif	Risiko strategis	Implementasi BKP MBKM terhambat atau tertunda	4	3	12	Sinkronisasi kebijakan BKP MBKM tingkat prodi, dekanat, dan rektorat serta unit-unit kerja pendukung.	<i>Transfer</i>	Konsultasi/Rapat koordinasi tingkat universitas mengenai implementasi MBKM	2	2	4
R16	Keterbatasan dana	Risiko operasional	Tingkat partisipasi dosen dalam pertemuan ilmiah sangat rendah	3	2	6	Penyusunan usulan dan alokasi partisipasi dosen dalam pertemuan ilmiah tiap semester	<i>Transfer</i>	Konsultasi/Koordinasi dengan Rektorat dan diupayakan menjadi bagian dari KPI dosen	2	2	4
R17	Keterbatasan dana	Risiko reputasi	Tingkat partisipasi mahasiswa lpol dalam kompetisi rendah atau prestasi mahasiswa menurun tajam	2	3	6	Penyusunan daftar prioritas kompetisi mahasiswa untuk Prodi	<i>Transfer</i>	Koordinasi dengan biro kemahasiswaan dan penunjukkan dosen pembimbing kompetisi di internal prodi	1	2	2
R22	Sanksi Kebijakan social distancing pemerintah terkait pandemi covid-19	Risiko kepatuhan	Pemberhentian kegiatan, sanksi pidana pelanggaran kebijakan social distancing, atau penutupan universitas	4	5	20	Penjadwalan ulang pembangunan laboratorium	<i>Transfer</i>	Konsultasi/Koordinasi dengan pihak rektorat untuk dimasukan kedalam rencana kerja tahun berikutnya/ multiyears	2	3	6
R25	Keterbatasan sarana ruang kelas hybrid	Risiko operasional	Tidak semua kelas perkuliahan melaksanakan PTMT	3	3	9	Pengalokasian atau penjadwalan ulang dan inventarisir kebutuhan sarana	<i>Transfer</i>	Konsultasi dengan Biro Administrasi Akademik dan Dekan	1	2	2

Kode Risiko	RISIKO YANG MUNGKIN TIMBUL	KATEGORI RISIKO	DAMPAK	RISIKO MELEKAT			PENANGANAN/PENGENDALIAN AWAL	STATUS RISIKO	PENANGANAN/PENGENDALIAN TAMBAHAN	RISIKO SISA		
				F	S	R				F	S	R
R26	Ancaman penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus	Risiko operasional	Dosen dan mahasiswa peserta PTMT terinfeksi Covid-19	4	4	16	Penghentian PTMT di lingkungan Prodi	Transfer	Konsultasi dengan Rektorat dan Satgas Covid-19 tingkat Universitas.	3	3	9
R24	Terbatasnya kemampuan mahasiswa dalam materi kompetisi	Risiko Operasional	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi sedikit	3	4	12	Menunjuk mahasiswa untuk mengikuti kompetisi	Transfer	Diberikan pendampingan untuk mahasiswa yang mengikuti lomba	2	2	4
R25	Terbatasnya anggaran dana penelitian dosen bersama mahasiswa	Risiko Keuangan	Jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam penelitian dosen sedikit	3	4	12	Dianggarkan pada saat penyusunan anggaran	Transfer	Dibicarakan pada saat raker	1	2	2
R26	Terbatasnya anggaran dana pengabdian kepada masyarakat dosen bersama mahasiswa	Risiko Keuangan	Jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sedikit	3	4	12	Dianggarkan pada saat penyusunan anggaran	Transfer	Dibicarakan pada saat raker	1	2	2
R28	Dana tidak disetujui oleh keuangan	Risiko Keuangan	Tidak dapat menjadi anggota FMI tingkat National	3	4	12	Dianggarkan pada saat penyusunan anggaran	Transfer	Dibicarakan pada saat raker	1	2	2
R29	Dana tidak disetujui oleh keuangan	Risiko Keuangan	Tidak dapat mengikuti	3	4	12	Dianggarkan pada saat penyusunan anggaran	Transfer	Dibicarakan pada saat raker	1	2	2
R07	Mahasiswa tidak bisa menyelesaikan studi	Risiko strategis (kebijakan)	Mahasiswa diberikan SK pemberhentian	4	4	16	Proses SK ditangani BAA	Terminate	Status diperpanjang 1 semester sesuai SE Dikti	4	4	16
R16	Mahasiswa berminat mengikuti program himpunan	Risiko operasional	Mahasiswa enggan mengikuti ajang-ajang kompetisi	5	3	15	Mendorong himpunan lebih aktif dengan dana mandiri	Terminate	Menugaskan DT menjadi pembimbing	4	3	12
R17	Mahasiswa asal mengisi EDOM	Risiko operasional	Nilai EDOM minim	4	3	12	Kewajiban mengisi EDOM untuk melihat nilai akhir	Terminate	Menghimbau DT dan DTT menggunakan e-Learning BIG	3	3	9
R18	Pengumuman pengajuan MBKM sebelum KRS	Risiko operasional	Mahasiswa tidak berminat mengambil MBKM lintas prodi	3	3	9	Mahasiswa mendaftar program MBKM via DIKTI	Transfer	Menghimbau mahasiswa mematuhi aturan MBKM Dikti	2	3	6
R03	Peralatan lab yang masih terbatas	Risiko operasional	Proses belajar mengajar tidak berjalan sebagaimana seharusnya	3	3	9	Kerjasama dengan beberapa perusahaan KUB untuk mendapatkan hibah peralatan lab yang lebih lengkap	Transfer	Memberikan pelayanan lab service kepada perusahaan dibawah KUB	2	2	4
R11	Program beasiswa dosen belum dibuka dikarenakan terkendala pandemi	Risiko operasional	Dosen tidak berkesempatan mengikuti program S3	3	3	9	Pendidikan S3 dengan pendanaan pribadi	Transfer	Mencari sumber pendanaan beasiswa lain	2	2	4

Kode Risiko	RISIKO YANG MUNGKIN TIMBUL	KATEGORI RISIKO	DAMPAK	RISIKO MELEKAT			PENANGANAN/PENGENDALIAN AWAL	STATUS RISIKO	PENANGANAN/PENGENDALIAN TAMBAHAN	RISIKO SISA		
				F	S	R				F	S	R
R01	Semua kinerja prodi turun	Risiko strategis	Tidak tercapainya kompetensi lulusan yang direncanakan dan kurangnya prestasi mahasiswa	4	5	20	Prodi aktif ikut serta mendukung kegiatan promosi	Terminate	Melakukan upaya penjarangan siswa berprestasi melalui kegiatan SPRING, Meningkatkan Gaung pada D3 dan S1 Sore Reguler	3	4	12
R02	Semua kinerja prodi	Risiko strategis	Berkurangnya mahasiswa secara drastis	5	4	20	Prodi aktif memantau kondisi mahasiswa	Terminate	Memberikan motivasi kepada mahasiswa yang terdampak, Memberikan keringanan dalam pembayaran uang kuliah kepada mahasiswa yang terdampak	4	3	12
R03	Terlambatnya penetapan kurikulum	Risiko strategis	Perubahan jumlah sks kelulusan mahasiswa	5	3	15	Terus dilakukan penyesuaian kurikulum (mata kuliah berbasis OBE – mata kuliah capstone design, mata kuliah bersama FTIK) dan kajian terhadap dampak perubahan kurikulum	Transfer	Sosialisasi kurikulum kepada dosen dan mahasiswa, melalui technical meeting dan website Prodi	4	2	8
R05	Ketidakpuasan mahasiswa	Risiko strategis	Menurunnya citra Prodi dan Universitas	3	4	12	Monitoring kepuasan mahasiswa	Transfer	Memvariasikan metode pembelajaran	2	3	6
R07	Ketidak Puasan Alumni	Risiko strategis	Menurunnya citra Prodi dan Universitas	3	4	12	Monitoring kondisi Alumni dan menyediakan info lowongan pekerjaan	Transfer	Mengadakan workshop wirausaha, sharing studi lanjut, sharing tantangan di dunia kerja	2	3	6
R08	Ketidakpuasan pengguna alumni	Risiko strategis	Menurunnya citra Prodi dan Universitas	3	4	12	Melakukan survei, menganalisis hasil survei, dan merumuskan tindak lanjut dari hasil survei	Transfer	Mengembangkan survei kepuasan alumnu dan wadah alumni	2	3	6
R10	Belum tercapainya sasaran hibah	Risiko kepatuhan	Menurunnya citra Prodi dan Universitas	3	4	12	Menyusun dokumen dan laporan sesuai panduan dan target capaian	Transfer	Mengikuti sosialisasi dan bimtek terkait panduan dan pelaporan	2	3	6
R11	Pelaksanaan dilakukan secara mandiri (individu) maupun kelompok	Risiko operasional	Terhambatnya visi, misi, dan kinerja Prodi	3	4	12	Memanfaatkan jejaring, baik pribadi maupun kelompok	Transfer	Membina jejaring yang sudah terbentuk, Membentuk jejaring baru	2	3	6
R12	Perolehan sumber (lain) untuk meningkatkan fasilitas Prodi	Risiko operasional	Terhambatnya visi, misi, dan kinerja Prodi	3	4	12	Memanfaatkan jejaring (KUB, Hibah) untuk melengkapi fasilitas Prodi	Transfer	Memfinalisasi jejaring yang telah dibentuk dengan baik	2	3	6
R03	Materi kursus/pelatihan/workshop kurang diminati	Risiko Reputasi	kursus/pelatihan/workshop tidak terselenggara	3	4	12	Memanfaatkan materi yang sudah ada	Transfer	Kordinasi dengan Kaprodi (Dosen) terkait dengan substansi materi kursus/pelatihan/workshop yang menarik peminat	2	2	4
R04	Ketidaksesuaian program MBKM dengan kurikulum Prodi	Risiko Reputasi	Ketidaksesuaian recognisi SKS dan konversi matakuliah	5	4	20	Menyusun pedoman MBKM di tingkat Universitas	Transfer	Sosialisasi program MBKM ke Kaprodi dan Mahasiswa	3	2	6

KESIMPULAN	
Jumlah Unit Kerja / <i>Risk Register</i> 2022	31
Jumlah Risiko seluruh Unit Kerja	526
Rata-Rata Skor Risiko Melekat seluruh Unit Kerja	7.99
Rata-Rata Skor Risiko Sisa seluruh Unit Kerja	4.40
Level Risiko (F,S) yang tidak ada & kriterianya	5,3 (Hampir Pasti Terjadi, <i>Moderate</i> ) pada Risiko Sisa
Level Risiko (F,S) yang paling banyak & kriterianya	2,2 (Kemungkinan Kecil Terjadi, <i>Minor</i> ) pada Risiko Sisa
Kategori Risiko yang tidak ada	Risiko Kecurangan
Kategori & Status Risiko yang paling banyak	Risiko Operasional, <i>Treat</i>

TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usulan / Saran Penanganan dari Rektor / RTM dapat langsung diterapkan pada Unit Kerja terkait dan akan dievaluasi kembali keefektifannya pada Risk Register selanjutnya, diharapkan tingkat risiko dapat berkurang tanpa menimbulkan risiko lain.</li> <li>• Setiap Unit Kerja diharapkan untuk selalu mengusahakan penanganan / pengendalian maksimal sesuai dengan kondisi UBakrie.</li> </ul>

Unit Kerja	No.	PROSES	TAHAPAN	Kode Risiko	RISIKO YANG MUNGKIN TIMBUL	KATEGORI RISIKO	DAMPAK	RISIKO			PENANGANAN/PENGE NDALIAN AWAL	STATUS RISIKO	PENANGANAN/PENGE NDALIAN TAMBAHAN	RISIKO SISA		
								F	S	R				F	S	R
POL	1	Penyelenggaraan event Diplomatic Stage dan Policy Talk	Perencanaan kegiatan	R01	Topik/tema kegiatan dinilai sebagai isu politik yang sensitif oleh publik	Risiko reputasi	Reputasi negatif Universitas Bakrie	2	5	10	Penyusunan daftar tema/topik kegiatan yang tidak terlalu sensitif secara politis	Treat	Konsultasi dengan dekanat dan rektorat terkait topik/tema/isu kegiatan	1	2	2
			Pelaksanaan kegiatan	R02	Narasumber berhalangan hadir	Risiko operasional	Kegiatan tidak terlaksana	2	3	6	Penyusunan skenario alternatif jadwal dan narasumber	Treat	Koordinasi intensif dengan narasumber	1	2	2
			Pelaksanaan kegiatan	R03	Ketidaksiapan atau hambatan teknis pelaksanaan	Risiko operasional	Kegiatan terhambat/terganggu atau bahkan tidak terlaksana	2	3	6	Penyusunan daftar pelaksanaan acara dan kebutuhan dukungan teknis	Treat	Koordinasi intensif dengan pihak Biro Umum terkait kebutuhan teknis	1	2	2
POL	2	Penyelenggaraan Guest Lecture (GL)	Perencanaan kegiatan	R04	Tidak ada usulan topik GL dari dosen	Risiko operasional	Tujuan kegiatan tidak tercapai	3	3	9	Penyusunan daftar usulan topik GL per mata kuliah untuk setiap semester	Treat	Diskresi kaprodi terkait topik GL	2	2	4
			Pelaksanaan GL	R05	Narasumber berhalangan hadir	Risiko operasional	Kegiatan GL tidak terlaksana	2	3	6	Penyusunan skenario alternatif jadwal GL	Treat	Koordinasi intensif dengan narasumber	1	2	2
			Pelaksanaan GL	R06	Ketidaksiapan atau hambatan teknis saat pelaksanaan	Risiko operasional	Kegiatan terhambat/terganggu atau bahkan tidak terlaksana	2	3	6	Penyusunan daftar pelaksanaan acara dan kebutuhan dukungan teknis	Treat	Koordinasi intensif dengan pihak Biro Umum terkait kebutuhan teknis	1	2	2
POL	3	Implementasi Field visit program	Pelaksanaan FVP	R07	Pembatalan kegiatan FVP oleh mitra	Risiko operasional	Tidak terlaksananya FVP	2	3	6	Penyusunan skenario alternatif jadwal kunjungan	Treat	Koordinasi intensif dengan pihak mitra	1	2	2
			Pelaksanaan FVP	R08	Ketidaksiapan atau hambatan teknis saat pelaksanaan	Risiko operasional	Terhambatnya atau tidak terlaksananya FVP	2	4	8	Penyusunan daftar pelaksanaan acara dan kebutuhan dukungan teknis	Treat	Koordinasi intensif dengan pihak Biro Umum terkait kebutuhan teknis	2	2	4
POL	4	Implementasi workshop untuk mahasiswa	Pelatihan soft skill untuk mahasiswa	R09	Ketidaksesuaian materi pelatihan dan kebutuhan mahasiswa	Risiko operasional	Tingkat partisipasi mahasiswa rendah	2	3	6	Survey kebutuhan soft skills mahasiswa	Treat	Koordinasi dengan Himpunan Mahasiswa dan Club di Prodi	1	2	2
POL	5	Review Kurikulum operasional	Inventarisasi data pendukung kebutuhan review kurikulum	R10	Tidak lengkapnya dokumen/data terkait	Risiko kepatuhan	Tidak terukurnya ruang lingkup review kurikulum	4	3	12	Sosialisasi terkait kebutuhan dokumen/data pendukung review kurikulum	Treat	Koordinasi internal dan dengan unit kerja lain terkait inventarisasi data/dokumen	2	2	4
POL			Pelaksanaan kegiatan workshop review kurikulum	R11	Ketidakhadiran dosen atau unit kerja lain	Risiko operasional	Tidak efektifnya kegiatan review	4	2	8	Pembentukan gugus tugas/tim inti review kurikulum prodi	Treat	Koordinasi berkala dengan seluruh dosen prodi dan unit kerja lain	2	1	2
POL	6	Pengembangan BKP Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Prodi	Implementasi BKP MBKM di prodi Ilmu Politik	R12	Masalah penerapan implementasi MBKM	Risiko operasional	Implementasi BKP MBKM tertunda dan hubungan kerjasama dengan mitra eksternal memburuk	2	3	6	Rekonfigurasi implementasi MBKM Prodi bersama mitra	Treat	Koordinasi berkala antara mahasiswa peserta, dosen pembimbing, dan mitra	1	2	2
POL	7	Insentif program pembimbingan MBKM	Pemberian insentif terhadap dosen pembimbing BKP MBKM	R13	Tidak tersedianya aturan baku mengenai besaran insentif	Risiko strategis	Implementasi BKP MBKM terhambat atau tertunda	4	3	12	Sinkronisasi kebijakan BKP MBKM tingkat prodi, dekanat, dan rektorat serta unit-unit kerja pendukung	Transfer	Konsultasi/Rapat koordinasi tingkat universitas mengenai implementasi MBKM	2	2	4
POL	8	Pelatihan metode riset sosial politik dengan pendekatan data science untuk dosen	Pelatihan big data approach for political analysis	R14	Ketidaksesuaian materi pelatihan dengan kapasitas dan kebutuhan dosen.	Risiko operasional	Materi pelatihan tidak tepat sasaran dan dosen tidak mampu mengikuti pelatihan secara penuh	3	2	6	Survey terhadap kapasitas dan kebutuhan dosen terkait pemanfaatan data science	Treat	Diupayakan menjadi bagian dari KPI dosen	2	2	4
POL	9	Penelitian unggulan prodi	Perumusan topik riset kolaboratif dosen	R15	Adanya perbedaan tajam terkait minat dan kepakaran dosen	Risiko operasional	Kontribusi dosen rendah	3	2	6	Penyusunan daftar potensi topik riset kolaboratif secara internal	Treat	Diupayakan menjadi bagian dari KPI dosen	2	2	4

POL	10	Partisipasi dosen dalam konferensi dan Seminar	Pengajuan dukungan finansial dalam konferensi/seminar ilmiah	R16	Keterbatasan dana	Risiko operasional	Tingkat partisipasi dosen dalam pertemuan ilmiah sangat rendah	3	2	6	Penyusunan usulan dan alokasi partisipasi dosen dalam pertemuan ilmiah tiap semester	Transfer	Konsultasi/Koordinasi dengan Rektorat dan diupayakan menjadi bagian dari KPI dosen	2	2	4
POL	11	Partisipasi mahasiswa dalam kompetisi nasional dan/atau regional	Pengajuan dukungan finansial dari Biro Kemahasiswaan	R17	Keterbatasan dana	Risiko reputasi	Tingkat partisipasi mahasiswa Ilpol dalam kompetisi rendah atau prestasi mahasiswa menurun tajam	2	3	6	Penyusunan daftar prioritas kompetisi mahasiswa untuk Prodi	Transfer	Koordinasi dengan biro kemahasiswaan dan penunjukkan dosen pembimbing kompetisi di internal prodi	1	2	2
POL	12	Kerjasama dengan mitra PT dan Non-PT lain	Implementasi MoU dan MoA dengan pihak eksternal	R18	Minimnya dukungan dana dan administratif	Risiko kepatuhan	Rendahnya implementasi MoU/MoA dengan pihak eksternal	3	4	12	Penyusunan daftar prioritas implementasi tahunan; Penyusunan letter of implementation.	Treat	pemantauan implementasi MoU/MoA	2	3	6
POL	13	Keanggotaan dosen dalam asosiasi keilmuan	Registrasi awal/pembaharuan keanggotaan dosen dalam asosiasi keilmuan	R19	Keterbatasan dana	Risiko reputasi	Prodi tidak dapat memperluas/memelihara jejaring/potensi kerjasama dengan prodi sejenis/lembaga negara	2	4	8	Penyusunan daftar prioritas asosiasi keilmuan	Treat	Upaya mendaftarkan dosen pada asosiasi keilmuan sesuai urutan prioritas	2	2	4
POL	14	Gathering ILPOL	Penyambutan mahasiswa baru dan pelepasan lulusan	R20	Hambatan teknis kegiatan	Risiko operasional	Kegiatan tidak terlaksana/tertunda	2	3	6	Penyusunan daftar pelaksanaan acara dan kebutuhan dukungan teknis	Treat	Koordinasi intensif dengan pihak Biro Umum terkait kebutuhan teknis	1	2	2
POL	15	Prasarana laboratorium Ilmu Politik	Pengadaan software/aplikasi pendukung laboratorium	R21	Ketidaksesuaian antara kebutuhan dengan aplikasi pendukung	Risiko operasional	Tidak ada software/aplikasi pendukung laboratorium	2	3	6	Penyusunan daftar kebutuhan software/aplikasi	Treat	Konsultasi/Koordinasi dengan pihak rektorat untuk dimasukkan kedalam rencana kerja tahun berikutnya/ multiyears	1	2	2
POL	16	Pembangunan laboratorium Ilmu Politik	Pembangunan laboratorium Ilmu Politik	R22	Sanksi Kebijakan social distancing pemerintah terkait pandemi covid-19	Risiko kepatuhan	Pemberhentian kegiatan, sanksi pidana pelanggaran kebijakan social distancing, atau penutupan universitas	4	5	20	Penjadwalan ulang pembangunan laboratorium	Transfer	Konsultasi/Koordinasi dengan pihak rektorat untuk dimasukkan kedalam rencana kerja tahun berikutnya/ multiyears	2	3	6
POL	17	Event/kompetisi/lomba via media sosial prodi	Pelaksanaan lomba untuk mahasiswa	R23	Keterbatasan dana	Risiko reputasi	Skala kompetisi menjadi lebih terbatas	2	3	6	Revisi desain lomba agar lebih sesuai dengan dukungan dana	Treat	Diupayakan berkolaborasi dengan biro promosi/marketing	1	2	2
POL	18	Kompetisi tingkat nasional untuk Siswa SMA	Pelaksanaan kompetisi	R24	Keterbatasan dana	Risiko reputasi	Skala kompetisi menjadi lebih terbatas	2	3	6	Revisi desain lomba agar lebih sesuai dengan dukungan dana	Treat	Diupayakan berkolaborasi dengan biro promosi/marketing	1	2	2
POL	OPERASIONAL RUTIN															
POL	19	Perkuliahan tatap muka terbatas (PTMT)	Perencanaan	R25	Keterbatasan sarana ruang kelas hybrid	Risiko operasional	Tidak semua kelas perkuliahan melaksanakan PTMT	3	3	9	Pengalokasian atau penjadwalan ulang dan inventarisir kebutuhan sarana	Transfer	Konsultasi dengan Biro Administrasi Akademik dan Dekan	1	2	2
POL			Pelaksanaan	R26	Ancaman penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus	Risiko operasional	Dosen dan mahasiswa peserta PTMT terinfeksi Covid-19	4	4	16	Penghentian PTMT di lingkungan Prodi	Transfer	Konsultasi dengan Rektorat dan Satgas Covid-19 tingkat Universitas.	3	3	9
POL	20	Kehadiran dosen dalam perkuliahan	Pelaksanaan	R27	Pelaporan LKMD oleh dosen tidak secara berkala	Risiko kepatuhan	Rekap LKMD Prodi tidak lengkap	2	3	6	Mengirimkan reminder kepada dosen, pengecekan presensi BIG, dan verifikasi kepada mahasiswa peserta perkuliahan.	Treat	Koordinasi internal melalui rapat prodi	1	2	2
POL	21	UTS dan UAS	Pelaksanaan	R28	Pengiriman soal UTS/UAS kepada Kaprodi terlambat	Risiko kepatuhan	Soal belum memenuhi standar	3	3	9	Mengirimkan reminder kepada dosen	Treat	Koordinasi internal melalui rapat prodi	1	2	2

POL	22	Bimbingan skripsi/TA mahasiswa	Pelaksanaan	R29	Proses bimbingan berjalan tidak lancar	Risiko operasional	Masa studi lebih lama	3	3	9	Memberikan arahan kepada seluruh mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi/TA	Treat	Koordinasi internal melalui rapat prodi	2	3	6
POL			Pelaksanaan	R30	Mahasiswa mengusulkan pergantian dosen pembimbing skripsi/TA	Risiko operasional	Masa studi lebih lama	2	2	4	Melakukan verifikasi mengenai alasan mengusulkan pergantian dosen pembimbing	Treat	Koordinasi internal melalui rapat prodi	1	2	2
POL	23	Pelaporan BKD dan LKD Dosen	Pelaksanaan	R31	Dosen terlambat/tidak melaporkan BKD/LKD	Risiko kepatuhan	Kinerja/Capaian Tridharma Dosen di Prodi tidak terukur jelas	1	4	4	Mengirimkan reminder kepada dosen untuk melakukan pelaporan BKD/LKD tepat waktu	Treat	Koordinasi dengan Bagian Administrasi Kedosenan terkait rekap pelaporan BKD/LKD dosen prodi	1	2	2
POL	24	Kenaikan Jenjang Jabatan Akademik Dosen	Pelaksanaan	R32	Dosen tidak mengurus kenaikan JJA secara rutin	Risiko kepatuhan	Turunnya penilaian akreditasi prodi	2	6	12	Memfasilitasi proses administrasi kenaikan JJA dosen dengan menyediakan mahasiswa magang	Treat	Klinik JJA rutin	1	2	2
LPP	1	Review dan Sosialisasi Panduan XIII Revisi Hibah 2022	Sosialisasi Panduan XIII Revisi Hibah 2022	R01	Panduan tidak terbit, sosialisasi tidak terlaksana	Risiko strategis	Tidak ada info mengenai pembukaan hibah penelitian	1	1	1	Tetap mencari informasi sumber hibah lainnya	Treat	Mensosialisasikan informasi hibah lainnya	1	1	1
LPP	2	Database Penelitian	Pemutakhiran Data LPP berkolaborasi dengan BTI	R02	Data tidak terupdate	Risiko operasional	Tidak dapat mengisi kinerja LPP di Simlitabmas	1	1	1	Memantau update data tiap semester	Treat	Update data terbaru dan membuat back up di netshare dan eksternal harddisk	1	1	1
LPP	3	Pengembangan Penelitian sesuai dengan Renstra Penelitian	Pelaksanaan Penelitian Internal oleh Dosen U-Bakrie serta pembentukan kelompok pelaksana penelitian	R03	Penelitian hibah internal tidak dilaksanakan	Risiko Keuangan	LPP tidak mendapatkan laporan penelitian maupun laporan keuangan	1	3	3	Meminta laporan penelitian	Terminate	Memasukkan dalam tract record dosen yang tidak menyelesaikan penelitian sesuai kontrak dan tidak memberikan hibah internal sebelum laporan dikumpulkan	1	1	1
LPP	4		Pelaksanaan Penelitian Hibah Nasional oleh Dosen U-Bakrie	R04	Penelitian hibah nasional tidak dilaksanakan, dana tidak turun, kontrak ditangguhkan	Risiko strategis	Dosen tidak dapat melaksanakan penelitian karena dana tidak diterima dari pihak pemberi hibah	5	5	25	Dana dukungan internal jika dana hibah eksternal belum turun	Treat	Jika dana hibah nasional tidak turun, maka ditangguhkan/diubah menjadi penelitian hibah internal atau mencari hibah lain	5	4	20
LPP	5		Pemutakhiran RIP Penelitian U-Bakrie yang sinkron dengan Renstra U-Bakrie, LPkM dan PIIB serta memasukkan unsur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	R05	RIP tidak terbaharui	Risiko operasional	RIP tidak sesuai dengan Renstra terbaru	1	1	1	Melakukan pembaruan RIP	Treat	Pembaruan RIP dilakukan bekerjasama dengan prodi	1	1	1
LPP	6		Penulisan buku ajar atau text book oleh Dosen U-Bakrie	R06	Tidak ada luaran buku ajar	Risiko operasional	Luaran dosen berupa buku ajar berkurang	1	1	1	Memberikan insentif bagi dosen yang membuat buku	Treat	Sosialisasi insentif pembuatan buku ajar	1	1	1
LPP	7	Pengembangan Keilmuan	Seminar/Workshop/Pelatihan bagi Dosen U-Bakrie dan staff LPP	R07	Tidak adanya seminar/workshop/pelatihan bagi dosen dan staff LPP	Risiko operasional	Tidak bertambahnya keahlian dan pengetahuan dosen dan staff	1	1	1	Melaksanakan seminar/workshop/pelatihan bagi staff LPP dan dosen	Treat	Sosialisasi seminar/workshop/pelatihan bagi dosen dan staff LPP	1	1	1
LPP	8		Melakukan supporting atau data pendukung untuk Akreditasi	R08	Tidak terkumpul data penelitian untuk mengisi borang akreditasi	Risiko operasional	Akreditasi turun	1	4	4	Memantau proses pengumpulan data penelitian untuk akreditasi	Treat	Memeriksa data penelitian yang akan di submit	1	1	1

BKS	1	Penyelenggaraan Media Gathering	inventarisasi media yang mungkin untuk diajak bekerjasama dalam publikasi	R01	Media yang diajak bekerjasama memiliki aturan yang mungkin memberatkan U-Bakrie	Risiko kepatuhan	Tidak semua media dapat diajak bekerjasama	2	3	6	Memilih media yang relevan konten dan segmennya dengan kebutuhan Universitas Bakrie	Treat	Berkonsultasi ke Warek II	1	2	2
BKS			Melakukan kegiatan pertemuan dengan media	R02	Media yang diajak bekerjasama berhalangan hadir atau tidak berkenan untuk bekerjasama	Risiko kepatuhan	Ketidaksihinggaan dari kerjasama yang mungkin akan dilakukan dengan media	2	3	6	Menghubungi kembali media yang terpilih dan dibicarakan lebih detail kerjasama yang memungkinkan	Treat	Berkonsultasi ke Warek II	1	2	2
BKS	2	Perbaikan website U-Bakrie	Mengidentifikasi perbaikan web yang perlu dilakukan	R03	Perbaikan web tidak bisa ditangani seluruhnya, terutama aspek teknis oleh BKS	Risiko Operasional	BKS tidak dapat memperbaiki keseluruhan konten dan teknis web	4	3	12	Meminta masukan dari rektorat, lembaga, UPT, biro, dekanat dan prodi untuk konten	Treat	Berkonsultasi ke Warek II dan Berkoordinasi dengan Biro Teknologi Informasi	2	2	4
BKS			Melakukan perbaikan web secara bertahap	R04	Pengguna ingin perbaikan secepatnya selesai	Risiko Operasional	Menggunakan hasil koleksi data yang pernah dilakukan dan berkoordinasi dengan bidang terkait	4	3	12	Koordinasi perbaikan web dilakukan secara berkala	Treat	Berkonsultasi dengan Rektorat, BTI dan Marketing	2	2	4
BKS	3	Penyediaan Merchandise Official U-Bakrie	Mengidentifikasi kemungkinan penyediaan material merchandise official U-Bakrie	R05	Kemungkinan mendapatkan material atau vendor dengan harga yang tinggi	Risiko Operasional	Membuat desain merchandise sendiri agar harga bisa wajar dan sesuai dengan image yang dibangun oleh Universitas Bakrie	1	2	2	Berkoordinasi internal dengan Biro GA dan Rektorat	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Warek II	1	1	1
BKS			Membuat merchandise yang sudah mendapatkan approval dari Rektorat	R06	Hasil dari pengerjaan pihak ketiga untuk merchandise tidak sesuai dengan yang diharapkan	Risiko Reputasi	Membuat alternatif vendor pembuat merchandise	1	2	2	Melakukan koordinasi dengan vendor secara berkala dan bertahap mulai dummy hingga merchandisanya lengkap.	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Warek II	1	1	1
BKS	4	Melakukan Stakeholder Relations	Mengidentifikasi Stakeholder Prioritas	R07	Banyak stakeholder yang harus dijalin relasinya, namun sumber daya terbatas	Risiko kepatuhan	Seleksi stakeholder prioritas ketat	3	3	9	Berkonsultasi ke pihak rektorat untuk menentukan stakeholder yang akan dibangun relasinya	Treat	Berkonsultasi dengan Warek II dan Rectorat Office	2	2	4
BKS			Menyiapkan kanal dan konten yang cocok untuk YPB, KUB, LLDIKTI, Media, Dosen, Staf dan Mahasiswa.	R08	Keterbatasan SDM dalam pengelolaan kanal dan konten	Risiko Operasional	Kurangnya konten dan pengelolaan kanal yang belum optimal	3	3	9	Berkoordinasi intensif dengan tim konten kreatif dan duta sosmed	Treat	Berkonsultasi dengan Warek II dan Rektor	2	2	4
BKS	5	Melakukan charity/ philanthropy agendas	Melakukan charity yang berkaitan langsung dengan image Universitas Bakrie, terutama di lingkungan kampus	R09	Pemberitaan kurang menarik karena kegiatan di sekitar kampus, walaupun dengan pertimbangan biaya rendah	Risiko Reputasi	Universitas Bakrie dinilai memiliki empati bagi masyarakat sekitar	2	1	2	Pelaksanaan charity harus sesuai dengan target beneficiary-nya	Treat	Berkonsultasi dengan Rektorat	1	1	1
BKS	6	Penyediaan Innovation Kit	Mengidentifikasi kemungkinan penyediaan material Innovation Kit UBakrie	R10	Kemungkinan mendapatkan material atau vendor dengan harga yang tinggi	Risiko Reputasi	Mencari vendor agar harga bisa wajar dan innovation Kit sesuai dengan image yang dibangun oleh Universitas Bakrie	1	2	2	Berkoordinasi internal dengan Biro GA dan Rektorat	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Warek II	1	1	1
BKS			Membuat Innovation Kit yang sudah mendapatkan approval dari Rektorat	R11	Hasil dari pengerjaan pihak ketiga untuk Innovation Kit tidak sesuai dengan yang diharapkan	Risiko Reputasi	Membuat alternatif vendor pembuat Innovation Kit	1	2	2	Melakukan koordinasi dengan vendor secara berkala dan bertahap mulai dummy hingga innovation kit-nya lengkap.	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Warek II	1	1	1

BKS	7	Penyediaan Properti Lambang U-Bakrie	Membuat desain Bross Lambang U-Bakrie, hingga mendapatkan approval dari Rektorat	R12	Hasil dari pengerjaan pihak ketiga untuk Bross Lambang U-Bakrie tidak sesuai dengan yang diharapkan	Resiko Reputasi	Membuat alternatif vendor pembuat Bross Lambang U-Bakrie	1	2	2	Melakukan koordinasi dengan vendor secara berkala dan bertahap mulai dummy hingga bross lengkap.	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Warek II	1	1	1
BKS	8	Pelatihan tim BKS	Mengidentifikasi kebutuhan peningkatan kapabilitas tim BKS	R13	Kebutuhan ada, namun biaya pelatihan tinggi	Resiko Operasional	Kebutuhan pelatihan yang tertunda mengakibatkan perkembangan keterampilan tim berjalan lambat	2	2	4	Identifikasi kembali kebutuhan, pelatihan mana yang dapat diikuti tanpa biaya dan dengan biaya	Treat	Berkonsultasi dengan Biro SDM	1	1	1
BKS			Mengirimkan staf untuk mengikuti pelatihan	R14	Kendala jadwal yang bentrok dengan kegiatan BKS	Resiko Operasional	SDM yang dapat mengikuti pelatihan jumlahnya terbatas karena keterbatasan dana dan waktu	2	2	4	Mengatur jadwal peserta pelatihan dan kegiatan BKS	Treat	Berkonsultasi dengan Biro SDM	1	2	2
BKS	9	Produksi Video	Membuat video rutin dan non rutin	R15	Video yang memerlukan waktu produksi panjang dan data atau stok gambar yang cukup, juga perlu SDM yang mumpuni.	Resiko Reputasi dan Operasional	Keterbatasan SDM membuat produksi video terbatas	2	3	6	Mengidentifikasi video yang dapat dibuat sendiri oleh tim BKS atau dibuat oleh pihak ke 3	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Warek II	2	2	4
BKS	10	Penyelenggaraan Event Ulah U-Bakrie	Menyelenggarakan Event Tahunan setiap tanggal 20 September 2022	R16	Penyelenggaraan secara virtual atau hybrid dimasa pandemi beresiko ada kendala jaringan dan pengisi acara yang tidak bisa hadir di studio atau kampus.	Resiko Reputasi dan Operasional	Penyelenggaraan acara memberikan rasa kebanggaan dan rasa memiliki pada Universitas Bakrie, juga sebagai upaya branding ke stakeholder	2	3	6	Melakukan perencanaan event secara cermat dan detail, serta menjaga berbagai kemungkinan yang bisa terjadi sebelum, selama dan setelah acara berlangsung	Treat	Berkonsultasi dengan Rektorat dan berkoordinasi dengan Biro SDM	1	2	2
BKS	11	Kegiatan Influencer Engagement	Inventarisasi influencer yang mungkin untuk diajak bekerjasama dalam publikasi	R17	Influencer yang diajak bekerjasama memiliki aturan yang mungkin memberatkan U-Bakrie	Risiko kepatuhan	Tidak semua influencer yang dipilih dapat diajak bekerjasama	2	3	6	Memilih influencer yang relevan konten dan segmennya dengan kebutuhan Universitas Bakrie	Treat atau Transfer	Berkonsultasi ke Warek II	2	2	4
BKS			Melakukan kegiatan pertemuan dengan influencer	R18	Influencer yang diajak bekerjasama berhalangan hadir atau tidak berkenan untuk bekerjasama	Risiko kepatuhan	Ketidaksesuaian dari kerjasama yang mungkin akan dilakukan dengan influencer	2	3	6	Menghubungi kembali influencer yang terpilih dan dibicarakan lebih detail kerjasama yang memungkinkan	Treat atau Transfer	Berkonsultasi ke Warek II	2	2	4
BKS	12	Administrasi Duta Sosmed	Melakukan administrasi duta sosmed untuk diajukan ke bagian keuangan atau Warek I	R19	Seringnya pergantian duta sosmed di level prodi	Risiko Operasional	Sosmed prodi kurang aktif jika yang dipilih tidak sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk aktivasi konten, namun BKS hanya bertugas untuk bekerjasama saja dan mengurus administrasi pembayaran	2	1	2	Melakukan koordinasi dengan dutasosmed terpilih untuk menjelaskan hal-hal yang menjadi pakem konten media sosial di Univesitas Bakrie dan mendapatkan kejelasan data dan tugas duta sosmed	Treat	Berkoordinasi dengan prodi dan berkonsultasi dengan Warek II	1	1	1
Biro Keuangan	1	Penerimaan Tuition dari Mahasiswa per semester	Pencatatan Penerimaan Tuition yang Valid	R01	Adanya data mahasiswa yang tidak valid dalam hal status nya yaitu aktif, non aktif dan cuti. Sehingga pada saat generate tagihan maka semua dianggap mahasiswa aktif.	Risiko operasional	Dapat mempengaruhi data tagihan menjadi tidak valid, sehingga proyeksi penerimaan setiap semester menjadi overstated.	3	3	9	Koordinasi dalam pendataan mahasiswa aktif, non aktif dan cuti dengan UK yang lain.	Treat	Koordinasi dalam pendataan mahasiswa aktif, non aktif dan cuti dengan UK yang lain.	3	2	6

Biro Keuangan			Penerimaan Tuition tiap Semester diterima penuh dan sesuai jadwal	R02	Mahasiswa mengajukan permohonan pengajuan penundaan pembayaran uang kuliah	Risiko kepatuhan	Dapat mempengaruhi cash inflow, Opr.Revenue & Salary Revenue	2	2	4	Membuat skema pembayaran menjadi lebih panjang dari 3 x cicilan menjadi 5x cicilan. Sudah dilakukan mulai sem ganjil 2021/2022	Tolerate	Bekerjasama dengan BIMA dan BAA untuk mahasiswa yang pada saat registrasi masih mempunyai tunggakan uang kuliah.	2	2	4
Biro Keuangan	2	Penerimaan Dana dari Yayasan diharapkan turun	Penerimaan dari Yayasan semakin kecil, diharapkan UB lebih mandiri	R03	Penerimaan dari Yayasan tidak sesuai jadwal yang telah ditetapkan di Anggaran yang diajukan	Risiko operasional	Dapat mempengaruhi cash inflow	2	2	4	Membuat jadwal pencairan subsidi ke Pengurus Yayasan	Tolerate	Pengajuan khusus ke Pengurus Yayasan	1	2	2
Biro Keuangan				R04	Subsidi yang meningkat menunjukkan kondisi keuangan Universitas buruk	Risiko reputasi	Dapat mempengaruhi reputasi Universitas dianggap tidak mandiri	2	2	4	Meningkatkan pendapatan dari penerimaan mahasiswa baru dan menekan biaya operasional yang tidak efisien	Tolerate	Strategi cash outflow yang menekan pembiayaan yang tidak efisien,	1	2	2
Biro Keuangan	3	Penerimaan dari sumber lain misal Training, Pelatihan dibuat aturannya untuk meningkatkan penerimaan	Aturan untuk pelatihan yang dibuat menaikkan jumlah penerimaan	R05	Dibuatnya aturan, tetap tidak menaikkan/mendorong penerimaan	Risiko strategis	Penerimaan bersih untuk Universitas cukup kecil	3	3	9	Kegiatan training di pusat dalam satu wadah yaitu dikelola oleh LPkM	Treat	Dibukanya pintu-pintu kerjasama dengan KUB dan pihak luar Swasta & Instansi Pemerintah yang dilakukan UK dan Rektorat	3	3	9
Biro Keuangan	4	Pengeluaran diatur pembayarannya sesuai dengan urgensi/kepentingannya	Efisiensi akan menekan kas keluar	R06	Pengetatan anggaran	Risiko operasional	Kegiatan yang dianggap tidak urgen/penting ditunda penyelenggaraannya	2	2	4	Pengecekan anggaran pada setiap permohonan pembayaran	Tolerate	Apabila ada permohonan diluar anggaran, maka dapat ditukar dengan mata anggaran lainnya yang realisasinya masih dibawah anggarannya, <a href="#">Penetapan melalui SK Rektor utk membatasi Biaya Operasional yg tinggi</a>	2	2	4
Biro Keuangan	5	Pembayaran ke pihak supplier/vendor di keluarkan selambat-lambatnya 60 hari kerja	Penjadwalan skedul pembayaran ke supplier/vendor akan mengatur kas keluar	R07	Keluhan dari UK lain yang akan negoisasi harga dengan supplier /vendor karena term pembayaran	Risiko operasional	Harga menjadi lebih mahal karena term pembayaran dibuat panjang	1	2	2	Biro Keuangan diikutsertakan dalam pengecekan kontrak ataupun pemilihan vendor (pitching) yang dilakukan UK lain	Tolerate	Ikut dalam team pemilihan supplier ataupun vendor	1	2	2
Biro Keuangan	6	Pengeluaran diluar Budget/Anggaran dan jumlahnya cukup besar harus sepengetahuan Yayasan	Kas keluar yang dikeluarkan sesuai anggaran	R08	Pergeseran Anggaran arus kas dan tidak adanya taat anggaran, karena merubah yang telah ditetapkan	Risiko operasional	Anggaran arus kas masuk yang sudah disusun akan berubah dan menggeser kebutuhan dana ke periode berikutnya	1	5	5	Mengajukan kebutuhan dana tersebut ke Yayasan untuk dimintakan subsidi nya	Tolerate	Mencari sumber dana lain seperti sponsorship dari pihak luar	1	5	5
Biro Keuangan	7	Pengeluaran dikeluarkan berdasarkan anggaran yang dibuat dan melakukan efisiensi	Efisiensi akan menekan arus kas keluar	R09	Pengetatan anggaran	Risiko operasional	Kegiatan yang dianggap tidak urgen/penting ditunda penyelenggaraannya	2	2	4	Pengecekan anggaran pada setiap permohonan pembayaran	Tolerate	Apabila ada permohonan diluar anggaran, maka dapat ditukar dengan mata anggaran lainnya yang realisasinya masih dibawah anggarannya	2	2	4
Biro Keuangan	8	Pembuatan program akunting yang terpadu dengan Sistem keuangan yang ada di BIG 2.0	Integrasi Laporan AR, Pendapatan dengan Laporan dari bag Akunting	R10	Tidak adanya laporan yang terintegrasi	Risiko strategis	Laporan dikerjakan lebih lama karena dibuat secara manual dan kesalahan dapat terjadi karena human error	5	4	20	Sudah mulai mengundang vendor untuk program yang terintegrasi yang di pimpin oleh Biro TI	Transfer	Dibuatnya Laporan terintegrasi dari semua UK yang berhubungan dengan Biro Keuangan	4	3	12

Biro Keuangan	9	Membuat Laporan Keuangan tepat waktu	Laporan Keuangan dapat disajikan per kwartalan, semester dan tahunan	R11	laporan keuangan tidak dapat dilaporkan tepat waktu diakibatkan dari informasi transaksi bank ( rekening koran) yang diperoleh terlambat dan sistem akunting yang ada kurang memadai	Risiko kepatuhan	Pengambilan keputusan akan terhambat akibat laporan yang tidak tepat waktu	3	3	9	Data rekening koran bank di peroleh secara digital agar mempercepat proses pencatatan transaksi. Pembuatan Laporan dari program yang ada dibuat kembali dalam excell	Treat	Adanya sistem akuntansi yang memadai untuk menunjang laporan yang akurat, terpercaya dan transparan	2	3	6
Biro Keuangan	10	Melakukan pembayaran dan pelaporan Perpajakan tepat waktu, bekerja sama dengan konsultan pajak	SPT Masa PPh dan SPT Tahunan dibayar dan dilaporkan tepat waktu	R12	Adanya STP - surat tagihan pajak dan SKP	Risiko kepatuhan	Pembayaran denda dan bunga dari STP	1	4	4	Menyediakan data yang lengkap untuk pelaporan pajak	Tolerate	Berkoordinasi dengan Konsultan Pajak dari Yayasan	1	4	4
Biro Keuangan				R13		Risiko reputasi	Apabila tidak taat pajak berdampak pengurusan ijin akan dipersulit	1	5	5				1	5	5
Biro Keuangan	11	Memastikan Laporan Audit adalah Wajar Tanpa Syarat	Laporan Audit 2020 selesai	R14	Lapora Audit tidak tepat waktu	Risiko reputasi dan Risiko Kepatuhan	Apabila tidak taat waktu maka berdampak dengan laporan Pajak yaitu SPT Tahunan	3	4	12	Menyediakan data yang lengkap untuk Audit dan karena kondisi sedang pandemi pemeriksaan langsung (fisik) agak susah	Terminate	Bekerjasama dengan Konsultan Pajak Yayasan	3	5	15
Biro Keuangan	12	Memastikan Laporan dan pembayaran BPJamsostek dan BPJS Kesehatan tepat waktu	SIPP Online – BPJamsostek dan Laporan Edabu – BPJS Kesehatan dibayar dan dilaporkan tepat waktu	R15	adanya tegoran dan sanksi dari BPJS	Risiko kepatuhan	Penggunaan layanan BPJS akan terhambat dan akan merugikan karyawan	1	5	5	Tepat waktu dalam pelaporan dan pembayaran	Tolerate	Sistem terintegrasi yang dibutuhkan untuk mensupport data karyawan	1	5	5
Biro Keuangan	13	Mengikuti training, workshop ataupun seminar bagi staff Biro Keuangan	Peningkatan kompetensi dan keahlian dalam bidang Akuntansi dan Keuangan	R16	Pengetahuan yang diperoleh tidak bertambah dan tidak ada pengembangan kualitas diri	Risiko operasional	Kurang cakap dan tanggap dalam menghadapi teknologi dan masalah keuangan yang akan timbul ke depannya	3	3	9	Mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun external	Treat	Dana yang cukup untuk dapat mengikuti pelatihan2 yang kompeten	2	3	6
UPT Perpustakaan	1	Pengembangan Koleksi Bahan Pustaka	Pengadaan/ pembelian buku	R01	Pertumbuhan koleksi buku	Risiko operasional	Perkembangan dan tidak ada pertumbuhan jumlah koleksi perpustakaan dan tidak update	5	2	10	Pengajuan pembelian koleksi buku	Diterima dengan perbaikan minor	Revisi pengajuan pengadaan koleksi buku	4	2	8
UPT Perpustakaan	2		Berlanggananan database Journal Online	R02	Tidak ada database jurnal online yang bisa diakses	Risiko operasional	Tidak tersedia sumber referensi jurnal/artikel	3	3	9	Pengajuan berlanggan database jurnal online	Diterima	Cari alternatif e-Resorce yang bisa dimanfaatkan	3	1	3
UPT Perpustakaan	3	Pengolahan Koleksi Perpustakaan	Pengolahan Fisik Koleksi Buku sesuai standar	R03	buku tidak diolah	Risiko operasional	Tidak ada penambahan koleksi buku baru di rak	3	2	6	Memastikan SOP pengolahan buku di jalankan	Diterima	Kontrol pengolahan koleksi buku	2	2	4
UPT Perpustakaan	4		Approval dan pengecekan unggah mandiri TA ke repository UBakrie	R04	Format skripsi tidak standar	Risiko reputasi	TA yang online di repository UBakrie format tidak seragam	5	2	10	Pemeriksaan upload TA di reopistity dipastikan sesuai dengan SOP	Diterima	Evaluasi hasil upload mandiri oleh MHS	4	1	4
UPT Perpustakaan	5	Layanan Pemustaka	Pengenalan fasilitas dan layanan Perpustakaan Kepada Mahasiswa Baru	R05	Tidak ada informasi tentang layanan dan fasilitas perpustakaan	Risiko operasional	Kurangnya jumlah kunjungan dan pemanfaatan koleksi perpustakaan	4	1	4	Sosialisasi fasilitas dan layanan perpustakaan	Diterima	Evaluasi pengunjung perpustakaan	2	1	2
UPT Perpustakaan	6		Pendidikan Kepada Pengguna Perpustakaan	R06	Tidak pemanfaatan layanan yang tersedia di perpustakaan	Risiko operasional	Tingkat keterpakaian dan pemanfaatan fasilitas serta layanan perpustakaan rendah	3	1	3	Mengadakan bimbingan pengguna, sharing Knowledge, literasi kepada pemustaka	Diterima	Evaluasi penggunaan sumber -sumber informasi yang bisa dimanfaatkan di perpustakaan	2	1	2

UPT Perpustakaan	7		Survey Kepuasan Pengguna Perpustakaan	R07	Mekanisme pelaksanaan survey	Risiko operasional	Tingkat partisipasi rendah, Hasil survey yang diharapkan dapat digunakan untuk peningkatan pelayanan thd pengguna menjadi tidak tepat sasaran	3	3	9	Instrumen survey mencakup layanan perpustakaan yang bersentuhan dengan pengguna	Diterima	Mengevaluasi keefektifan instrumen survey, menyusunnya dalam instrumen baru yg efektif dan efisien dalam pengukuran kinerja layanan Universitas	2	2	4
UPT Perpustakaan	8	Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan	Tata kelola database koleksi perpustakaan (SLIMS)	R08	Database koleksi tidak update	Risiko operasional	Pemustaka tidak mendapatkan informasi koleksi perpustakaan yang update	3	1	3	Pemilihan database SLIMS sesuai standar	Diterima	Update sistem dan evaluasi database SLIMS	2	1	2
UPT Perpustakaan	9		Tata kelola Sistem Jurnal Online (OJS)	R09	Database jurnal tidak sesuai dengan standar akreditasi dan standar pengindeks jurnal	Risiko operasional	Pengajuan akreditasi jurnal ditolak dan jurnal tidak terindeks	4	1	4	Pendampingan kepada pengelola jurnal sesuai dengan SOP pengolahan jurnal Online (OJS)	Diterima	Koordinasi dengan pengeloaah jurnal	3	1	3
UPT Perpustakaan	10		Tata kelola database Repository Ubakrie (Eprint)	R10	Metadata tidak standar dengan RAMA Repository Mensirtekdikti	Risiko operasional	Database skripsi tidak terindek di RAMA Repository Mensirtekdikti	2	1	2	Pemilihan database Repository sesuai standar	Diterima	Kontrol database Repository	1	1	1
UPT Perpustakaan	11		Melangganan Software TURNITIN (plagiarism checker)	R11	Karya ilmiah teridentifikasi plagiatisme	risiko reputasi	Plagiatisme	5	3	15	Kontrol prosedur pengecekan turnitin sesuai standar pengecekan similarity	Diterima dengan perbaikan minor	Koordinasi konsultasi perbaikan ke user dengan bimbingan dosen dan perpustakaan	4	2	8
UPT Perpustakaan	12		Update Website perpustakaan	R12	Konten website tidak update	Risiko reputasi	Pemustaka tidak memperoleh informasi tentang fasilitas dan layanan perpustakaan terbaru (update)	2	2	4	Update konten website secara berkala	Diterima	Evaluasi konten wesite perpustakaan	2	1	2
UPT Perpustakaan	13		Tata kelola konten Media sosial Perpustakaan	R13	Konten tidak update	Risiko operasional	Pemustaka tidak memperoleh update informasi mengenai fasilitas dan layanan perpustakaan	2	2	4	Update konten media sosial secara berkala sesuai dengan kebutuhan	Diterima	Evaluasi konten media sosial perpustakaan	2	1	2
UPT Perpustakaan	14		Pustakawan mengikuti sertifikasi Kompetensi Pustakawan	R14	Pustakawan belum terserifikasi	Risiko reputasi	Penerapan pengetahuan dan keterampilan pustakawan tidak optimal	2	1	2	Pustakawan mengikuti sertifikasi pustakawan oleh LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) Perpustakaan Nasional RI dan BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi)	Diterima	Mencari Informasi pelaksanaan sertifikasi pustakawan	1	1	1
UPT Perpustakaan	15	Pengembangan SDM dan Kerjasama Perpustakaan	R15	Tidak bisa mengikuti perkembangan pengetahuan dan keterampilan bidang perpustakaan terkini	Risiko operasional	Penambahan pengetahuan dan keterampilan pustakawan tidak optimal	2	1	2	Menikutsertakan Pustakawan dalam pendidikan, pelatihan, seminar dan kegiatan organisasi Profesi di bidang perpustakaan	Diterima	Mencari Informasi pelaksanaan pendidikan, pelatihan, seminar dan organisasi profesi bidang perpustakaan	1	1	1	
UPT Perpustakaan	16	Kerjasama Antar Perpustakaan Perguruan Tinggi	R16	Tidak ada kerjasama antar perpustakaan perguruan tinggi	Risiko operasional	Tidak dapat informasi baru dan sharing perkembangan dunia perpustakaan perguruan tinggi	1	1	1	Ikut serta dalam organisasi Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi (FPPTI)	Diterima	Anggota Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI)	1	1	1	
BAA	1	Memberikan pelayanan administrasi BAA yang mudah diakses dan cepat	Memberikan layanan administrasi yang dapat diakses melalui portal BIG	R01	Fitur BIG belum update	Risiko operasional	layanan administrasi belum semuanya dapat difasilitasi di portal BIG	3	3	9	berkoordinasi dengan BTI terkait penambahan fitur layanan di portal BIG	Treat	sementara difasilitasi dengan menggunakan Google form	3	2	6

BAA			Proses Update dan pemutahiran modul/fitur pada portal BIG dan BIG Mobile	R02	Update fitur dan modul portal akademik BIG sering tertunda karena jumlah staf pengembang yang terbatas	Risiko operasional	membutuhkan waktu yang cukup lama dalam update fitur/modul portal BIG	4	4	16	Berkoordinasi dengan BTI terkait dengan prioritas fitur yang perlu segera diselesaikan	Transfer	optimalisasi penggunaan fitur yang sudah ada	3	3	9
BAA	2	Validasi data pokok mahasiswa	Pengumuman pemutahiran data pokok mahasiswa	R03	Kelengkapan dan keabsahan data Mahasiswa Baru dari Biro Admisi tidak valid/tidak lengkap/tidak ada dokumen pendukung	Risiko operasional	Data yang dilaporkan ke PDDIKTI tidak valid	4	4	16	proses validasi pendaftaran ulang MABA perlu diperkuat	Treat	Melakukan pengecekan dan validasi ulang kepada mahasiswa yang sudah terdaftar, dilakukan oleh staff yang dedikate untuk pengecekan dan validasi data MABA	3	2	6
BAA	3	Evaluasi dan monitoring mahasiswa terancam DO	Pelaporan data mahasiswa terancam Do kepada Ketua Program Studi	R04	Mahasiswa habis masa studi	Risiko kepatuhan	Keberhasilan mahasiswa tidak sesuai dengan standar kelulusan	4	4	16	berkoordinasi dengan prodi terkait untuk dapat memberikan peringatan dan kontak kepada mahasiswa terancam DO	Treat	Evaluasi dan monitoring mahasiswa terancam DO dilakukan secara berkala, membuat notifikasi masa studi melalui portal akademik BIG	3	2	6
BAA	4	Monitoring dan melaporkan hasil studi mahasiswa kepada Kaprodi	Pelaporan data Akademik yang meliputi data mahasiswa aktif per semester, data lulusan, IPK lulusan, rata-rata masa studi lulusan	R05	tidak seluruh data dapat di tampilkan dalam dashboard LMS / Portal akademik BIG	Risiko operasional	Data tidak mudah diakses	3	3	9	Identifikasi ulang tampilan dashboard pada portal akademik bersama dengan BTI	Treat	Menambahkan fitur laporan manual dalam portal BIG sesuai kebutuhan, menambahkan tampilan pada dashboard untuk laporan data hasil studi mahasiswa setiap	2	2	4
BAA	5	Monitoring dan melaporkan data penilaian dosen setiap akhir UTS/UAS kepada Kaprodi	Melaporkan data status penginputan nilai mata kuliah secara berkala setelah peruide UTS/UAS	R06	Keterlambatan Input Nilai oleh Dosen	Risiko reputasi	Mahasiswa tidak dapat melihat hasil studi secara tepat waktu, pengisian KRS dan/atau ujian skripsi tertunda	5	3	15	Adanya kebijakan SE tentang Penundaan pembayaran pengajaran bagi dosen DTT yang terlambat upload nilai	Treat	pemberlakuan sistem cekal kepada dosen yang belum input nilai pada portal BIG	3	3	9
BAA	6	Monitoring dan mengolah data Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) setiap semester	Membuat laporan hasil EDOM setiap semester	R07	Hasil EDOM tidak dapat diakses oleh dosen, prodi, dekanat dan rektorat secara langsung melalui portal BIG	Risiko operasional	Dosen tidak dapat melakukan evaluasi proses belajar	3	3	9	Diolah dan dilaporkan secara manual, bekerjasama dan berkoordinasi dengan BTI terkait dengan akses data hasil EDOM	Treat	Memperbaiki fitur hasil EDOM pada portal BIG	3	2	6
BAA	7	Pelaporan jumlah kehadiran Dosen kepada HRD dan Bagian Keuangan	Melakukan rekapitulasi kehadiran dosen setiap periode cut off	R08	Sinkronisasi data kehadiran BIG dan LKMD tidak sesuai	Risiko operasional	keterlambatan pembayaran honor mengajar DTT dan honor kelebihan mengajar dosen tetap	3	2	6	Monitoring kehadiran dosen dalam perkuliahan setiap minggu, menghimbau kepada seluruh dosen untuk mengisi absensi perkuliahan dengan baik dan benar	Treat	mengirimkan hasil monitoring perkuliahan kepada kaprodi dan dosen ybs	3	1	3
BAA	8	Penginputan data kehadiran Dosen & mahasiswa dan izin kuliah ke BIG	Proses kehadiran dilakukan oleh dosen melalui portal BIG	R09	Dosen tidak mengisi Berita Acara Perkuliahan dengan benar dan lengkap	Risiko kepatuhan	Komplain kehadiran mahasiswa pada saat menjelang UAS	4	4	16	Ketidakhadiran diserahkan kepada dosen, dan dosen wajib menggunakan portal akademik dalam pengisian BAP	Treat	pelatihan dan workshop penggunaan Portal BIG oleh dosen	3	4	12

BAA	9	Melakukan proses screening KHS mahasiswa sebagai persyaratan Sidang TA	Melakukan pengecekan nilai dan syarat sidang mahasiswa	R10	tertundanya sidang TA mahasiswa karena ada nilai yang tidak lengkap	Risiko operasional	Masa studi mahasiswa bertambah	2	3	6	Koordinasi dengan prodi dan dosen PA bilamana terjadi perubahan KO, dan/atau perubahan proses pembelajaran	Treat	Membuat dashboard khusus untuk Sidang TA agar seluruh persyaratan dapat ditampilkan di portal akademik BIG sehingga mahasiswa dapat mengetahui persyaratan yang sudah layak dan belum	2	2	4
BAA	10	Menyimpan dan melengkapi arsip mahasiswa	Menyimpan data dan dokumen pokok mahasiswa secara digital/hardcopy	R11	Ruang penyimpanan Offline dan online	Risiko operasional	Data/arsip mahasiswa tidak lengkap	4	3	12	Koordinasi dengan BTI dan Biro Umum dalam penyediaan ruang penyimpanan baik offline maupun online	Treat	ceklis kelengkapan dokumen dan data mahasiswa yang dilakukan oleh staff yang dedikate untuk menangani validasi data mahasiswa	3	2	6
BAA	11	Menyelenggarakan Yudisium	Membuat pengumuman mekanisme dan jadwal Yudisium setiap semester sesuai dengan kalender akademik	R12	penumpukan pendaftaran yudisium di akhir periode pendaftaran	Risiko operasional	Mahasiswa terlambat dalam pengumpulan berkas yudisium	4	3	12	Sosialisasi pengumuman dan berkoordinasi kepada Pihak terkait (Prodi, BIMA, Biro Keuangan, Perpustakaan, BLS)	Treat	Membuat layanan yudisium yang terintegrasi melalui portal BIG	3	2	6
BAA			Pemeriksaan berkas yudisium	R13	Berkas yang diajukan tidak lengkap	Risiko kepatuhan	Tidak dapat mengikuti Yudisium periode berjalan	4	3	12	melakukan pengecekan ulang berkas yudisium	Treat	menindak lanjuti kepada mahasiswa yang tidak lengkap	3	2	6
BAA			Mengupload nilai Sidang TA	R14	Dosen terlambat dalam memberikan nilai dan mengisi BA Sidang TA	Risiko kepatuhan	Keterlambatan proses yudisium karena nilai TA belum ada	4	3	12	berkoordinasi dengan Kaprodi dan reminder kepada dosen penguji	Treat	kebijakan penundaan pembayaran honor dosen pembimbing/penguji yang belum melengkapi berkas sidang TA	3	2	6
BAA	12	Mencetak Ijazah dan Transkrip Nilai	Melakukan pengecekan data pokok mahasiswa, PIN Ijazah, nilai dan sks yang ditempuh selama studi	R15	Perubahan data pokok mahasiswa, mata kuliah dan nilai tidak muncul pada transkrip nilai, PIN Ijazah tidak keluar	Risiko operasional	keterlambatan dalam penerbitan Ijazah dan transkrip nilai	4	4	16	Melakukan pengecekan ulang data pokok mahasiswa, laporan PDDIKTI	Treat	menugaskan staff khusus yang melakukan validasi dan pengecekan kebenaran dan kelengkapan data mahasiswa baru di awal semester	3	2	6
BAA	13	Menyusun Kalender Akademik 2022/2023	Membuat Perencanaan kegiatan Akademik selama 1 Tahun Akademik	R16	ketetapan hari libur nasional yang berubah ubah, menyesuaikan jadwal penerimaan mahasiswa baru	Risiko operasional	Perubahan dan penyesuaian jadwal kegiatan akademik	3	2	6	Membuat antisipasi perubahan hari libur nasional, menyesuaikan dengan jadwal SBMPTN	Treat	Berkoordinasi dengan unit terkait dalam penyusunan kalender akademik	2	2	4
BAA	14	Menyusun rencana Jadwal Perkuliahan setiap semester	Menyusun jadwal perkuliahan melalui portal BIG	R17	Mata kuliah yang ditawarkan setiap semester berubah karena adanya perubahan KO	Risiko operasional	Perubahan jadwal untuk setiap angkatan, bentrok jadwal perkuliahan	5	4	20	Rapat Plotting dosen dilakukan 2 kali dalam setiap semester	Treat	Koordinasi dan pelatihan staf prodi dalam menginput mata kuliah pada portal BIG	4	3	12
BAA	15	Menyelenggarakan proses registrasi/KRS setiap semester	Membuat pengumuman periode pengisian KRS sesuai kalender akademik	R18	Mahasiswa tidak membaca dan memperhatikan pengumuman BIG	Risiko operasional	Mahasiswa terlambat dan terkendala persyaratan dalam mengisi KRS	5	4	20	Penyebarluasan informasi persyaratan dan periode pengisian KRS	Treat	melaksanakan ketentuan dan kebijakan yang berlaku	4	3	12
BAA			Melakukan penyetingan jadwal KRS pada portal BIG	R19	banyaknya fitur portal big yang harus disett sesuai dengan jadwal	Risiko operasional	jadwal yang muncul dalam portal BIG tidak sesuai dengan angkatan semester dan program kuliah	3	3	9	Melakukan Simulasi pengisian KRS sebelum periode KRS	Treat	berkoordinasi dengan prodi terkait dengan kelas yang akan dibuka dalam setiap periode/semester	3	2	6

BAA			Penutupan periode KRS dan melakukan generate jadwal kuliah	R20	Banyaknya mahasiswa yang baru menyelesaikan kewajiban keuangan setelah pengisian KRS selesai	Risiko kepatuhan	Mahasiswa tidak bisa mengisi KRS	4	4	16	mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan	Treat	menyebarkan informasi pengisian KRS melalui portal BIG, dan sosial Media resmi (@Jakunubakrie)	3	3	9
BAA	16	Menyelenggarakan Rapat Dosen setiap semester	berkoordinasi dengan Rektorat dan Dekanat terkait dengan jadwal rapat dosen	R21	Dosen pengajar tidak hadir pada saat rapat dosen	Risiko kepatuhan	beberapa informasi penting terkait dengan ketentuan perkuliahan tidak tersampaikan kepada seluruh dosen	3	2	6	Penyebarluasan informasi ketentuan dan jadwal perkuliahan melalui portal BIG	Treat	sharing rekaman video rapat dosen	3	1	3
BAA	17	Menyusun penetapan Dosen koordinator Matakuliah setiap semester	Menyerahkan daftar mata kuliah dan dosen pada semester berjalan kepada Kaprodi untuk ditunjuk sebagai dosen koordinator	R22	Perubahan penunjukan dosen koordinator	Risiko operasional	Dosen tidak berkoordinasi dalam proses perkuliahan dan penyusunan soal ujian	3	2	6	berkoordinasi antara kaprodi, dosen mata kuliah dan BAA	Treat	Penunjukan dosen koordinator oleh Prodi diinformasikan kepada dosen ybs, dan dosen lain di bawah koordinasinya	2	2	4
BAA	18	Menyelenggarakan UTS dan UAS setiap semester	Menyusun jadwal UTS dan UAS sesuai dengan jadwal perkuliahan	R23	perubahan jadwal dikarenakan libur nasional dan/atau make up class	Risiko operasional	Bentrok jadwal UTS/UAS oleh mahasiswa	3	2	6	Koordinasi antara dosen dan BAA	Treat	Menyebarkan informasi jadwal UTS/UAS kepada dosen	2	2	4
BAA	19	Pengajuan Pembimbing TA/Skripsi	Membuat pengumuman / Gform terkait pendaftaran Pengajuan Pembimbing TA untuk semester berjalan	R24	Masih banyak mahasiswa yang terlambat mengajukan Pembimbing TA dan tidak mengisi KRS Skripsi di semester berjalan	Risiko operasional	Proses pelaksanaan Bimbingan terlambat dimulai, beberapa kasus menyebabkan pendaftaran sempro tidak dapat diajukan tepat waktu	4	3	12	Sosialisasi pengumuman dan berkoordinasi kepada Prodi, membuat sistem layanan pengajuan dosen pembimbing yang tercatat di portal BIG	Treat	Membuat cutoff pengajuan pembimbing TA	4	2	8
BAA	20	Menyelenggarakan Seminar Proposal dan Sidang TA/Skripsi	Membuat pengumuman mekanisme dan jadwal seminar proposal dan sidang TA/skripsi	R25	penumpukan pendaftaran seminar proposal dan sidang TA oleh mahasiswa di akhir periode pendaftaran	Risiko operasional	jadwal pelaksanaan sempro/sidang TA melewati batas periode yang ditentukan	4	3	12	Sosialisasi pengumuman dan berkoordinasi kepada Prodi, membuat grup WA Sidang bagi mahasiswa TA	Treat	membuat cut off pendaftaran dan pelaksanaan sempro/sidang di akhir semester	4	2	8
BAA			Proses pendaftaran Sempro/Sidang TA oleh mahasiswa	R26	Kelengkapan dan persyaratan sempro/sidang tidak lengkap	Risiko kepatuhan	Pendaftaran tidak dapat diproses lanjut, menghambat proses pengajuan mahasiswa lainnya	4	3	12	Pendaftaran dilakukan secara online (G-form) dan melampirkan bukti / dokumen melalui email	Treat	menindak lanjuti kepada mahasiswa yang tidak lengkap	3	2	6
BAA			Penunjukan dosen pembahas dan penguji	R27	Dosen yang ditunjuk tidak sesuai dengan topik/bidang penelitian	Risiko kepatuhan	Dosen menolak sebagai dosen pembahas/penguji	4	3	12	berkoordinasi antara kaprodi, dosen dan BAA	Treat	Membuat pengumuman himbuan kesediaan menjadi dosen	3	2	6
BAA			Menyusun jadwal Sempro/Sidang TA	R28	Jadwal antara dosen pembimbing/pembahas/penguji tidak sesuai	Risiko operasional	Pelaksanaan sempro/sidang TA terlambat/tertunda	5	3	15	berkoordinasi antara kaprodi, dosen dan BAA	Treat	Membuat pengumuman himbuan kesediaan menjadi dosen	3	2	6
BAA			Pelaksanaan Sempro/sidang TA	R29	pengisian berita acara sempro/sidang tidak lengkap	Risiko kepatuhan	Berita acara sempro/sidang belum terisi	5	3	15	Membuat pengisian berita acara sempro/sidang melalui Google form	Treat	Reminder dan monitoring pengisian BA	3	2	6
BAA			Mendokumentasikan Berita Acara Sempro/Sidang TA	R30	Penguji Tugas akhir melakukan pengisian Berita Acara dengan tidak tepat waktu	Risiko operasional	Yudisium dan nilai TA mahasiswa terganggu, bukti dokumen BA tidak lengkap	4	3	12	Berita Acara Sempro dan sidang wajib diisi paling lambat H+ pelaksanaan sempro/sidang	Treat	Tidak mengajukan honor kepada dosen pembimbing/penguji yang belum melengkapi nilai dan BA Sempro/sidang TA	3	2	6

BAA	21	Monitoring perkuliahan	Melakukan pengecekan pelaksanaan perkuliahan melalui aplikasi Zoom dan portal BIG	R31	Masih ada beberapa dosen yang lupa memfinalisasi absen, tidak mengisi absen sampai beberapa sesi	Risiko kepatuhan	Sesi perkuliahan tidak lengkap dan tidak terlaksana sesuai jadwal	4	3	12	Memproseskan finalisasi, Menginfokan monitoring absen kepada dosen dan berkoordinasi dengan prodi	Treat	Berkordinasi dengan dosen terkait mengenai absen yang masih belum terisi, dan membantu proses pengajuan makeupclass	3	1	3
BAA			monitoring zoom dari rumah (remote) terkendala jika saya sedang dijalan dan staf yang memegang teamviewer cuman 2 saja.	R32	Jika hanya 2 orang saja ditakutkan orang yang standby dirumah mengalami trouble dan yang satu lagi dijalan sehingga tidak bisa mengontrol	Risiko operasional	Permintaan dari dosen atau mahasiswa tertunda dan jika kelamaan jadi stigma negatif buat BAA	3	2	6	Peningkatan skill staff BAA agar dapat mengoperasikan remote kontrol perkuliahan online	Treat	membuat modul/panduan remote dekstop PC menggunakan team viewer atau aplikasi yg lainnya	3	1	3
BAA	22	Pengajuan pembayaran ASDOS dan Pembimbing Akademik per semester	Memproses data pembayara asdos yang diajukan prodi dan Pembayaran Pembimbing Akademik	R33	Data absen dan durasi mengajar asdos tidak lengkap, tiap tiap prodi mengumpulkan tidak bersamaan karena akhir pelaksanaan asdos yang berbeda, SK PA baru diberikan di pertengahan semester	Risiko operasional	pengajuan tidak tepat waktu di akhir semester	3	2	6	Menginfokan kepada staf prodi dan asdos agar melangkapi pengajuan pembayaran asdos, dan mengingatkan mengenai pembuatan SK pembimbing Akademik	Treat	Membuat cut off pengajuan pembayaran honor Asdos 2 kali dalam satu semester (Sebelum UTS dan Sebbelum UAS), honor dosen PA diajukan di akhir semester	3	1	3
BAA	23	Pembuatan KTM Mahasiswa	Melakukan pengolahan data MABA untuk pembuatan KTM	R34	Mahasiswa terlambat dalam mengirim foto yang akan dicetak dalam pembuatan KTM	Risiko operasional	Proses pencetakan KTM Mahasiswa membutuhkan waktu yang cukup lama	3	2	6	Membuat pengumuman kepada mahasiswa untuk dapat melakukan update data pada portal BIG	Treat	pembuatan dilakukan secara bergelombang/bertahap	3	1	3
BIMA	1	Mengelola organisasi Senat, BEM, HM secara profesional dan mengarahkan pada peningkatan prestasi melalui SDM ormawa masing-masing	Setiap ormawa diwajibkan mengirimkan perwakilan pada setiap kompetisi minimal 1 kompetisi dalam 1 periode kepengurusan.	R01	Ormawa tidak mengirimkan perwakilan untuk ikut kompetisi	Risiko Reputasi	Ketidaksiapan Ormawa mengirimkan perwakilan pada kompetisi berdampak pada menurunnya prestasi yang diraih oleh tiap Ormawa.	2	4	8	"1. Membuat exel di gdrive sehingga SDM ormawa bisa update kompetisi disana. 2. Mengecek secara berkala. 3. Mengingatkan SDM ormawa secara berkala untuk mengecek web pusat prestasi nasional dan instagram BIMA terkait kompetisi yang berlangsung. 4. Mengingatkan SDM organisasi masing-masing via grup SDM ormawa bahwa untuk berkontribusi dalam kompetisi setiap ormawa dan akan dicek setiap tanggal 15 setiap bulannya."	Treat	Mengingatkan serta menghimbau Ormawa untuk fokus dalam meraih prestasi melalui berkompetisi baik dalam skala lokal, provinsi, nasional maupun internasional serta adanya pendataan anggota yang mengikuti kompetisi.	1	3	3
BIMA	2	Memfasilitasi mahasiswa dalam menyalurkan bakat dan prestasi olah raga (basket, voli, bulu tangkis, futsal dan pencinta alam) dengan memfasilitasi tempat latihan dan pembinaan.	Tersedia lapangan atau fasilitas olahraga selama 1 tahun ke depan dengan durasi latihan 2 kali seminggu, yang bisa digunakan untuk UKMA Basket, Badminton, Voli, Futsal, Wicaktala beserta civitas Universitas Bakrie.	R02	Adanya perubahan penggunaan fasilitas olahraga menyesuaikan kebijakan PPKM dari pemerintah setempat selama new normal Covid-19	Risiko Reputasi	Jadwal latihan UKMa menjadi kurang efektif	2	4	8	Melakukan pengecekan secara berkala untuk fasilitas UKMA agar siap digunakan dan melakukan koordinasi secara continue dengan pengurus Gor Soemantri	Treat	memastikan latihan terlasanan sesuai jadwal	1	2	2

BIMA	3	Memfasilitasi mahasiswa dalam menyalurkan bakat dan prestasi dalam bidang seni dan budaya. Menyediakan pelatih dan pembina.	Tiap satu bulan sekali UKMA Band, PSM, Tatra, membuat produk atau karya yang bisa di-share di sosial media Instagram UKMA dan Instagram/YouTube kampus. Menyelenggarakan satu kegiatan Pentas Seni melibatkan UKMA Universitas Bakrie.	R03	Adanya ketidaksiapan UKMA untuk membuat produk atau hasil seni yang siap dipublikasikan di media sosial mengingat sulitnya koordinasi via online, serta adanya kemungkinan pentas seni tidak terealisasi akibat adanya ketentuan PPKM yang setiap minggu dan bulannya di update oleh pihak pemerintah	Risiko Reputasi	Citra UKMA yang nantinya akan berdampak dan dinilai menjadi UKMA yang kurang aktif	2	3	6	Melakukan koordinasi dengan Pembina UKMA untuk melibatkan pengurus UKMA nya aktif dalam satu bulan sekali menghasilkan karya yang bisa disebarluaskan kepada KM-UB	Treat	memastikan hasil karya yang dihasilkan setiap UKMA sudah siap dipublikasikan	1	3	3
BIMA	4	Membina dan Memfasilitasi mahasiswa dalam menyelenggarakan kegiatan kerohanian (Islam dan Kristen).	Menyelenggarakan Basmala 1 kali setahun	R04	Keterlambatan UKMA untuk melakukan pengajuan dana program kerja, sehingga memengaruhi timeline kegiatan UKMA yang sudah di rancang	Risiko Reputasi	Perubahan timeline kegiatan kerohanian UKMA	1	4	4	Mengingatkan dan melakukan maintenance secara berkala kepada pembina UKMA untuk selalu memonitoring kegiatan UKMA yang dipimpinya	Tolerete	meminta laporan monitoring pembinaan UKMA secara berkala kepada pembina UKMA	1	2	2
			perayaan natal bersama oleh Rokris.	R05	Keterlambatan UKMA untuk melakukan pengajuan dana program kerja, sehingga memengaruhi timeline kegiatan UKMA yang sudah di rancang	Risiko Reputasi	Adanya perubahan waktu pelaksanaan kegiatan natal yang tidak sesuai dengan jadwal semestinya	2	4	8	Melakukan koordinasi dengan UKMA agar perayaan natal Rokris yang diadakan tidak terlalu jauh dengan waktu natal yang semestinya	Treat	memastikan pengurus Rokris untuk segera menyiapkan proposal kegiatan 1 bulan sebelum perayaan natal (25 desember)	3	2	6
BIMA	5	Memfasilitasi pendanaan klub di bawah Prodi.	Adanya minimal 3 proposal kegiatan pengajuan dana untuk klub	R06	Hanya kebutuhan kompetisi yang diajukan saja yang dananya akan disetujui.	Risiko Keuangan	Tidak semua kompetisi tidak berjalan dengan efektif.	2	2	4	Menjelaskan ke mahasiswa dana yang disetujui yang dianggap penting contohnya biaya pendaftaran, biaya pendampingan pelatih dan biaya kuota menyesuaikan kebutuhan.	Tolerete	Memberikan informasi ke staf prodi bahwa ada pendanaan dengan tujuan prestasi dan Reminder pada saat pengajuan dana sehingga pada saat pengumpulan laporan bisa tepat waktu.	1	2	2
BIMA	6	Kampanye "LetGetYourArchivement" melalui website, media social, dan aplikasi perbincangan grup serta melibatkan	Menyampaikan info kompetisi 3 kali setiap minggu via media sosial ataupun group mahasiswa sekaligus	R07	Tidak tersebarnya informasi secara merata, dan adanya ketidak aware-an mahasiswa serta prodi untuk mengajak mahasiswa nya ikut kompetisi	Risiko Reputasi	Tidak semua mahasiswa mengikuti kompetisi yang berhubungan dengan program studinya.	2	3	6	Prodi berkoordinasi dengan PA untuk penugasan mahasiswa ikut kompetisi	Treat	meminta daftar rekomendasi mahasiswa yang ikut kompetisi kepada prodi	2	1	2
			sosialisasi kompetisi rutin 2 kali semester.	R08	Kurangnya partisipasi mahasiswa diakibatkan bentrok dengan kegiatan Ormawa atau kegiatan perkuliahan	Risiko Reputasi	Sedikitnya partisipasi yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan kurang pengetahuan mahasiswa mengenai kompetisi yang biasanya diadakan baik oleh dikti maupun penyelenggara lainnya.	2	3	6	Menyiapkan publikasi dan blasting informasi terkait kompetisi secara merata lebih awal atau secara jauh-jauh hari.	Treat	memastikan publikasi tersampaikan dengan baik	2	1	2

		Grup serta membekali Ormawa, Prodi, dan dosen koordinator kompetisi tiap Prodi.	Pendampingan dan pendanaan kompetisi.	R09	Kesulitan mendapatkan dosen pendamping yang cocok atau tidak sesuai dengan kriteria kompetisi dan dosen yang dibutuhkan.	Risiko Reputasi	1. Mahasiswa yang ikut kompetisi tidak mendapatkan arahan secara maksimal untuk memenangkan kompetisi 2. Tidak adanya perwakilan dosen PIC kompetisi tiap prodi	3	3	9	Memberikan insentif kepada pembina pendamping kompetisi	Treat	Memastikan setiap pendampingan kompetisi dilakukan pemantauan untuk mengoptimalkan pendampingan kompetisi	2	3	6
			Menyelenggarakan pertemuan rutin dengan mahasiswa penerima beasiswa Unggulan dan Bina Prestasi minimal 4 kali tiap semester.	R10	Tidak semua penerima beasiswa unggulan dan bina prestasi hadir karena adanya jadwal perkuliahan efektif.	Risiko Reputasi	tidak semua penerima beasiswa bina prestasi dan unggulan peka informasi secara tepat.	2	2	4	Berkoordinasi dengan penerima beasiswa mengenai waktu yang tepat untuk diadakannya sosialisasi atau pertemuan rutin bagi penerima beasiswa.	Tolerete	memastikan pertemuan dapat terlaksana dapat terlaksana	1	2	2
BIMA	7	Mengadakan kegiatan Mahasiswa Berprestasi tingkat Kampus dan mengikuti Mahasiswa Berprestasi tingkat Nasional serta Kompetisi PKM tingkat kampus dan mengikuti PKM tingkat nasional.	Tersedianya data prestasi mahasiswa up to date tiap satu minggu sekali	R11	Kurangnya update data dari pihak mahasiswa dan prodi yang mengikuti kompetisi.	Risiko Reputasi	Data prestasi hanya mengandalkan atau diperoleh Biro Kemahasiswaan saja.	2	3	6	Melakukan personal approach secara langsung ke prodi dan mahasiswa untuk memastikan mahasiswa yang mengikuti kompetisi bisa melengkapi data	Treat	menghubungi mahasiswa yang ikut kompetisi untuk melengkapi data yang diperlukan	2	2	4
		Target prestasi mengikuti kompetisi sebanyak 150 mahasiswa dengan rincian 140 tingkat nasional dan 10 tingkat internasional		R12	Kurang aware dan kurang minatnya mahasiswa dan supporting dari prodi untuk mahasiswanya ikut kompetisi baik dalam skala lokal, nasional dan internasional	Risiko Reputasi	Menurunnya prestasi yang diperoleh mahasiswa Universitas di tahun yang akan datang	2	3	6	1. Memberikan insight atau referensi kompetisi yang bisa diikuti oleh mahasiswa 2. Melakukan penyebaran info kompetisi secara massif kepada prodi 3. Melakukan koordinasi dengan prodi mengenai keikutsertaan mahasiswa yang ikut kompetisi setiap minggu nya.	Treat	memastikan informasi kompetisi yang dipublikasikan tersampaikan kepada prodi	2	2	4
		Tiap prodi mengirimkan 4 mahasiswa mengikuti Pilmapres dan 4 tim mengikuti PKM		R13	Tidak semua Prodi dapat mengirimkan perwakilannya	Risiko Reputasi	1. Kuota PKM tingkat internal maupun nasional tidak terpenuhi 2. Peserta PKM tidak maksimal dalam membuat proposal 3. Banyak PKM dan Mapres tidak lolos dalam tahap adminstrasi	3	3	9	1. Memberikan sosialisasi secara continue mengenai PKM kepada mahasiswa dan dosen 2. Melibatkan dosen internal dan mahasiswa mengikuti sosialisasi PKM yang diadakan oleh Dikti 3. Melibatkan dosen internal dan mahasiswa Universitas Bakrie dalam kegiatan sosialisasi PKM Internal 4. Melibatkan pembicara dari Dikti untuk kegiatan Workshop PKM internal	Treat	menentukan pembimbing PKM sesuai kriteria PKM	3	2	6
BIMA	8	Orientasi sistem KBM pada mahasiswa baru	Membentuk panitia UBakrie's Week dari mahasiswa.	R14	Tidak ada peminat dari mahasiswa	Risiko Reputasi	Kegiatan UBakries week terganggu	2	3	6	Mensosialisasikan pembukaan penerimaan panitia UBakries week lebih awal	Treat	melibatkan ormawa untuk sosialisasi rekrutmen panitia UBakries week	1	1	1

		(UBakries Week)	Membuat kepanitiaian koordinator staf.	R15	Mengganggu pekerjaan rutin	Risiko Reputasi	Salah satu pekerjaan tidak bisa dilakukan dengan maksimal	2	3	6	Meminta komitmen pada atasan dan staf yang bersangkutan	Treat	membuatkan SK penugasan untuk panitia Staf	1	1	1
BIMA	9	Pengadaan dan pendistribusian jas almamater	Pengadaan dan penyaluran jas almamater sebelum UBakries week berlangsung untuk seluruh mahasiswa baru.	R16	Tidak semua mahasiswa baru dapat diberikan almamater tepat waktu karena intake belum ditutup	Risiko Reputasi	Tidak semua peserta menggunakan almamater saat acara UBakries week	2	2	4	menyerahkan lebih awal dan secara bertahap	Tolerete	menyerahkan langsung almamater saat camaba telah membayar lunas uang kuliah	3	1	3
		Pelayanan peminjaman kunci loker yang akan dibuka setiap waktu pada saat offline.	Pelayanan loker dibuka setiap bulan	R17	Tidak tersedia loker untuk semua mahasiswa	Risiko Keuangan	ada mahasiswa yang tidak kebagian loker	2	2	4	membuat pengumuman tentang ketersediaan loker setiap bulan	Tolerete	pelayanan penyewaan loker bisa dilakukan secara online	1	2	2
BIMA	10	Pelayanan Student Exit Letter dan menginisiasi SKPI	Pelayanan Exit Letter Maksimal 2 hari kerja	R18	tidak dapat terpenuhi apabila lulusan banyak dan mendekati hari yudisium	Risiko Reputasi	exit letter tidak dapat diselesaikan dalam 2 hari	2	3	6	menghimbau calon lulusan untuk tidak mepet dengan hari yudisium penyerahkan persyaratan surat exit	Treat	berkoordinasi dengan BAA tentang batas akhir penyerahan berkas yudisium	2	1	2
			Tersedianya sistem SKPI berkolaborasi dengan unit-unit terkait, terutama BTI.	R19	kemungkinan kolaborasi tidak berjalan secara maksimal	Risiko Reputasi	sistem SKPI tidak selesai tepat waktu	3	3	9	berkoordinasi dengan pimpinan unit terkait secara lebih intensif	Treat	folowup progres pengerjaan setiap minggu	3	2	6
BIMA	11	Asuransi mahasiswa untuk seluruh mahasiswa aktif U-Bakrie dengan disosialisasikan secara masif	Prosedur klaim mengikuti aturan dan syarat yang diberikan pihak asuransi yang menjalin kerjasama dengan UBakrie	R20	Persyaratan klaim yang diberikan pihak asuransi ditengah pengajuan klaim sering meminta tambahan syarat dengan asumsi menyesuaikan kebutuhan klaim saat itu.	Risiko Reputasi	Kemungkinan klaim menjadi agak terhambat karena pengumpulan berkas dari ahli waris	2	3	6	Membantu ahli waris atau mahasiswa yang mengajukan klaim untuk segera melengkapi dokumen yang diperlukan dan dokumen yang kurang sebelum masa waktu klaim habis	Treat	Membantu dan mengingatkan ahli waris atau mahasiswa yang mengajukan klaim untuk segera melengkapi dokumen yang diperlukan dan dokumen yang kurang sebelum masa waktu klaim habis dan melakukan negosiasi dengan pic asuransinya.	2	2	4
			Meminta update data mahasiswa pada BAA sesuai kebutuhan asuransi dan menyiapkan data valid satu bulan sebelum asuransi berakhir.	R21	Data belum tervalidasi semua karena penerimaan maba masih berlangsung dan data mahasiswa aktif dan tidak aktif sulit terlacak.	Risiko Keuangan	Ada mahasiswa yang tidak tercover asuransi	2	3	6	Reminder BAA setiap semester baru sehingga terdata mahasiswa yang aktif dan tidak	Treat	Memberikan data kepada pihak asuransi secara bertahap dan untuk mahasiswa yang tidak tercover melakukan pengajuan santunan meninggal dunia sebesar Rp 1.000.000	3	1	3
BIMA	12	Menjadi operator beasiswa mahasiswa yang akomodatif, aktif mencari informasi beasiswa terbaru dan pelayanan yang responsif	terlaksananya informasi beasiswa terbaru secara berkala maksimal 1 bulan 2 kali di sosial media BIMA	R22	Tidak tersampaikan ke mahasiswa dengan baik dan menyeluruh	Risiko Reputasi	Mahasiswa tidak aware adanya informasi beasiswa	2	2	4	Menyampaikan via grup beasiswa, grup ormawa meminta bantuan staf prodi dan publikasi di sosial media BIMA.	Tolerete	memastikan informasi tersampaikan dengan baik	3	1	3
			Sesuai SOP di buku pedoman akademik (beasiswa)	R23	Adanya perpanjangan masa pendaftaran karena data yang dikumpulkan belum lengkap.	Risiko Reputasi	Adanya mahasiswa yang tidak lolos persyaratan beasiswa	2	2	4	Reminder mahasiswa penerima beasiswa	Tolerete	menyampaikan informasi terkait persyaratan mengikuti beasiswa	1	2	2
			terlaksananya kegiatan scholarship Expo setahun sekali.	R24	Kurangnya vendor yang ikut dalam acara Scholarsip Expo	Risiko Reputasi	Informasi beasiswa menjadi sedikit	2	2	4	Mencari kegiatan pengganti atau mencari informasi beasiswa lainnya.	Tolerete	-	1	1	1

BIMA	13	Melayani pengajuan cicilan mahasiswa	Sesuai syarat cicilan dari rektorat dan keuangan	R25	Tidak sesuai syarat yang diberikan dan mahasiswa yang mengajukan biasanya belum melunaskan biaya kuliah semester sebelumnya.	Risiko Reputasi	Proses pengajuan cicilan menjadi lebih lama dan jika mahasiswa yang belum melunaskan biaya kuliah semester sebelumnya tidak disetujui.	2	1	2	Menyampaikan langsung ke mahasiswa via email atau whatsapp untuk memperbaiki syaratnya sampai lengkap dan jika mahasiswa yang belum lunas menginformasikan informasi dari rektorat untuk membuat surat pernyataan pelunasan biaya kuliah dengan batas waktu.	Tolerete	pengajuan cicilan mahasiswa disampaikan sebelum ujian akhir semester	1	2	2
BIMA	14	Pelayanan klinik Kesehatan	sosialisasi UKS	R26	Program layanan kesehatan tidak tersampaikan secara maksimal	Risiko Reputasi	Mahasiswa tidak mengerti prosedur dalam penggunaan UKS	2	3	6	Dilakukan sosialisasi di seluruh media sosial BIMA dan mading terkait prosedur pgunaan UKS	Treat	Menginformasikan ke mahasiswa bahwa UKS nyaman untuk digunakan.	1	2	2
			Sosialisasi klinik PT. Rasuna Sentra Medika yang menjalin kerjasama dengan UBakrie minimal 1 tahu sekali	R27	Kesesuaian waktu sosialisasi dengan aktivitas perkuliahan mahasiswa	Risiko Reputasi	Kegiatan tidak terlaksana dengan maksimal	2	2	4	Berusaha menjadwalkan untuk melakukan sosialisasi dengan Klinik PT. Rasuna Sentra medika lebih dari satu kali kegiatan	Tolerete	Jika masih keadaan online berusaha menjalin kerjasama secara online terlebih dahulu.	2	1	2
BIMA	15	Pelayanan konsultasi psikologi yang baik dan bantuan kemanusiaan melalui proker BEM	Menambah sedikitnya 1 lembaga layanan psikologi	R28	Kesulitan mendapatkan atau mengajak kerjasama vendor yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan Universitas Bakrie	Risiko Reputasi	Proses pelayanan konseling kurang maksimal karena membutuhkan waktu lama (antrean panjang)	2	2	4	Berusaha mencari dan menjalin kerjasama dengan psikolog, agar waktunya bisa fleksibel berkonsultasi dan anggaran yang dikeluarkan tidak terlalu besar.	Tolerete	bekerjasama dengan instansi pemerintah	2	1	2
			Melakukan penggalangan dana/bantuan kemahasiswaan setidaknya 1 tahun sekali	R29	Membutuhkan waktu untuk koordinasi antar unit	Risiko Reputasi	Penyaluran bantuan terlambat	2	2	4	Bekerjasama dengan BEM untuk melakukan penanganan bantuan kemanusiaan secara cepat dan tanggap melalui program kerjanya.	Tolerete	Menganggarkan bantuan kemanusiaan dalam mata anggaran	1	1	1
BIMA	16	Melakukan survey kepuasan layanan kemahasiswaan setidaknya 1 kali dalam setahun.	Survey dilakukan setidaknya 1 tahun sekali dan hasilnya akan digunakan untuk memperbaiki kinerja (berkoordinasi dengan penjaminan mutu).	R30	Target survey tidak terpenuhi sehingga BIMA tidak mendapatkan masukan yang maksimal	Risiko Reputasi	Perbaikan pelayanan tidak kebutuhan mahasiswa	2	3	6	Menentukan instrumen survey secara lebih efektif dan bekerjasama dengan penjaminan mutu	Treat	Memastikan instrumen sesuai dengan standar penjaminan mutu	3	1	3
BIMA	17	Pelaporan SIMKATMAWA	Pengisian 100 persen	R31	Pemeringkatan Simkatmawa menjadi turun/tidak naik	Risiko Reputasi	Posisi Universitas Bakrie berpengaruh	2	3	6	Menyiapkan dokumen Simkatmawa lebih awal dan lengkap dengan berkoordinasi dengan pihak terkait	Treat	memastikan kelengkapan dokumen tersedia sebelum pengisian simkatmawa	4	1	4
BIMA	18	Melakukan pembekalan karir kepada mahasiswa, terutama menjelang kelulusannya.	Terselenggaranya pembekalan kepada mahasiswa tingkat akhir berupa webinar atau talkshow setiap semester.	R32	Kesulitan koordinasi dengan alumni, serta kesulitan menemukan waktu yang sesuai dengan kegiatan yang akan diselenggarakan	Risiko Reputasi	Tidak dapat terlaksana dengan maksimal	2	3	6	Pembekalan dilaksanakan saat gladi bersih wisuda	Treat	membuat form kesedian mengikuti pembekalan	3	1	3
BIMA	19	Melakukan job fair berkolaborasi dengan KUB.	Terselenggaranya job fair setidaknya 1 kali dalam setahun.	R33	Kurang respon dari perusahaan yang dituju dan KUB	Risiko Reputasi	Target peserta perusahaan yang tidak terpenuhi	2	4	8	Bekerjasama dengan vendor dan humas Universitas Bakrie	Treat	menyampaikan publikasi Job Fair lebih awal kepada KUB	2	2	4

BIMA	20	Bekerjasama dengan pihak ketiga dalam mendukung kegiatan pusat karir. Baik perusahaan di mana alumni bekerja, perusahaan swasta maupun platform-	Terselenggaranya Kerjasama ditandai dengan MoU	R34	keterbatasan pihak yang bersedia diajak kerjasama	Risiko Reputasi	kegiatan pusat karir tidak berjalan secara maksimal	2	3	6	menentukan tema yang menarik dan sesuai dengan instansi lainnya	Treat	bekerjasama dengan alumni untuk mendapatkan info lowongan pekerjaan	1	1	1
			Kunjungan perusahaan untuk riset pengguna alumni	R35	Keterbatasan waktu yang tersedia untuk kunjungan	Risiko Reputasi	Target riset pengguna tidak terpehuhi	2	4	8	Melakukan alternatif lain untuk melakukan survey pengguna selain kunjungan	Treat	melakukan survey secara online menggunakan GForm	2	1	2
BIMA	21	Melayani Program Mahasiswa Magang Bersertifikat (PMMB) BUMN	Terselenggaranya sosialisasi mengenai PMMB	R36	Kesulitan menentukan waktu yang sesuai dalam penyampaian sosialisasi PMMB	Risiko Reputasi	Pembekalan mahasiswa PMMB tidak maksimal dan banyak yang bertanya dengan hal-hal yang sama	2	2	4	Dilakukan pembekalan secara bertahap/bergantian	Tolerete	pembekalan dilakukan setelah mahasiswa lolos seleksi PMMB	1	2	2
			Terselenggaranya kegiatan PMMB (setiap semester)	R37	Terlambat mendapatkan informasi dari pihak FHCI	Risiko Reputasi	Informasi yang didapatkan terlalu dekat dengan waktu penutupan pendaftaran	2	4	8	Lebih aktif mencari informasi pembukaan PMMB	Treat	memberikan informasi lebih awal kepada mahasiswa agar menyiapkan dokumen yang diperlukan saat pembukaan PMMB	2	2	4
BIMA	22	Pelayanan informasi job posting, magang dan beasiswa untuk lulusan yang ingin studi lanjut melalui sesuai dengan kebutuhan lulusan maupun program studi web karir, media sosial dan grup percakapan.	Terselenggaranya informasi job posting (minimal 3 kali seminggu via media sosial dan web karir).	R38	Keterbatasan informasi lowongan pekerjaan yang diperoleh oleh BIMA	Risiko Reputasi	Informasi lowongan pekerjaan tidak banyak yang dapat diperoleh	2	4	8	Lebih aktif mencari informasi lowongan pekerjaan	Treat	Memasukan info lowongan pekerjaan dalam MOU berikutnya	1	3	3
			Tersedianya informasi magang dan beasiswa bagi mahasiswa tingkat akhir	R39	Keterbatasan informasi lowongan magang dan beasiswa yang diperoleh oleh BIMA	Risiko Reputasi	Informasi lowongan magang dan beasiswa tidak banyak yang dapat diperoleh	2	4	8	Lebih aktif mencari informasi lowongan magang dan beasiswa	Treat	Memverifikasi info lowongan pekerjaan yang akan dipublikasi di media sosial	3	2	6
BIMA	23	Memfasilitasi pengurus alumni dalam membuat program kerja	Tersedianya program kerja pengurus IKA Alumni sepanjang satu periode kepengurusan	R40	Munduranya raker IKA Alumni	Risiko Reputasi	Kegiatan alumni tidak maksimal	2	4	8	Kolaborasi pelaksanaan kegiatan alumni antara IKA dan BIMA	Treat	membentuk kepanitiaan bersama dalam kegiatan/event	3	2	6
BIMA	24	Menyiapkan fasilitas dan pendanaan bagi alumni untuk mendukung kegiatan alumni.	Tersedianya fasilitas dan pendanaan bagi alumni (iuran wajib alumni 1x setahun dalam komponen wisuda).	R41	Mekanisme pencairan dana tersebut belum diatur lebih lanjut	Risiko Reputasi	Terganggu kegiatan alumni	2	3	6	Membuat SOP pencairan dana Alumni	Treat	koordinasi dengan bagian keuangan terkait sop	2	2	4
BIMA	25	Mengelola informasi untuk alumni melalui beragam media yang dimiliki BIMA sesuai kebutuhan alumni.	Berjalannya media informasi bagi alumni dengan terus menerus menyampaikan beragam informasi kampus kepada alumni dan sebaliknya.	R42	Kurang feedback dari alumni	Risiko Reputasi	Informasi tidak tersampaikan dengan maksimal	2	3	6	Berkolaborasi dengan IKA alumni untuk penyampaian kegiatan Alumni secara berkala	Treat	BIMA membantu publikasi kegiatan IKA di website BIMA	1	3	3
BIMA	26	Memfasilitasi pertemuan antara kepengurusan alumni dengan Prodi.	Terselenggaranya pertemuan alumni secara regular setidaknya satu semester sekali.	R43	Kurangnya respon dari alumni untuk melakukan pertemuan secara regular	Risiko Reputasi	Kegiatan tidak terlaksana dengan maksimal	2	4	8	Berkolaborasi dengan pengurus IKA untuk melakukan kegiatan bersama alumni	Treat	BIMA memfasilitasi jika Alumni akan mengadakan kegiatan di kampus	3	2	6
BIMA	27	Melakukan riset tracer study 2 tahunan dan 1 tahunan dalam jangka waktu 1 tahun serta	Terselenggaranya TS sesuai dengan aturan main Dikti	R44	Data alumni yang dimiliki tidak update	Risiko Reputasi	Tidak semua alumni dapat disurvei dengan maksimal	2	3	6	Menggunakan data yang ada di student exit letter sebagai data awal	Treat	bekerjasama dengan unit lain terkait data alumni	2	2	4
			melakukan survey alumni terkait kontribusi alumni untuk Universitas	R45	Data alumni yang dimiliki tidak update	Risiko Reputasi	Tidak semua alumni dapat disurvei dengan maksimal	2	4	8	Memperpanjang waktu survei	Treat	berkoordinasi dengan prodi terkait keterlibatan alumni dalam acara yang diadakan prodi	2	3	6

	27	Waktu & tenaga serta melakukan survey alumni dengan tujuan strategis	Hasil akan disampaikan secara terbuka di berbagai media kampus	R46	Hasil yang disampaikan belum tentu diterima pihak lain	Risiko Reputasi	Hasil survey belum bisa dipublikasikan secara real	2	3	6	Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk hasil survey yang akan dipublikasikan	Treat	menyampaikan hasil survey kepada pihak terkait sebelum dipublikasikan	2	2	4
			Mendapatkan dana hibah TS dari Dikti.	R47	Pembiayaan TS sepenuhnya ditanggung Universitas Bakrie	Risiko Reputasi	Tidak mendapatkan hibah	2	4	8	Berkoordinasi dengan Dikti terkait pengajuan dana hibah TS	Treat	memonitoring laman dikti untuk mencari informasi hibah TS	1	2	2
BIMA	28	Memfasilitasi acara kepengurusan alumni dalam berbagai kegiatan alumni	Terselenggaranya kegiatan yang melibatkan alumni sesuai program kerja alumni.	R48	Kegiatan tidak berjalan sesuai dengan rencana program kerja	Risiko Reputasi	kegiatan tidak berjalan maksimal	2	3	6	kolaborasi dengan IKA alumni mengenai kegiatan di kampus	Treat	mengusulkan kepada IKA untuk mengadakan kegiatan alumni di kampus dalam program kerja	1	3	3
BIMA	29	Inisiasi portal verifikasi SKPI bagian kemahasiswaan dan aset BIMA	Menginisiasi pembuatan website/software untuk memverifikasi SKPI bagian kemahasiswaan sesuai dengan alur Penjaminan Mutu.	R49	Tersedianya portal SKPI dan aset BIMA belum terakomodir oleh Biro IT dalam pembuatannya.	Risiko Operasional	Data SKPI dan aset BIMA belum terdata dengan rapi ketika dibutuhkan secara cepat.	4	3	12	Membuat dan merapikan data SKPI melalui student exit letter dan aset BIMA melalui gdrive secara sederhana.	Treat	Mengusulkan ke Biro IT untuk membuat portal SKPI bagian BIMA	2	2	4
KK	1	Rekrutmen Mahasiswa Baru Kelas Karyawan	Promosi	R01	Promosi tidak efektif	Risiko Operasional	Ketidaksesuaian jumlah target penerimaan dan capaian penerimaan mahasiswa	3	2	6	Perencanaan marketing lebih matang dan pembuatan tools marketing lebih awal.	Tolerate	Meningkatkan koordinasi dengan Duta Medsos	2	2	4
			Proses administrasi penerimaan	R02	Kurang responsifnya personal penerimaan mahasiswa	Risiko Operasional	Ketidakpuasan calon mahasiswa pendaftar	3	3	9	Pengarahan kepada staf sebelum pelaksanaan penerimaan mahasiswa.	Treat	Memberi teguran kepada staf bila ada calon mahasiswa yang tidak dilayani secara responsif	2	2	4
KK	2	Peningkatan mutu pembelajaran	Menyelenggarakan GL yang disusulkan setiap Prodi	R03	Tidak semua Prodi mengajukan usulan GL.	Risiko Operasional	Mahasiswa tidak mendapatkan materi tambahan di luar mata kuliahnya	4	2	8	Penyampaian informasi kepada semua Kaprodi tentang adanya hak dari setiap Prodi untuk mengajukan GL	Treat	Reminder kepada semua Kaprodi tentang adanya hak dari setiap Prodi untuk mengajukan GL.	2	2	4
KK	3	Peningkatan Mutu Mahasiswa	Mengirim mahasiswa untuk mengikuti Kompetisi bidang akademik dan non akademik	R04	Mahasiswa tidak memerhatikan informasi tentang hal ini.	Risiko operasional	Tidak ada mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang akademik dan non akademik	5	2	10	Penegasan kembali bahwa mahasiswa KK pun memiliki hak yang sama untuk mengikuti kompetisi bidang akademik dan non akademik.	Transfer	Bekerja sama dengan Bagian Kemahasiswaan untuk memperkuat penyampaian informasi tentang berbagai kompetisi kepada mahasiswa KK.	1	4	4
			Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dosen	R05	Mahasiswa tidak memerhatikan informasi tentang hal ini.	Risiko operasional	Tidak ada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dosen	5	2	10	Penyampaian informasi kepada semua Dosen Pengajar KK bahwa mahasiswa KK dapat dilibatkan untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dosen.	Transfer	Meminta Dosen untuk melibatkan mahasiswa KK dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakatnya.	1	4	4
KK	4	Menjalin Kerjasama nasional dan internasional yg memuat perencanaan pengembangan jejaring & kemitraan yg searah dg capaian visi, misi dan tujuan strategis Unit Program KK.	Menjadi Narasumber dalam acara Webinar Nasional dan Internasional di bawah payung MoU.	R06	Tidak terkaitnya kegiatan ini dengan promosi Kelas Karyawan	Risiko Operasional	Tidak ada dampak terhadap kuantitas dan kualitas dari calon mahasiswa yang diterima.	2	3	6	Mencantumkan identitas Narasumber dikaitkan dengan Kelas Karyawan	Treat	Menyampaikan informasi Kelas Karyawan kepada audiens secara tidak langsung	1	5	5

KK	5	Merencanakan, melaksanakan kelas reguler sore, termasuk berkoordinasi dengan prodi untuk kebutuhan dosen, konversi nilai, kelayakan calon mahasiswa, kemudian melakukan monev terhadap pelaksanaan, menganalisis hasil evaluasi dan merumuskan tindak lanjut beserta unit terkait	Pelaporan data semesteran	R07	Ada keterlambatan penyampaian informasi hasil konversi dari Prodi-prodi tertentu.	Risiko Reputasi	Adanya mahasiswa yang mengajukan komplain karena akhirnya Prodi memberikan penawaran SKS yang harus ditempuh lebih dari 3 semester dari yang sebelumnya dijanjikan 3 semester.	4	3	12	Melakukan koordinasi dengan Kaprodi di saat pra penerimaan mahasiswa untuk calon-calon mahasiswa yang berpotensi menempuh masa studi lebih dari 3 semester	Transfer	Melakukan audiensi dengan Kaprodi untuk memberi masukan solusi bagi mahasiswa yang sudah dijanjikan menempuh masa studi 3 semester tapi kemudian diberi penawaran 4 semester.	2	2	4
KK	6	Survey kepuasan mahasiswa	Mekanisme pelaksanaan survey	R08	Tidak semua mahasiswa merasakan pentingnya mengisi kuesioner survey.	Risiko operasional	Tingkat partisipasi rendah sehingga hasil survey tidak representatif.	3	3	9	Mencakup pertanyaan tentang layanan tiap aspek yang bersentuhan dg mahasiswa, yaitu layanan dosen saat mengajar dan saat membimbing, serta layanan administrasi akademik.	Treat	Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pengisian kuesioner survey dengan menggencarkan penyampaian informasi tentang pentingnya feedback dari mahasiswa untuk kebaikan mereka sendiri.	2	2	4
Rektorat	1	Target intake mahasiswa baru 1.505 Mahasiswa	Promosi dan admisi	R01	Target mahasiswa baru tidak terpenuhi	Risiko strategis; Risiko keuangan; Risiko operasional	Menurunkan pendapatan; Tidak mampu menutup biaya operasional; menambah subsidi YPB	4	4	16	Koordinasi rutin Biro Promosi dgn Rektorat dan YPB; Promosi di semua media promosi UBakrie secara intensif dan masif	Treat	Membuat skema harga/beasiswa yang menarik mahasiswa baru; Sosialisasi PMB dan melibatkan seluruh karyawan; Memperpanjang intake; Membuat skema keleluasaan pembayaran uang kuliah; Iklan di berbagai media	3	3	9
Rektorat	2	UBakrie menjadi peringkat < 100 dalam klasterisasi PT	Meningkatkan kegiatan Tridharma secara kualitatif dan kuantitatif, meningkatkan JJA dosen, meningkatkan prestasi mahasiswa, rekrut mahasiswa asing, dll, serta melaporkannya melalui portal-portal yang disediakan Dikti	R02	Peringkat $\geq 100$	Risiko reputasi	Kepercayaan masyarakat dan pemerintah menurun	4	4	16	Menfasilitasi dan mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas Tridharma; Melaksanakan klinik JJA; Mendukung pendanaan dosen yang mengurus GB; Kerjasama dengan lembaga internasional untuk rekrutmen mahasiswa asing	Treat	Menetapkan PIC untuk pelaporan portal Dikti; Memberikan insentif untuk peningkatan kegiatan Tridharma; Membina dan membiayai mahasiswa untuk mengikuti kompetisi di DN/LN; Memberikan beasiswa bina prestasi	3	3	9
Rektorat	3	Melaksanakan Wisuda XII secara luring	Mempersiapkan rencana kegiatan, anggaran, panitia, dan acara	R03	Wisuda tidak terlaksana secara luring	Risiko reputasi	Menurunkan reputasi UBakrie	2	2	4	Mempersiapkan: Panitia, Rencana anggaran, dan Lokasi pelaksanaan wisuda	Treat	Panitia mulai mempersiapkan kebutuhan pelaksanaan wisuda secara luring	2	1	2
Rektorat	4	Melaksanakan acara ultah UBakrie	Mempersiapkan rencana kegiatan, anggaran, panitia, dan acara	R04	Acara ultah UBakrie tidak terlaksana	Risiko operasional	Demotivasi karyawan	1	2	2	Menyediakan anggaran ultah UBakrie	Treat	Menggali dana eksternal untuk penyelenggaraan acara ultah UBakrie	2	1	2

Rektorat	5	Melaksanakan Raker Tahun 2021	Mempersiapkan rencana kegiatan, anggaran, panitia, dan acara	R05	Acara Raker UBakrie tidak terlaksana	Risiko Strategis; Risiko operasional; Risiko keuangan	Operasional UBakrie tidak terlaksana dengan baik	1	2	2	Menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen; Pimpinanan memberikan arahan pra Raker	Treat	Mendistribusikan dokumen (Evaluasi Kinerja dan Rencana Kerja) untuk selanjutnya dikordinasikan antar unit kerja terkait	1	1	1
Rektorat	6	Membuat Rencana Induk Pengembangan UBakrie	Menetapkan tim penyusun; Menetapkan sasaran dan program UBakrie untuk jangka panjang (25 tahun)	R06	Rencana Induk Pengembangan tidak tersusun	Risiko Strategis; Risiko operasional; Risiko keuangan	UBakrie tidak berkembang dan tertinggal dari kompetitor	3	4	12	Membuat SWOT analisis; Penetapan tujuan, sasaran, dan rencana kerja	Treat	Mengadakan koordinasi secara intensif dan reguler antar unit kerja	3	3	9
TIN	1	MENINGKATKAN KUALITAS AKADEMIK														
TIN	1.1	Pengembangan dan Peningkatan Kualitas bidang PENDIDIKAN dan PENGAJARAN	1) Review Kurikulum (MBKM, 2022), 2) Pengembangan Lab./Sto. TIN (Ruang, Fasilitas dan Peralatan). Sesuai PROPOSAL. 3) Penyusunan Modul Praktikum (Hardware/Software) 4) Penyusunan Rencana dan Pelaksanaan Program MBKM-Prodi TIN,	R01	Program Kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan (meliputi: Review Kurikulum, Realisasi Pembangunan Lab./Sto. TIN, Penyusunan Modul Praktikum, Penyusunan Rencana dan Pelaksanaan Program MBKM-Prodi. TIN 2022)	Risiko operasional	Terjadi ketimpangan pada pelaksanaan pengembangan program Prodi. secara keseluruhan.	3	3	9	(i) Pengajuan anggaran sesuai dengan RKA yang telah disetujui; (ii) Koordinasi dengan unit terkait; (iii) Koordinasi internal prodi untuk mempersiapkan dan melaksanakan sesuai dengan rencana program.	Treat	(i) Koordinasi internal untuk monitoring progress pada masing-masing program; (ii) Mencari solusi bersama penanganan masalah.	2	2	4
TIN	1.2	Pengembangan Wawasan Praktis	1) Guess Lecture. (Nasional/International) 2) Soft Skill Training Dev. / Workshop Keilmuan T. Industri. 3) Kunjungan Industri. 4) Pendampingan Program Magang/Field Study, Kerja Praktik dan Tugas Akhir. 5) Keanggotaan Profesi dan Sertifikasi Insinyur Profesional PII.	R02	Program Kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan (meliputi: Penyelenggaraan Guess Lecture, Softskill Training Dev. / Workshop Keilmuan T. Industri, Pendampingan Program Magang, Keanggotaan Profesi dan Sertifikasi Insinyur Profesional PII)	Risiko operasional	Situasi dan Kondisi Pandemi, berakibat: (i) Beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana atau tertunda (peding); (ii) Beberapa kegiatan dapat dialihkan secara on line.	4	3	12	1) Beberapa kegiatan yang dilaksanakan secara on line: 1. Guess Lecture (Nasional/Internasional), Soft Skill Training Dev. / Workshop keilmuan T. Industri. Pendampingan Program / bimbingan Magang/Field Study, Kerja Praktik (KP) dan Tugas Akhir. 2. Keanggotaan Profesi dan Sertifikasi Insinyur Profesional PII tetap dapat dilaksanakan.	Treat	Menfasilitasi dan Push kegiatan yang dapat dilaksanakan secara on line.	2	2	4
TIN	2	TATA KELOLA BERORIENTASI UNGGUL														
TIN	2.1	Pengembangan Bidang PENELITIAN	1) Penelitian Hibah DIKTI (Partisipasi semua Dosen Tetap) 2) Penelitian Hibah UBakrie (Dosen/Mahasiswa) 3) Penelitian Mandiri (Dosen dan Mahasiswa)	R03	Program Kegiatan Penelitian tidak terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sehingga kinerja penelitian Prodi. TIN menurun.	Risiko operasional	(i) Kinerja bidang penelitian kurang, berdampak pada kinerja penelitian Prodi. TIN.	4	3	12	1. Mendorong minat dan memfasilitasi dosen/mahasiswa untuk melaksanakan penelitian. 2. Memberikan fasilitasi kepada dosen untuk mengikuti beberapa training dan workshop terkait dengan kegiatan penelitian.	Treat	Menyelenggarakan training/workshop terkait dengan kegiatan penelitian; (ii) Meperluas kerjasama mitra (dalam/luar negeri) khususnya dalam bidang penelitian	3	2	6



TIN	4.1	Penyiapan Dokumen Re-Akreditasi (9 Kriteria)	1) Kompilasi Data dalam Form LKPS Prodi TIN, 2022; 2) Narasi LED Prodi TIN, 2022	R09	Tidak sesuai dengan harapan penilaian terhadap kriteria Akreditasi LAM TEKNIK, 2022	Risiko Strategis	Tidak sesuai dengan harapan penilaian terhadap kriteria Akreditasi LAM TEKNIK, 2022	4	3	12	Persiapan Data dan Dokumen sedini dan selengkap lengkap mungkin sesuai dengan kriteria pada pengisian form LKPS maupun penyusunan narasi LED Prodi S1 Teknik Industri	Treat	Koordinasi internal Prodi. TIN (Dosen, Mahasiswa dan Mitra kerjasama Industri), Rektorat dan unit-unit terkait.	2	2	4
TIN	4.2	Submit data/dokumen LKPS dan LED Re-Akreditasi Prodi S1 Teknik Industri, 2022.	1) Kompilasi Data dalam Form LKPS Prodi TIN, 2022; 2) Narasi LED Prodi TIN, 2022	R10	Tidak sesuai dengan harapan penilaian terhadap kriteria Akreditasi LAM TEKNIK, 2022	Risiko Strategis	Tidak sesuai dengan harapan penilaian terhadap kriteria Akreditasi LAM TEKNIK, 2022	4	3	12	Persiapan Data dan Dokumen sedini dan selengkap lengkap mungkin sesuai dengan kriteria pada pengisian form LKPS maupun penyusunan narasi LED Prodi S1 Teknik Industri	Treat	Koordinasi internal Prodi. TIN (Dosen, Mahasiswa dan Mitra kerjasama Industri), Rektorat dan unit-unit terkait.	2	2	4
Biro Umum	1	Pelaporan Data	Penyusunan pelaporan	R01	SDM untuk pelaporan tidak tersedia secara khusus	Risiko operasional	Kinerja biro umum dalam pelaporan tidak sempurna, permasalahan pelaporan yang ada diperbaiki secara insidental, tidak strategis	3	3	9	Memaksimalkan keterlibatan SDM di internal biro umum dan penambahan SDM	Treat	Koordinasi dengan Unit Penjamin Mutu & Biro SDM	3	3	9
Biro Umum	2	Rencana strategis pengembangan dan operasional	Penyusunan renstra & renop	R02	Rencana anggaran tidak mudah direalisasikan	Risiko operasional	Pengadaan sarana dan prasarana tidak terpenuhi maksimal	3	3	9	Memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada	Treat	Upaya pengembangan dengan alat lain yang sesuai kebutuhan	3	3	9
Biro Umum	3	Pedoman tentang Pengelolaan Sarana & Prasarana di lingkungan Universitas	Penyusunan Pedoman	R03	Penyusunan pedoman tidak maksimal disebabkan kurangnya sumber daya internal	Risiko operasional	Pengelolaan sarana dan prasaran tidak efektif dan efisien sesuai per UU yang berlaku	3	4	12	Memaksimalkan keterlibatan SDM di internal biro umum dan penambahan SDM	Treat	Koordinasi dengan Unit Penjamin Mutu & Biro SDM	3	3	9
Biro Umum	4	Memiliki sistem infomasi database Sarana & Prasarana	Pelaksanaan inventarisasi	R04	Data sarana dan prasarana belum sesuai standar	Risiko operasional	Tidak terukurnya capaian nilai sarana dan prasarana	2	2	4	Koordinasi dengan unit kerja lainnya	Treat	Pengajuan penugasan khusus inventarisasi sarana & prasarana serta pelaporan dengan insentif terpisah	2	2	4
Biro Umum	5	Survey kepuasan customer	Mekanisme pelaksanaan survey	R05	Instrumen dan responden survey tidak tepat	Risiko operasional	Tingkat partisipasi rendah, Hasil survey yang diharapkan dapat digunakan untuk peningkatan pelayanan terhadap mahasiswa, karyawan/stakeholder dan tamu	3	3	9	Instrumen survey mencakup layanan tiap unit yang berkaitan dengan biro umum	Treat	Mengevaluasi keefektifan dan menyusunnya dalam instrumen survei baru yg efektif dan efisien dalam pengukuran kinerja layanan biro umum	2	2	4
PIIB	1	Pengembangan Inovasi dan Institusi Inkubator Bisnis	Renstra Inovasi Universitas Bakrie	R01	Tidak disetujui Rektorat	Strategis, Operasional, Reputasi	Kegiatan UPT terhambat	1	4	4	Sementara menggunakan RKT	Treat		1	2	2
			Pelayanan HKI	R02	Minimnya minat menghasilkan inovasi	Strategis, Kepatuhan, Legal, Reputasi	Reputasi kampus menjadi buruk	5	4	20	Himbauan untuk melaporkan temuannya atau inovasi	Treat	Mengadakan pertemuan melalui Rektorat	5	4	20
			Persiapan Sertifikasi Inkubator Bisnis	R03	Fasilitas dan dokumen tidak lengkap	Strategis, Operasional, Legal	Reputasi rendah	2	2	4	Melengkapi fasilitas dan dokumen yang dibutuhkan	Treat	Aktif mengikuti pelatihan	1	2	2
			B Innovation	R04	Fasilitas dan dokumen tidak lengkap	Strategis, Operasional, Legal	Reputasi rendah	2	2	4	Melengkapi fasilitas dan dokumen yang dibutuhkan	Treat	Aktif mengikuti pelatihan	1	2	2
			Lomba Bisnis Plan Tingkat SMA/SMK	R05	Kurang peminat	Operasional, Reputasi	Sulit mendapatkan team yang berkualitas	1	2	2	Meningkatkan sosialisasi dan publikasi	Treat	Meningkatkan nilai hadiah	1	2	2
			Pembuatan proposal untuk DIKTI dan pihak 3	R06	Tidak adanya sumber pendanaan hibah	Operasional, Reputasi	Tidak mendapatkan dana hibah	1	3	3	Meningkatkan kualitas fasilitas dan dokumen	Treat	Aktif mencari informasi sumber dana hibah	1	2	2

PIIB	2	Pra Inkubasi	Pendampingan dalam pembiayaan pihak ke 3	R07	Kegagalan startup	Risiko operasional	Rendahnya startup yang dilahirkan	3	4	12	Memperluas jaringan kepada lembaga-lembaga pemberi (penyedia dana bagi startup baru)	Treat	Menambah, meningkatkan kualitas sarana dan fasilitas pendukung agar banyak meluluskan startup sukses	5	2	10
			Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan tingkat Universitas	R08	Rendahnya pengetahuan mahasiswa terhadap kewirausahaan	Risiko operasional	Rendahnya minat mahasiswa yang ingin berwirausaha	2	4	8	Telah dilakukan pertemuan rutin bersama pengampu MK Kewirausahaan ditingkat Universitas	Treat	Update kurikulum Kewirausahaan	2	2	4
PIIB	3	Inkubasi	Pendampingan dengan mentor	R09	Ketidakpuasan tenant	Risiko reputasi	Minimnya startup yang akan di inkubasi	3	2	6	Penujukan Mentor dan kemudian penjadwalan pertemuan mentor dan Tenant	Treat	Meningkatkan kualitas koordinasi dan komunikasi antara inkubator, mentor, dan tenant	2	1	2
			Produk validation	R10	Kegagalan produk design	Risiko operasional	Kerugian bagi startup	5	2	10	Penujukan Mentor dan kemudian penjadwalan pertemuan mentor dan Tenant	Treat	Melakukan pendampingan kepada tenant baru PIIB	2	2	4
			Market validation	R11	Kegagalan market yang akan dipasarkan	Risiko operasional	Kerugian bagi startup	3	2	6	Penujukan Mentor dan kemudian penjadwalan pertemuan mentor dan Tenant	Treat	Melakukan pendampingan kepada tenant baru PIIB	2	2	4
PIIB	4	Pasca Inkubasi	Program Scaling up/	R12	Produk dan market belum sesuai, perpecahan internal, memprioritaskan hal yang salah, bagian penjualan yang tidak berpengalaman	Risiko operasional	Startup sulit berkembang	5	2	10	Pemilihan mentor yang memiliki kapasitas dan kapabilitas (praktisi dan akademisi)	Treat	Mencari lembaga-lembaga pendanaan sebagai sumber tambahan modal dalam upaya pengembangan bisnis	3	2	6
			Pendampingan produk inovasi unggulan	R13	Belum adanya market	Risiko reputasi	Adanya diferensiasi produk	2	2	4	Adanya hibah inovasi yang diberikan kepada Dosen doengo	Treat	Bantuan hibah dosen yang telah diberikan kepada pak Guson dan sedang berjalan 70-85% proposalnya	2	1	2
			UBPress	R14	Penggunaan anggaran	Risiko operasional	organisasi tidak begitu dikenal pihak eksternal	5	2	10	Menunggu proses layanan dengan AIBI, Katalog, dan Training Online	Treat	Adanya pendampingan tenant dari luar dan platform training.bakrie.ac.id yang sudah berjalan 80% dilaksanakan oleh PT Jetschool	2	2	4
			Pembuatan Modul Training	R15	Rendahnya minat para pemateri	Operasional, Reputasi , Kepatuhan , Keuangan	Rendahnya reputasi kampus	1	2	2	Mencari pemateri training dan narasumber	Treat	Sosialisasi dan publikasi secara luas	1	2	2
KOM	1	Peningkatan Mutu Pembelajaran	GL dan FVP	R01	Dosen tamu atau mitra tidak bersedia	Risiko Operasional	Tujuan experiential learning tidak tercapai pada mata kuliah tersebut	4	2	8	Identifikasi GL dan projects sebelum perkuliahan pada semester berjalan	Treat	Mencari alternatif dosen tamu dan mitra project	2	2	4
KOM	2		Project mata kuliah	R02	Project tidak selesai	Risiko Operasional	Tujuan experiential learning tidak tercapai pada mata kuliah tersebut	4	2	8	Harus dibuatkan time line	Treat	Cross check time line antara dosen pengampu dengan mahasiswa	2	2	4
KOM	3		Review Kurikulum sesuai MBKM	R03	KO tidak sejalan dengan program MBKM	Risiko Strategis	Penyesuaian konversi SKS	2	3	6	Menggunakan SKPI untuk mawadahi sks yang tidak terkonversi	Treat	Mengingatnkan tim MBKM Universitas untuk segera menyiapkan panduan MBKM versi Universitas	1	3	3

KOM	4	Peningkatan Mutu Dosen Tetap (11 DT)	Keikutsertaan dosen dalam workshop dan seminar di dalam dan luar negeri baik untuk workshop untuk peningkatan performa DT	R04	Tidak tersedianya biaya untuk mengikuti webinar atau workshop yang berbayar	Risiko Operasional	Performa DT kurang optimal	2	3	6	DT mencari webinar atau workshop yang tidak berbayar namun relevan dengan upaya peningkatan performa	Treat	Mengajukan usulan dan pertimbangan kepada Dekan dan Warek I	1	3	3
KOM	5		Studi Lanjut Dosen	R05	Lebih dari 1 DT mengajukan studi lanjut secara bersamaan	Risiko Operasional	Prodi kekurangan DT	3	2	6	Mengatur giliran DT untuk studi lanjut	Treat	Mengatur giliran DT untuk studi lanjut berdasarkan lama bekerja	2	2	4
KOM	6		Dosen mendapatkan hibah penelitian dan PKM dari Dikti dan internal UB	R06	DT tidak mengajukan proposal	Risiko Operasional	Perrforma perolehan hibah prodi kurang baik	3	2	6	Menjelaskan KPI DT antara lain ditentukan oleh kinerja penelitiannya	Treat	Melaporkan pada Dekan	1	2	2
KOM	7		Menerbitkan secara berkala 3 Jurnal Komunikasi per semester - Journal Communication Spectrum - IPop - Jobmark	R07	Jurnal tidak terbit karena kurangnya SDM	Risiko Operasional	Performa prodi kurang baik dan upaya untu menjadikan jurnal priodi sebagai wadah publikasi DT tidak terpenuhi	2	3	6	Mendiskusikan kebutuhan SDM	Treat	Melaporkan ke Dekan dan Biro SDM untuk kebutuhan staf pengelola jurnal	1	2	2
KOM	8		Mengusulkan kenaikan honor pembimbing magang terkait MBKM dan adanya sidang magang di prodi Ilkom	R08	Tidak disetujui	Risiko Operasional	Pembimbing tidak optimal dalam membimbing magang, karena pembimbing juga bertugas sebagai penguji sidang magang	4	3	12	Mengajukan pada Raker	Treat	Membagi tugas sebagai pembimbing magang kepada DTT	3	3	9
KOM	9		Penambahan dosen tetap sesuai rasio dosen dan mahasiswa	R09	Tidak langsung terpenuhi	Risiko Operasional	DT kewalahan memenuhi tugas mengajar sehingga tidak bisa fokus untuk meneliti	4	3	12	Menambah DT homebase	Treat	Menjelaskan tugas an fungsi DT homebase	3	3	9
KOM	10		Mengirim mahasiswa untuk mengikuti Kompetisi bidang akademik dan non akademik	R10	Mahasiswa tidak berminat	Risiko Kepatuhan	Performa prestasi mahasiswa kurang baik	3	3	9	Mewajibkan mahasiswa untuk ikut kompetisi	Treat	Kerjasama dengan Biro Kemahasiswaan dan Ka. My Pride	2	3	6
KOM	11		Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dosen	R11	Mahasiswa tidak berminat	Risiko Kepatuhan	Performa prestasi mahasiswa kurang baik	3	3	9	Mewajibkan mahasiswa untuk ikut kompetisi	Treat	Kerjasama dengan Ka. My Pride	2	3	6
KOM	12		Workshop mahasiswa per angkatan untuk meningkatkan softskill	R12	Tidak disediakan dana oleh universitas untuk keperluan tersebut	Risiko Operasional	Mahasiswa kurang perform di tempat magang/kerja	2	3	6	Coach dari DT atau DTT	Treat	koordinasi dengan Dekanat	1	3	3
KOM	13	Akademis maupun Non Akademis dan soft skill pada Kelas Reguler dan Kelas Karyawan	R13	Tim kurang bekerja optimal dan dana untuk honor tim medsos terbatas sementara target Ilkom paling banyak	Risiko Operasional	Output tim medsos di bawah ekspektasi	2	2	4	Menugaskan DT untuk mengkoordinir tim medsos	Treat	Mengusulkan penambahan jumlah tim medsos dan knsekuensi honorinya	1	2	2	

KOM	14		Evaluasi dan perbaikan sistem poin pada program My Pride, agar mahasiswa aktif dalam kegiatan akademis dan non akademis di luar perkuliahan sebagai portfolio untuk magang dan kerja	R14	Mahasiswa tidak memenuhi jumlah point pada akhir semester 7	Risiko Operasional	Mahasiswa tidak bisa sidang magang	2	2	4	Sosialisasi My Pride setiap awal semester	Treat	Menginformasikan berbagai kompetisi atau event yang melibatkan mahasiswa	1	2	2
KOM	15	Peningkatan Mutu Staff Prodi	Mengirimkan staf dan laboran Lab Ilkom untuk mengikuti pelatihan (upgrading)	R15	Tidak terdapat pelatihan sesuai kebutuhan	Risiko Operasional	Staf kurang mendapatkan skill yang dibutuhkan	2	2	4	Mendiskusikan kebutuhan dengan Biro SDM	Treat	Mencari alternatif pelatihan	1	2	2
KOM	16	Peremajaan dan Optimalisasi Laboratorium Komunikasi	Upgrading peralatan dan fasilitas Lab Ilkom untuk keperluan perkuliahan	R16	Peralatan yang dibutuhkan harganya di luar budget	Risiko Operasional	Pembelajaran yang membutuhkan lab kurang optimal	3	3	9	Mencari alternatif peralatan sesuai budget	Treat	Mahasiswa menggunakan peralatan sendiri	1	2	2
KOM	17	Pembukaan Dual Degree Ilmu Komunikasi dengan CQ University	Penyesuaian kurikulum (sudah selesai) dan promosi (dilakukan oleh pihak CQ)	R17	Jumlah mahasiswa minim	Risiko Strategis	Pengembangan prodi ke arah internasional terhambat	1	3	3	Mendiskusikan dengan Dekan dan Warek II strategi intake dua degree	Treat	Menunda pembukaan dual degree	1	2	2
LPKM	1	Penyusunan Rencana Induk dan Rencana Strategis LPKM UB	FGD pemangku kepentingan (Prodi dan Dekan)	R01	Dekan dan Kaprodi tidak datang	Risiko strategis	Aspek perencanaan kegiatan pengabdian tidak fokus pada kekuatan yang dimiliki oleh unit pendukung (Prodi dan Dekanat)	1	2	2	FGD bersama stakeholder di lingkungan U-Bakrie (Prodi dan Dekanat)	Treat	Menurunkan Rip dan Renstra yang ada di tingkat universitas	1	1	1
LPKM	2	Pengembangan jaringan dan kerjasama PkM dengan stakeholder	Mengundang stakeholder di luar kampus untuk menjadi narasumber dalam kegiatan LPKM	R02	Sulit mendapatkan narasumber atau mitra kerjasama di luar kampus	Risiko reputasi	LPKM U-Bakrie tidak dikenal masyarakat	2	3	6	Mendaftar bidang-bidang yang berpotensi untuk melakukan kerjasama dengan pihak luar	Treat	Secara aktif mengikuti kegiatan-kegiatan di luar kampus dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di luar kampus	2	2	4
LPKM	3	Pengembangan website dan Media Sosial PkM	Kerjasama dengan stakeholder BTI dan BKS	R03	Pengembangan website tidak tepat waktu	Risiko operasional	Kegiatan LPKM tidak tersosialisasi dengan baik kepada masyarakat	2	3	6	Diskusi mendalam bersama BTI dan BKS	Treat	Membuat media sosial untuk mensosialisasikan kegiatan LPKM	2	2	4
LPKM	4	Penerbitan Jurnal PkM (IJSR)	Mendata potensi publikasi dari kegiatan Pengabdian internal	R04	Jurnal terbit tidak tepat waktu	Risiko operasional	Terhambatnya proses rekrutasi berikutnya	2	3	6	Proses review oleh mitra bestari dan editor dilakukan tepat waktu	Treat	Koordinasi dilakukan intensif antara editor dengan penulis dan reviewer	2	2	4
LPKM	5	Kerjasama dengan Asosiasi Jurnal PkM Nasional	Aktif kontak dan memperpanjang keanggotaan	R05	Masa keanggotaan berakhir	Risiko kepatuhan	Tidak masuknya penerbitan jurnal dalam asosiasi	2	2	4	Memperpanjang keanggotaan tepat waktu	Treat	Ikut aktif dalam kegiatan sosialisasi Asosiasi	1	2	2
LPKM	6	Akreditasi IJSR	Pengisian borang akreditasi	R06	Sulit dalam mendapatkan artikel berkualitas dan artikel dari luar U-Bakrie	Risiko reputasi	Tidak mendapatkan akreditasi jurnal yang baik (Sinta 1 atau Sinta 2)	2	2	4	Melakukan proses akreditasi jurnal tepat waktu	Treat	Mempromosikan jurnal kepada kolega-kolega di luar kampus U-Bakrie	2	1	2
LPKM	7	Penerimaan Proposal internal	Sosialisasi dan call proposal	R07	Rendahnya yang mengirimkan proposal	Risiko operasional	Luaran pengabdian dalam bentuk artikel, HKI, video dan integrasi dengan perkuliahan	2	2	4	Pendampingan dan pengawalan kegiatan pengabdian	Treat	Pengawalan kesesuaian luaran (hasil pengabdian) di proposal dengan hasil yang diperoleh	2	1	2
LPKM	8	Penerimaan proposal kluster	Sosialisasi dan call proposal	R08	Rendahnya yang mengirimkan proposal	Risiko operasional	Luaran pengabdian dalam bentuk artikel, HKI, video dan integrasi dengan perkuliahan	2	2	4	Pendampingan dan pengawalan kegiatan pengabdian	Treat	Pengawalan kesesuaian luaran (hasil pengabdian) di proposal dengan hasil yang diperoleh	2	1	2





FTIK		Penyiapan Re-Akreditasi (9 Kriteria) untuk 6 prodi di FTIK	1.Penyiapan Dokumen Re-Akreditasi (9 Kriteria); 2.Submit data/dokumen LKPS dan LED Re-Akreditasi	R05	Tidak sesuai dengan harapan penilaian terhadap kriteria Akreditasi (LAM-Teknik, LAM-Infokom)	Risiko Strategis	Keidak sesuaian dengan harapan penilaian terhadap kriteria Akreditasi (LAM-Teknik, LAM-Infokom)	4	3	12	Persiapan Data dan Dokumen sedini dan selengkap lengkap mungkin sesuai dengan kriteria; pada pengisian form LKPS maupun penyusunan narasi LED sosialisasikan sejak awal.	Treat	Monitoring untuk pelaksanaan kegiatan dosen terkait akreditasi sesuai dengan kecukupan kriteria.	2	2	4
SIF	1	Reakreditasi Prodi SIF	Penyusunan Dokumen dengan 9 Standar	R01	Tidak tercapai standar nilai akreditasi LAM INFOKOM	Risiko strategis (kebijakan)	Tidak terakreditasi	5	5	25	Pemenuhan jumlah Dosen Tetap	Treat	Rekrutmen Dosen Tetap	5	5	25
SIF	2	Rekrutmen Dosen Tetap	Seleksi Dosen Tetap	R02	Linieritas pendidikan tidak sesuai	Risiko strategis (kebijakan)	Kurikulum tidak sesuai bidang keahlian dosen	5	5	25	Penugasan dosen homebase	Treat	Rekrutmen dosen homebase	5	5	25
SIF	3	Rasio IPK dan Tingkat Kelulusan	Penghitungan Cohort	R03	Tidak memenuhi standar DTPR	Risiko strategis (kebijakan)	Nilai Akreditasi Minimal	5	5	25	Peminjaman DTPR Prodi Lain	Treat	Pengakuan DTPR fakultas	5	5	25
SIF	4	Rekrutmen Mahasiswa D3	Proses Konversi Transkrip	R04	Mahasiswa tidak mau melanjutkan setelah semester 4	Risiko strategis (kebijakan)	Penumpukan mahasiswa status N	5	5	25	Pembersihan Data Mahasiswa yang tidak aktif dengan status N	Treat	Prodi memastikan mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi	5	5	25
SIF	5	Rekrutmen Mahasiswa SMA-KK	Intake	R05	Jumlah mahasiswa hanya 3 orang	Risiko keuangan	Kelas tidak efektif dan efisien; kurikulum diabaikan tanpa mata kuliah prasyarat	5	5	25	Kelas tetap dibuka terbatas	Treat	Kelas digabungkan dengan semester 2	5	5	25
SIF	6	Rencana Kegiatan Prodi per Tahun	Pelaksanaan Program RKT Prodi	R06	Tidak terlaksana sesuai jadwal	Risiko keuangan	Minim aktivitas Prodi	3	4	12	Kegiatan GL dan webinar diintensifkan	Tolerate	Mengikuti program Dikti	3	4	12
SIF	7	Mahasiswa lebih dari batas studi	Pengecekan batas masa studi	R07	Mahasiswa tidak bisa menyelesaikan studi	Risiko strategis (kebijakan)	Mahasiswa diberikan SK pemberhentian	4	4	16	Proses SK ditangani BAA	Terminate	Status diperpanjang 1 semester sesuai SE Dikti	4	4	16
SIF	8	Praktikum di laboratorium	Praktikum	R08	Komputer tidak berfungsi dengan baik karena sudah terlalu lama	Risiko operasional	Mahasiswa kurang puas dengan fasilitas komputer yang tersedia	5	3	15	Dilakukan perkuliahan daring	Tolerate	Menugaskan DTT yang memiliki keahlian aplikasi dan praktek sesuai mata kuliah	4	3	12
SIF	9	Perwalian dengan online	KRS	R09	Mahasiswa kurang paham tentang KRS	Risiko operasional	Mahasiswa salah mengambil mata kuliah	3	3	9	Meminta BAA merevisi KRS	Tolerate	Sosialisasi akademik	2	3	6
SIF	10	Pembimbingan TA dengan online	Tugas Akhir	R10	Mahasiswa sulit memahami instruksi dan arahan dosen pembimbing	Risiko operasional	Mahasiswa tidak lulus tepat waktu	5	3	15	Mengingatkan untuk KRS semester berikutnya	Tolerate	Intensif bimbingan TA	4	3	12
SIF	11	Penugasan Dosen	Ploting Dosen	R11	Keterbatasan jumlah dosen (4 orang)	Risiko keuangan	Penugasan DTT yang banyak	4	3	12	Penggabungan kelas	Tolerate	Menambah beban SKS DT	3	3	9
SIF	12	Perkuliahan	EWMP Dosen Tetap	R12	Mahasiswa tidak memenuhi jumlah untuk syarat dibuka kelas	Risiko operasional	Mahasiswa kurang puas dengan penutupan mata kuliah dan dialihkan; Dosen tetap kekurangan EWMP	5	3	15	Mengalihkan mahasiswa untuk kelas yang dibuka; Menggantikan DTT ke DT	Tolerate	Tanggal libur tetap digunakan untuk jadwal	4	3	12
SIF	13	Dosen Tetap kurang dari 6	EWMP, BKD, JJA	R13	Minim capaian karya penelitian dan pengabdian	Risiko strategis (kebijakan)	Penurunan nilai akreditasi dan pemenuhan IKU	5	5	25	Mendorong dosen meningkatkan JJA	Treat	Meningkatkan minat tridharma	4	5	20
SIF	14	Beban Kinerja Dosen	BKD	R14	Dosen melebihi sks di bidang A, minim di bidang lainnya (B dan C)	Risiko operasional	Tidak memenuhi pelaporan BKD	5	3	15	Mendorong dosen patuh pada pelaporan BKD	Treat	Memberikan penugasan bimbingan secara merata	4	3	12
SIF	15	Alumni	Tracer study	R15	Mahasiswa sulit dicari karena kontak berganti	Risiko strategis (kebijakan)	Penurunan nilai akreditasi dan pemenuhan IKU	4	3	12	Meminta data dan informasi dari biro kemahasiswaan	Treat	Membuat grup alumni via WAG	3	3	9
SIF	16	Himpunan Mahasiswa	Program Himpunan Mahasiswa	R16	Mahasiswa berminat mengikuti program himpunan	Risiko operasional	Mahasiswa enggan mengikuti ajang-ajang kompetisi	5	3	15	Mendorong himpunan lebih aktif dengan dana mandiri	Terminate	Menugaskan DT menjadi pembimbing	4	3	12

SIF	17	Kinerja DT dan DTT	EDOM	R17	Mahasiswa asal mengisi EDOM	Risiko operasional	Nilai EDOM minim	4	3	12	Kewajiban mengisi EDOM untuk melihat nilai akhir	Terminate	Menghimbau DT dan DTT menggunakan e-Learning BIG	3	3	9
SIF	18	MBKM	Program MBKM (Magang, Studi, Pertukaran mahasiswa)	R18	Pengumuman pengajuan MBKM sebelum KRS	Risiko operasional	Mahasiswa tidak berminat mengambil MBKM lintas prodi	3	3	9	Mahasiswa mendaftar program MBKM via DIKTI	Transfer	Menghimbau mahasiswa mematuhi aturan MBKM Dikti	2	3	6
TLK	1	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran	Meningkatkan intake mahasiswa baru TLK a. Kompetisi bidang TLK untuk siswa/siswi SMA b. Mengadakan webinar bidang TLK dg mengundang peserta dari siswa/i SMA c. Rebranding dengan mengiklankan TLK di paid promote IG d. Kontinuitas media sosmed TLK (IG dan FB)	R01	Kegiatan promosi tidak berjalan konsisten	Risiko operasional	Jumlah intake mahasiswa baru tidak memenuhi target	3	3	9	Membentuk tim sosmed yang solid dan professional	Treat	Kerjasama dengan tim humas UBakrie	2	2	4
TLK	2		Pengadaan produk unggulan TLK untuk generating income Ubakrie Paket training unggulan TLK: a. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) b. K3 dan SMK3	R02	Belum semua dosen prodi tersertifikasi untuk menjadi narsum training	Risiko operasional	Sumbangsih income dari prodi ke kampus hanya dari intake mahasiswa	4	3	12	Perlu investasi dengan mengirimkan dosen ke berbagai training sampai level professional	Treat	Komunikasi dan konsultasi dengan SDM dan warek II	3	3	9
TLK	3		Penyelenggaraan Praktikum semester ganjil dan genap 2021-2022. Pembelian peralatan lab dan bahan habis pakai untuk praktikum: a. Lab lingkungan I b. Lab lingkungan II c. Mikrobiologi Lingkungan d. Mekflu I (RR+KK) e. Mekflu II (RR+KK)	R03	Peralatan lab yang masih terbatas	Risiko operasional	Proses belajar mengajar tidak berjalan sebagaimana seharusnya	3	3	9	Kerjasama dengan beberapa perusahaan KUB untuk mendapatkan hibah peralatan lab yang lebih lengkap	Transfer	Memberikan pelayanan lab service kepada perusahaan dibawah KUB	2	2	4
TLK	4		Kerjasama MK Perpetaan dengan PT Wiratman	R04	Terkendala pandemi dan PPKM	Risiko operasional	Praktikum perpetaan dilaksanakan secara online (kurang optimal)	3	3	9	Pembuatan video praktikum	Treat	Kerjasama dengan UPT Pusat Pengembangan Akademik & Inovasi Pembelajaran	2	2	4
TLK	5		Penyelenggaraan General Lecture (GL)	R05	Seluruh kegiatan dilaksanakan secara daring selama masa pandemi dan PPKM	Risiko operasional	GL hanya bisa dilaksanakan secara online	3	3	9	Memperluas jangkauan GL tidak hanya untuk mahasiswa TLK tapi juga siswa/i SMA	Treat	Kerjasama dengan tim sosmed dan humas Ubakrie	2	2	4
TLK	6		Penyelenggaraan Field Visit Program (FVP)	R06	Terkendala pandemi dan PPKM	Risiko operasional	FVP tidak terlaksana	3	3	9	FV sudah dilaksanakan namun masih perlu ditambah frekuensinya	Treat	Kerjasama dengan industri/instansi yang menerima kunjungan mahasiswa	2	2	4

TLK	7		Review Kurikulum dan persiapan MBKM	R07	Kurangnya pemahaman MBKM di lapangan	Risiko operasional	MBKM baru dilaksanakan di internal kampus atau yang diluar Kemendikbud	3	3	9	Mengadakan rapat internal dan external tentang kurikulum MBKM	Treat	Komunikasi dan konsultasi dengan UPT Pusat Pengembangan Akademik & Inovasi Pembelajaran	2	2	4
TLK	8		Penjajakan kerjasama dengan insitusi lain dalam kegiatan MBKM/penelitian/abdimas	R08	Terkendala pandemi dan PPKM	Risiko operasional	Kerjasama hanya dilakukan pihak tertentu secara online	3	3	9	Melaksanakan MBKM internal misalkan antar prodi dalam satu fakultas	Treat	Kegiatan Matching Fund Kedeaireka yang melibatkan mahasiswa	2	2	4
TLK	9		Penyambutan Maba dan pembekalan lulusan Teknik Lingkungan	R09	Terkendala pandemi dan PPKM	Risiko operasional	Penyambutan Maba dan pembekalan lulusan kurang efektif berjalan	3	3	9	Penyambutan Maba dan pembekalan lulusan dilakukan secara online	Treat	Diberlakukannya sistem hybrid dalam penyambutan maba dan pembekalan lulusan	2	2	4
TLK	10		Keikutsertaan dalam Musyawarah Nasional Badan Kerja Sama Perguruan Pendidikan Tinggi Teknik Lingkungan (Bakerma)	R10	Kegiatan Bakerma terdampak pandemi	Risiko operasional	Kegiatan Bakerma vakum selama pandemi dan PPKM	3	3	9	Selalu berkoordinasi dengan Bakerma Pusat	Treat	Komunikasi tetap dilakukan secara daring	2	2	4
TLK	11		Peningkatan kapasitas dosen melalui pendidikan S3	R11	Program beasiswa dosen belum dibuka dikarenakan terkendala pandemi	Risiko operasional	Dosen tidak berkesempatan mengikuti program S3	3	3	9	Pendidikan S3 dengan pendanaan pribadi	Transfer	Mencari sumber pendanaan beasiswa lain	2	2	4
TLK	12	SDM	Peningkatan kapasitas dosen melalui seminar/training/workshop/magang bersifat insidental	R12	Kegiatan Bakerma terdampak pandemi	Risiko operasional	Semua kegiatan seminar/training/workshop/magang hanya dapat dilakukan secara online	3	3	9	Mengikuti seminar/training/works hop/magang yang diselenggarakan online oleh berbagai pihak	Treat	Mengikuti seminar/training/works hop/magang yang diselenggarakan secara hybrid	2	2	4
TLK	13		Peningkatan Kompetensi Mhs melalui kegiatan kompetisi, seminar, kegiatan experience the real things, dan kegiatan Himpunan	R13	Kegiatan Bakerma terdampak pandemi	Risiko operasional	Semua kegiatan mahasiswa hanya dapat dilakukan secara online	3	3	9	Mengikuti kegiatan kompetisi, seminar dan himpunan secara online	Treat	Mengikuti kegiatan kompetisi, seminar dan himpunan secara hybrid	2	2	4
SDM	1	Efisiensi Biaya Overtime Semua Unit Kerja	Peniadaan jadwal lembur selama Pandemi	R01	Ada beberapa penundaan pekerjaan terutama yang harus dilakukan secara WFO	Risiko operasional	Tidak tercapainya beberapa target pekerjaan yang memerlukan penanganan langsung di lapangan	4	3	12	Memetakan pekerjaan untuk menentukan tindakan perbaikan masalah	Treat	Peningkatan koordinasi antar unit kerja	3	3	9
SDM	2	Rekrutmen	Pelaksanaan rekrutmen sesuai kebutuhan unit kerja	R02	Ketidak sesuaian kebutuhan unit kerja dengan individu yang direkrut	Risiko Operasional Risiko Keuangan Risiko Reputasi	Tidak tercapainya kualitas pelayanan yang baik dan target pekerjaan di masing-masing unit kerja	3	2	6	Seleksi awal kandidat mendekati syarat yang diajukan User di masing-masing unit kerja	Treat	Memasang iklan di akun IG lowongan kerja untuk memperoleh lebih banyak kandidat yang sesuai dengan syarat User	2	1	2
SDM	3	Pengembangan Karyawan	Proses perolehan NITK bagi Tenaga Kependidikan	R03	Dokumen yang sudah diunggah ternyata belum memenuhi kriteria	Risiko Operasional Risiko Reputasi	Belum semua tenaga kependidikan memiliki NITK	4	2	8	Revisi dan menambah dokumen yang diperlukan untuk diunggah ulang	Treat	Konsultasi dengan staf PDDIKTI atau sesama staf kampus lain melalui sosial media (Telegram PDDIKTI)			masih memperbaiki dokumen
			Pelaksanaan training untuk peningkatan	R04	Kualitas pelayanan yang masih belum	Risiko Operasional	Tujuan training belum tercapai	Menambah ragam pelatihan untuk	4	2	8		Treat	Wawancara dengan Kepala Unit Kerja untuk memetakan kebutuhan pelatihan staf		

			skill karyawan		meningkat	Risiko Reputasi	tercepat				peningkatan skill		Staf senior di bidang tertentu diminta menjadi Trainer		menjadi Trainer	
SDM	4	Penilaian Kinerja Karyawan	Penyusunan Key Performance Indicator (KPI)	R05	Tidak sesuai elemen dalam KPI dengan penilaian Unit Kerja	Risiko Operasional Risiko Reputasi Risiko Keuangan	Penilaian KPI tidak sesuai dengan kinerja masing-masing Unit Kerja	4	4	16	Penyusunan instrumen KPI yang sesuai dengan kinerja masing-masing Unit Kerja	Treat	Rapat Koordinasi penyusunan KPI dengan masing-masing unit kerja		Rancangan KPI belum difinalisasi	
SDM	5	Kesejahteraan dan Kesehatan Karyawan	Perpanjangan Polis asuransi kesehatan bagi karyawan	R06	Tidak diperpanjangnya polis asuransi kesehatan karyawan	Risiko Operasional	Tidak tertanganinya masalah kesehatan karyawan dan bisa menimbulkan masalah produktivitas	3	3	9	Koordinasi dengan Biro Keuangan sebelum termin pembayaran polis asuransi jatuh tempo	Transfer	Koordinasi dengan BNI Life terkait setiap klaim untuk memastikan pelayanan asuransi kepada karyawan	2	2	4
			Terselenggaranya kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kebersamaan karyawan U-Bakrie	R07	Keterbatasan dana di U-Bakrie sehingga beberapa acara tidak terselenggara secara rutin	Risiko operasional	Berkurangnya kegiatan untuk meningkatkan keakraban diantara karyawan dan pimpinan U-Bakrie	2	1	2	Membuat kegiatan yang minim biaya namun bisa diikuti oleh seluruh karyawan dan pimpinan	Treat	Konsultasi anggaran dengan Biro Keuangan	2	1	2
			Penanganan karyawan yang terdampak covid-19	R08	Peningkatan kasus Covid 19 di lingkungan kampus	Risiko Operasional Risiko Reputasi	Gangguan operasional karena adanya staf yang terjangkit Covid 19	3	3	9	Diseminasi pelaksanaan protokol kesehatan di area kerja secara berkala	Treat	Pemantauan secara berkala pelaksanaan protokol kesehatan di area kerja	2	2	4
SDM	6	Peningkatan kualitas layanan Biro SDM	Penyebaran kuesioner untuk kepuasan layanan	R09	Belum terpenuhinya kualitas layanan seperti yang dibutuhkan	Risiko Operasional	Kualitas layanan SDM masih belum dirasakan manfaatnya oleh masing-masing unit kerja	2	2	4	Tindak lanjut dari hasil kuesioner	Treat	Rapat koordinasi dengan tim Warek 1 dan juga interview dengan Kepala Unit Kerja tentang pelayanan Biro SDM	2	1	2
PPAIP	1	Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen untuk menunjang perkuliahan online	Identifikasi kebutuhan materi pelatihan (Need Assesment)	R01	Tujuan pelatihan tidak terpenuhi (kebutuhan dan realisasi tidak sesuai)	Risiko operasional	Tidak ada peningkatan pengetahuan dan skill Dosen	5	2	10	Kordinasi dengan bagian Kedosenan terkait dengan substansi pelatihan	Treat	Melakukan survey kebutuhan pelatihan ke Dosen	2	2	4
PPAIP	2	Utilisasi secara optimal portal spada.bakrie.ac.id (Open content, open course, open education)	Meningkatkan jumlah konten yang dapat diakses oleh masyarakat melalui spada.bakrie.ac.id (open content)	R02	Tidak ada peningkatan baik dari kuantitas dan kualitas	Risiko Kepatuhan	Portal spada.bakrie.ac.id kurang diminati oleh user	4	3	12	Mengumpulkan materi dari Dosen	Treat	Mengolah materi yang sudah ada yang dimiliki oleh Dosen	2	2	4
	3		Terselenggaranya kursus/pelatihan/workshop secara online yang dilakukan oleh dosen melalui spada.bakrie.ac.id (open course)	R03	Materi kursus/pelatihan/workshop kurang diminati	Risiko Reputasi	kursus/pelatihan/workshop tidak terselenggara	3	4	12	Memanfaatkan materi yang sudah ada	Transfer	Kordinasi dengan Kaprodi (Dosen) terkait dengan substansi materi kursus/pelatihan/workshop yang menarik peminat	2	2	4
	4		Fasilitasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka untuk sub program perkuliahan di luar program studi.	R04	Ketidaksesuaian program MBKM dengan kurikulum Prodi	Risiko Reputasi	Ketidaksesuaian recognisi SKS dan konversi matakuliah	5	4	20	Menyusun pedoman MBKM di tingkat Universitas	Transfer	Sosialisasi program MBKM ke Kaprodi dan Mahasiswa	3	2	6
PPAIP	5	Evaluasi pelaksanaan perkuliahan online untuk Dosen	Terlaksananya survey perkuliahan online untuk Dosen	R05	Survey tidak terlaksana/terlaksana tidak sesuai schedule	Risiko Reputasi	Tidak memperoleh informasi/data untuk bahan evaluasi dan tindak lanjut	2	3	6	Membuat schedule survey secara berkala	Treat	Membuat schedule survey secara berkala	1	1	1
	6	Evaluasi pelaksanaan perkuliahan online untuk Mahasiswa	Terlaksananya survey perkuliahan online untuk Mahasiswa	R06	Survey tidak terlaksana/terlaksana tidak sesuai schedule	Risiko Reputasi	Tidak memperoleh informasi/data untuk bahan evaluasi dan tindak lanjut	2	3	6	Membuat schedule survey secara berkala	Treat	Membuat schedule survey secara berkala	1	1	1

	7	Facilitasi program pengembangan merdeka belajar kampus merdeka di Universitas Bakrie	Inisiasi program MBKM internal Perguruan Tinggi dan mengakomodasi program MBKM Dikti	R07	Tidak semua program dapat terlaksana	Risiko Reputasi	Mahasiswa tidak memperoleh akses dan kesempatan yang luas untuk mengikuti program MBKM	3	4	12	Memfasilitasi program MBKM dari Dikti	Treat	Kordinasi dengan Kaprodi khususnya terkait dengan tindak lanjut program MBKM yang mandiri	2	1	2
PPAIP	8	Capacity Building UPT Pusat Pengembangan Akademik dan Inovasi Pembelajaran	Mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Dikti/Eksternal	R08	Tidak terlaksana nya Capacity Building UPT Pusat Pengembangan Akademik dan Inovasi Pembelajaran	Risiko operasional	Tidak ada nya peningkatan wawasan, keterampilan dan skill dalam hal pelayanan	2	4	8	Melakukan upaya peningkatan knowledge dan skill melalui sumber daya internal	Treat	peningkatan knowledge dan skill secara mandiri	2	1	2
	9	Menyusun Formulasi Pembelajaran Entrepreneurship berbasis kurikulum	Sinkronisasi model pembelajaran kewirausahaan ke dalam kurikulum	R09	Tidak memiliki kurikulum entrepreneurship yang terstruktur	Risiko Reputasi	Pendidikan kewirausahaan tidak terselenggara secara terstruktur	3	3	9	Identifikasi model pembelajaran kewirausahaan di setiap Prodi	Treat	Mengikuti prosedur dan kegiatan kewirausahaan dari program MBKM Dikti	2	1	2
	10	Survey peluang dan potensi pembukaan kelas online	Menyusun instrumen survey	R10	Tidak diperoleh preferensi terkait dengan kuliah online	Risiko operasional	Tidak memperoleh informasi/data untuk bahan evaluasi dan tindak lanjut	2	3	6	Mengidentifikasi calon responden (CAMABA)	Treat	Kordinasi dengan Kaprodi dan Marketing	2	1	2
	1		Penyusunan standar/requirement SPMI sesuai SNI ISO 21001:2018	R01	Hasil konsultasi berhalangan/sulit ditindaklanjuti karena keterbatasan sumber daya	Risiko strategis	Pemenuhan requirement ISO terhambat, sertifikasi terhambat (pengakuan internasional terhadap SMM tidak didapat)	3	3	9	Konsultasi dengan BSN sebagai penyusun standar/requirement SNI ISO	Diterima dengan perbaikan minor	Penyusunan standar scr intensif, pembuatan website UPT, membuat sistem SPMI yang terintegrasi dengan database, pengiriman calon auditor untuk sertifikasi auditor sesuai SNI ISO	2	2	4
UPT Penjaminan Mutu	2		Pembuatan sistem SPMI	R02	Sistem SPMI membutuhkan waktu penyesuaian dan proses integrasi data yang rumit dan lama	Risiko operasional	SPMI tidak efektif	4	4	16	Pengintegrasian SPMI ke dalam BIG secara bertahap untuk proses strategis, pembuatan website penjaminan mutu	Tidak diterima	Penyelesaian website Penjaminan Mutu yang terintegrasi dengan database Universitas ( <i>on progress</i> )	belum dianalisis		
	3		Penugasan GKM	R03	Penugasan dalam pengawasan standar GKM tidak efektif	Risiko kepatuhan	Fungsi pengawasan standar dan kepatuhan thd SOP tidak efektif	4	3	12	Penambahan kriteria efektivitas GKM pada penilaian AMI	Diterima dengan perbaikan mayor	Koordinasi rutin dengan GKM untuk penugasan dan <i>knowledge sharing</i> dan sosialisasi thd standar dan SOP yang berlaku ( <i>on progress</i> )	belum dianalisis (standar dan SOP sedang dalam proses penetapan)		
	4	SPMI	Audit internal SMM/SPMI dan sekaligus Audit internal Kinerja Unit Kerja Organisasi	R04	Auditor internal tidak memahami instrumen AMI	Risiko operasional	Tujuan evaluasi dan upaya perbaikan terhadap kegiatan operasional tidak tercapai	3	4	12	Penugasan auditor yang telah berpengalaman dan mengikuti pelatihan	Diterima dengan perbaikan mayor	Briefing dan simulasi AMI sebelum pelaksanaan	3	3	9
	5			R05	Auditee belum memahami sasaran mutu dan pengisian capaian kinerja	Risiko operasional	Auditee tidak tepat dalam mengisi form evaluasi sasaran mutu dan capaian kinerja sehingga pelaksanaan AMI terhambat	4	3	12	Penyusunan instrumen evaluasi yang mudah dipahami dan petunjuk pengisian instrumen	Diterima dengan perbaikan mayor	Sosialisasi dan koordinasi dengan unit kerja mengenai masing-masing poin dalam sasaran mutu	3	3	9
	6		Penyelenggaraan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk evaluasi kinerja dan mutu pelayanan unit kerja	R06	Kurangnya awareness mengenai pentingnya RTM	Risiko strategis	Kebijakan mengenai rencana kerja yang direncanakan dan ditetapkan tidak memperhitungkan hasil RTM, sehingga siklus mutu tidak tertutup	3	3	9	Pemberian skor pada masing-masing unit kerja mengenai capaian sasaran mutu yg disampaikan pada RTM	Diterima dengan perbaikan minor	Pemaparan RTM lebih detail untuk problem dan solusi serta capaian kinerja unit kerja	3	2	6

	7		Penyusunan sasaran mutu organisasi	R07	sasaran mutu diturunkan dari kriteria akreditasi, sehingga pada beberapa unit, poin sasaran mutu sangat banyak	Risiko operasional	Unit kerja tidak memahami sasaran mutu yang telah ditetapkan	3	4	12	Mensosialisasikan sasaran mutu sebelum disahkan	Diterima dengan perbaikan mayor	Rapat koordinasi dengan unit kerja terkait sasaran mutu	2	4	8
UPT Penjaminan Mutu	8	SPME	Pemenuhan kriteria akreditasi	R08	Belum terpenuhinya kriteria akreditasi karena instrumen yang beragam untuk setiap prodi	Risiko strategis, risiko reputasi	Peringkat akreditasi menurun/tidak bisa dipertahankan/tidak bisa meningkat	2	5	10	Kurasi kriteria akreditasi dari LAM, keikutsertaan pada sosialisasi dan <i>workshop</i> terkait kriteria	Diterima dengan perbaikan minor	Sosialisasi instrumen kepada prodi, penyesuaian sasaran mutu sesuai kriteria akreditasi	2	4	8
	9		Status akreditasi	R09	Kadaluarsanya status akreditasi	Risiko strategis, risiko reputasi, risiko kepatuhan	Prodi tidak dapat menyelenggarakan pembelajaran	3	5	15	Pemantauan status dan proses akreditasi	Diterima dengan perbaikan minor	Pemantauan akreditasi dilakukan bersama Rektorat dan Dekanat	2	3	6
UPT Penjaminan Mutu	10	Implementasi Good University Governance (GUG)	Implementasi manajemen risiko	R10	Unit kerja belum memahami manajemen risiko	Risiko operasional	Tidak efektifnya manajemen risiko	4	3	12	Penyusunan pedoman dan risk register yang mudah dipahami, sosialisasi	Diterima dengan perbaikan mayor	Penugasan penanggung jawab khusus manajemen risiko	3	3	9
	11			R11	Unit kerja tidak/belum menggunakan hasil analisis risiko untuk perbaikan kerjanya	Risiko operasional		4	3	12	Dijadikan sebagai bahan penilaian untuk audit internal	Diterima dengan perbaikan mayor		3	3	9
	12		Survey Kepuasan Layanan	R12	Unit kerja belum melakukan survey layanan/sudah dilakukan namun belum tepat responden, metode maupun instrumennya	Risiko operasional	Kinerja unit kerja tidak dapat dinilai dari perspektif pengguna layanan. Peningkatan kinerja menjadi terhambat	4	3	12	Instrumen survey distandarkan oleh UPT Penj Mutu sesuai kriteria akreditasi dan kriteria survey layanan ideal lainnya	Diterima dengan perbaikan mayor	Penugasan penanggung jawab khusus survey layanan, penyusunan panduan survey layanan	belum dianalisis		
	13			R13	Unit kerja tidak/belum menggunakan hasil survey layanan untuk perbaikan kinerja	Risiko operasional	Peningkatan kinerja terhambat. Kepuasan pengguna layanan rendah	4	3	12	Dijadikan sebagai bahan penilaian untuk audit internal	Diterima dengan perbaikan mayor		belum dianalisis		
UPT Penjaminan Mutu	14	Pelaporan data PT di PDDIKTI	Pelaporan data semesteran	R14	Tidak lengkapnya data untuk dilaporkan	Risiko reputasi	Kinerja UBakrie dalam pelaporan tidak sempurna, proses akreditasi terhambat	5	4	20	SOP pengaturan pelaporan data semesteran	Tidak diterima	Koordinasi intensif dengan BAA, IT, prodi dan unit terkait lainnya terkait pemenuhan data, terutama konversi nilai, status mahasiswa dan AKM	3	4	12
	15			R15	Tidak validnya data yang dilaporkan	Risiko strategis	Data untuk berbagai penilaian terhadap Universitas tidak dapat dipertanggungjawabkan	3	5	15	Kalibrasi dan penyamaan persepsi data semesteran dengan BAA dan Prodi	Diterima dengan perbaikan mayor	Penambahan aturan mengenai input data pada proses registrasi dan selama proses pembelajaran di BAA dan Biro promosi admisi	3	3	9
	16			R16	Dinamika dalam perubahan perangkat dan regulasi dalam pelaporan	Risiko operasional	Proses pelaporan data terganggu oleh masalah-masalah teknis	3	5	15	Mengikuti arahan dari DIKTI, koordinasi dengan vendor feeder yang dilanggan	Diterima dengan perbaikan mayor	Meningkatkan koordinasi dan jejaring dengan PT lain dan LLDIKTI	2	3	6
	17			R17	SDM yang mampu melakukan pelaporan sangat terbatas	Risiko operasional	Pelaksanaan pelaporan lumpuh ketika operator berhalangan melakukan pelaporan	3	3	9	Mengikutsertakan semua SDM terkait pelaporan pada bimbingan teknis oleh penyedia aplikasi feeder	Diterima dengan perbaikan minor	Sharing knowledge rutin mengenai pelaporan	2	2	4

UPT Penjaminan Mutu	18	Standarisasi Kurikulum Operasional untuk Mencapai Profil Lulusan yang Ditetapkan	Inventarisasi kurikulum (Silabus/RPS) sesuai standar (penamaan dan format) di repositori netshare	R18	Silabus/RPS tidak lengkap tersedia/belum sesuai standar	Risiko kepatuhan	Tidak terukurnya capaian pembelajaran	4	3	12	Sosialisasi silabus/RPS yang sesuai standar	Diterima dengan perbaikan mayor	Dimasukkn pada KPI Kaprodi	4	3	12
	19		Pelaksanaan pemantauan kurikulum	R19	Pemantauan kurikulum tidak didukung evaluasi terhadap kesesuaian kurikulum dan proses pembelajaran	Risiko operasional	Tidak terukurnya capaian pembelajaran	4	4	16	Evaluasi mingguan kesesuaian pembelajaran	Tidak diterima	Diperlukan integrasi sistem monev kesesuaian pembelajaran ke dalam evaluasi KPI dosen	3	4	12
BTI	1	Dokumentasi Dalam Bentuk Cetak / Elektronik	Dokumen Prosedur dan Kebijakan TI untuk mendukung operasional.	R01	SOP untuk layanan TI tidak lengkap dan update	Risiko Kepatuhan/Operasional	Tidak adanya standar pada saat melakukan kegiatan sehingga sulit ketika melakukan pengukuran keberhasilan	3	2	6	Penyelesaian masalah berdasarkan case by case	Tolerate	Membuat dan melengkapi SOP dan Kebijakan TI	3	2	6
BTI	2		Dokumentasi Topologi Jaringan	R02	Dokumentasi yang menggambarkan topologi Jaringan untuk Gedung Pasfes, BT dan ROP tidak tersedia, tidak lengkap dan tidak update sehingga menyulitkan proses trouble shooting jika ada gangguan.	Risiko operasional/Ke patuhan/Keuangan	Butuh waktu yang lama untuk troubleshooting dan perbaikan jika terjadi gangguan	3	2	6	Melakukan cable tracing secara manual	Tolerate	Merencanakan penggantian kabel yang sudah tua dan membuat dokumentasinya	3	2	6
BTI	3		Penyediaan Dokumentasi Source Code Aplikasi	R03	Dokumentasi Source Code BIG tidak update dan lengkap sehingga sulit untuk melakukan perbaikan/update.	Risiko operasional	Butuh waktu yang lama untuk melakukan troubleshooting dan perbaikan jika terjadi gangguan	3	1	3	Memaksimalkan penggunaan dokumentasi yang ada dan mencatat perubahan dan penambahan fitur BIG secara manual	Tolerate	Perubahan/penambahan fitur baru sudah menggunakan Git Server yang secara otomatis dapat mencatat perubahan dan penambahan pada source yang ada.	2	1	2
BTI	4		Log System Administrator	R04	Tidak terdokumentasi dengan baik dan tersebar	Risiko operasional	Kesulitan ketika melakukan tracing perubahan pada aplikasi atau transaksi pada sebuah aplikasi ketika ada insiden.	2	2	4	Mengaktifkan log server untuk aplikasi yang penting saja dengan sesuai dengan tersedianya storage.	Tolerate	System log server terpusat dan peningkatan kapasitas storage untuk menampung log.	2	1	2
BTI	5		Log Transaksi Keuangan	R05	Tidak terdokumentasi dengan baik	Risiko operasional	Kesulitan ketika melakukan tracing pada transaksi keuangan pada aplikasi	2	1	2	Log server per aplikasi	treat	System log server terpusat	2	1	2
BTI	6		Pengadaan komputer / laptop dan	R06	Peralatan komputer sangat beragam dan dukungan serta garansi dari vendor tidak standar.	Risiko operasional/Finansial	Dukungan teknis dan spare part menjadi sulit dan tidak efisien.	3	2	6	Memberikan masukan saat pengadaan komputer /laptop	treat	Membuat standar spesifikasi teknis untuk pengadaan komputer / laptop untuk kantor dan lab yang formal. Dan mengusulkan setiap pembelian komputer dan peripheral sert softwarnya harus berkonsultasi dengan BTI.	2	2	4

BTI	7		peripheral	R07	User mengadakan komputer dan peripheral sendiri tanpa konsultasi BTI	Risiko operasional, Kepatuhan	Dukungan teknis dan spare part menjadi sulit dan tidak efisien.	3	3	6	Koordinasi dengan Biro Umum dan User	Treat	Membuat SOP pengadaan laptop/komputer beserta peripheralnya untuk kantor dan lab.	2	1	2
BTI	8			R08	Pencatatan asset tracing Laptop/Komputer belum tersedia.	Risiko Operasional/Ke patuhan	Keberadaan aset komputer tidak terlacak dan hilang	4	3	12	Pelacakan dan pencatatan Aset peralatan komputer secara manual	Treat	Pelacakan dan pencatatan Aset peralatan komputer menggunakan aplikasi aset.	3	1	3
BTI	9	PENGEMBANGAN DAN DUKUNGAN TEKNIS SOFTWARE (Software Aplikasi, Software Sistem, Development tools)	Penyediaan Aplikasi Bisnis	R09	Terbatasnya kemampuan dan jumlah SDM internal BTI yang dapat merancang dan membuat aplikasi.	Risiko Operasional	Permintaan penyediaan aplikasi yang dibutuhkan belum dapat dilayani dengan cepat karena keterbatasan SDM yang ada.	4	3	12	Memaksimalkan SDM yang ada dan membuat prioritas pengerjaan. Menambah 2 orang programmer baru. Peningkatan kompetensi SDM BTI.	Treat	Merencanakan membeli dan menggunakan paket aplikasi yang tersedia di pasaran dan menggunakan konsultan/ programmer eksternal untuk memenuhi kebutuhan	3	3	9
BTI	10			R10	User mengadakan aplikasi sendiri tanpa konsultasi dengan BTI	Risiko Operasional	Tidak mendapat dukungan teknis dan kesulitan integrasi dengan aplikasi yang ada.	3	2	6	Koordinasi dengan Unit yang bersangkutan untuk mengarahkan spek teknik dan kebutuhan integrasi	Treat	Koordinasi dengan pimpinan untuk berkoordinasi dengan BTI jika ada kebutuhan Aplikasi.	1	2	2
BTI	11			R11	Aplikasi BIG Akademik belum sepenuhnya mendukung kebutuhan administrasi	Risiko Operasional	Sebagian layanan masih dilakukan secara manual dan menyulitkan.	3	2	6	Menggunakan aplikasi sementara seperti Google Form dan email untuk membantu pekerjaan.	Treat	Melakukan explore fitur-fitur BIG yang belum diaktifkan dan mengaktifkannya.	3	1	3
BTI	12			R12	Aplikasi BIG dengan aplikasi yang ada tidak terintegrasi menyebabkan terjadinya redundansi dan inkonsistensi data.	Risiko operasional	Masing-masing aplikasi memiliki database sendiri-sendiri yang memungkinkan terjadinya inkonsistensi data	3	3	9	Identifikasi double data	Treat	Merencanakan pengintegrasian semua sistem aplikasi menggunakan event bus integration	3	3	9
BTI	13			R13	Keamanan Website/portal universitas	Risiko Operasional/Reputasi	Semakin banyaknya website yang dikelola maka makin banyak juga celah untuk masuknya ancaman	3	2	6	Melakukan update aplikasi website untuk meminimalisir celah keamanan pada setiap website	Treat	Pengamanan terpusat dan peningkatan SDM internal dalam pengamanan	2	2	4
BTI	14	PENGELOLAAN DATA DAN DATABASE	Pengamanan Data	R14	Kebocoran data	Risiko Operasional/Reputasi	Kerugian finansial/turunnya kepercayaan terhadap sistem	3	3	6	Pengamanan per aplikasi	Treat	Pengamanan terpusat dan memberlakukan two steps verification pada aplikasi dan email	2	2	4
BTI	15			R15	Data tidak lengkap dan akurat	Risiko Operasional/Reputasi	Menyulitkan operasional dan menurunkan kepercayaan user.	2	3	6	Mensosialisasikan user tentang kepemilikan data dan tanggung jawab melengkapi dan memelihara data.	Treat	Mengusulkan kepada manajemen untuk mewajibkan pemilik data untuk melengkapi dan memelihara data agar akurat dan terkini.	2	3	6
BTI	16			R16	Sistem backup pada level aplikasi dan database belum tersedia.	Risiko Operasional, Risiko Reputasi	Kehilangan data dan aplikasi.	2	3	6	Melakukan Backup image terhadap storage	Treat	Merencanakan pengadaan software backup sampai level aplikasi dan data.	2	3	6

BTI	17	Penyediaan Layanan Akses Internet	R17	Bandwidth akses internet tidak dapat mendukung kebutuhan user.	Risiko operasional	1. Tingginya keluhan user 2. Lambatnya koneksi internet 3. Terganggunya kegiatan operasional akademik	4	3	12	Melakukan pembatasan akses ke media sosial dan mengatur pembagian kuota bandwidth.	Treat	Menentukan standar kuota minimal pengguna internet sesuai katagori. Merencanakan penambahan bandwidth internet agar terpenuhi standar kuota minimal pengguna	4	3	12
BTI	18		R18	Sulitnya pengaturan bandwidth akses internet.	Risiko Operasional. Risiko Finansial	Pengalokasian dan penggunaan bandwidth tidak efisien dan boros.	4	3	12	Pengaturan bandwidth dilakukan secara manual dan kira-kira.	Treat	Merencanakan pengadaan alat untuk pengaturan bandwidth dan pengaturan keamanan akses internet.	4	3	12
BTI	19		R19	Gangguan layanan internet dari provider internet	Risiko operasional	Terganggunya operasional kampus.	2	3	6	Koordinasi yang erat dengan provider dengan respon yang cepat jika terjadi insiden	Treat	Menyediakan back up akses internet dari Vendor lain yaitu Indosat IM2. Merencanakan tender ulang provider internet agar dengan biaya yang sama mendapatkan manfaat yang lebih baik dari yang ada.	2	3	6
BTI	20	Penyediaan Layanan Jaringan LAN dan WIFI dan Radio Link	R20	Perangkat access point khususnya di Pasfes sering mengalami gangguan karena sudah tua lebih dari 8 tahun melebihi masa usia teknologinya. Tidak tersedia fasilitas pengaturan bandwidth.	Risiko operasional	Layanan WIFI terganggu. Pengaturan bandwidth sesuai kebutuhan tidak bisa dilakukan.	3	3	9	Melakukan pertukaran dengan akses point yang tidak terlalu digunakan dan pemeliharaan rutin.	Treat	Merencanakan pengadaan access point yang handal dan memiliki sinyal dan jangkauan yang luas serta mudah di kelola.	3	3	9
BTI	21		R21	Kurangnya jangkauan WiFi pada Kampus Pasfes, Bakrie Tower dan ROP	Risiko operasional	Ada lokasi yang tidak terlayani WIFI. Sinyal WIFI tidak stabil dan lambat.	3	3	9	Penambahan perangkat wifi pada daerah yang blankspot	Treat	Penggantian perangkat wifi dengan yang memiliki sinyal yang lebih baik dan kemampuan membagi bandwidth	3	3	9
BTI	22		R22	Perangkat pembagi switch dan router khususnya di PasFes sering mengalami gangguan karena sudah tua melebihi masa usia teknologinya.	Risiko operasional	Sering terjadi gangguan layanan jaringan LAN dan WIFI	3	3	9	Pengecekan rutin dan mempertukarkan peralatan switch dengan yang ada lainnya jika terjadi gangguan.	Treat	Merencanakan penggantian switch dengan teknologi terbaru yang dapat mendukung kebutuhan dan keamanan jaringan.	3	3	9
BTI	23		R23	Kabel UTP Jaringan LAN di Pasfes menjadi penyebab terjadi gangguan layanan jaringan LAN dan WIFI karena sudah tua dan tidak ada dokumentasinya.	Risiko operasional	Sering terjadi gangguan layanan jaringan LAN dan WIFI	3	3	9	Penarikan kabel darurat jika ada yang putus atau bermasalah	Treat	Merencanakan penarikan ulang kabel UTP LAN di Pasfes dengan dokumentasi yang baik.	3	3	9

INFRASTRUKTUR

HARDWARE & NETWORK															
BTI	24		R24	Putusnya koneksi jaringan LAN antar gedung karena terjadi gangguan salah satu atau dua radio link.	Risiko operasional	Akses internet di BT atau ROP terputus	3	3	9	Pengecekan Radio secara berkala dan koordinasi yang baik dengan provider penyedia radio	Treat	Merencanakan pemasangan kabel FO sebagai pengganti Radio Link (akan menjadi backup link) antar gedung namun terkendala perijinan pengelola kawasan.	3	3	9
BTI	25	Layanan Pengamanan Sistem	R25	Hilangnya data universitas dikarenakan rusaknya perangkat penyimpan atau gangguan lainnya.	Risiko operasional	Hilangnya data secara permanen	3	3	9	Melakukan backup data secara manual dan bekala	Treat	Pengadaan sistem backup otomatis	3	3	9
BTI	26		R26	Komputer Pengguna dan Server rentan terinfeksi Malware seperti Virus dan Ransomware	Risiko operasional, Risiko Biaya	Masuknya virus, ransomware pada perangkat di dalam jaringan universitas yang mengakibatkan hilangnya data atau menurunnya produktifitas	2	2	4	Penggunaan unmanage antivirus	Treat	Melakukan edukasi kepada pengguna tentang bahaya dan cara pencegahan masuknya virus, ransomware. Penggunaan antivirus yang terpusat	2	2	4
BTI	27		R27	Tidak tersedia peralatan backup data yang memadai.	Risiko Operasional/Finansial/Reputasi	Hilangnya data secara permanen	2	4	8	Melakukan backup storage secara manual dan bekala	Treat	Merencanakan pengadaan peralatan backup yang dapat membackup sampai level aplikasi.	2	4	8
BTI	28		R28	Tidak adanya perangkat firewall untuk memproteksi masuknya virus dan hacker.	Risiko operasional	Masuknya virus dan hacker ke dalam jaringan UBakrie	3	4	12	Perlindungan per aplikasi	Treat	Merencanakan pengadaan firewall dan IDS/IPS serta IAM	3	4	12
BTI	29		R29	Tidak tersedia tempat yang cukup di ruang datacenter untuk penambahan perangkat server dan jaringan yang baru.	Risiko OperasionalFinansial	Peremajaan data center terhambat.	3	2	6	Menonaktifkan dan membongkar server lama dan menggantinya dengan server yang baru	Treat and Transfer	Sudah terdapat ruang server baru di BT40 yang dapat digunakan menggantikan ruang server di Pasar Festifal	1	1	1
BTI	30	Pengelolaan Datacenter	R30	Kerusakan server dapat sewaktu-terjadi karena semua perangkat server dan storage di data center sudah tua melebihi masa usia teknologinya namun masih digunakan untuk operasional.	Risiko operasional	Hilangnya data yang tersimpan di server dan terputusnya jaringan	3	3	9	Melakukan backup data secara berkala dan penyediaan sparepart hardware server	Treat	Merencanakan peremajaan server dan perangkat jaringan dengan teknologi HCI yang hemat energi dan sekarang sebagian aplikasi sudah dipindahkan ke Cloud	2	2	4
BTI	31		R31	Tidak tersedia backup server jika terjadi gangguan layanan cloud dari ZettaGrid	Risiko operasional	Layanan aplikasi penting terganggu	2	4	8	Penambahan memory/prosesor pada server yang ada.	Treat	Merencanakan peremajaan server dan perangkat jaringan dengan teknologi HCI yang hemat energi.	2	4	8
BTI	32		R32	Server lokal tidak dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan penambahan aplikasi dan peningkatan data.	Risiko operasional	Layanan aplikasi penting terganggu	3	3	9	Penambahan memory/prosesor pada server yang ada.	Treat	Merencanakan peremajaan server dan perangkat jaringan dengan teknologi HCI yang hemat energi.	3	3	9

BLS	1	Pelaksanaan <i>TOEFL-TEST</i> untuk mahasiswa yudisium	Mengumpulkan mahasiswa yang membutuhkan <i>TOEFL Test</i> BLS sejumlah tertentu	R01	Tidak ada PIC dari setiap prodi yang membantu mengingatkan dan meminta mendaftar form BLS prodi masing-masing	Risiko operasional	TOEFL test akan ditunda apabila kurang dari 10 mahasiswa	3	2	6	Memastikan PIC prodi turut serta membantu menyebarkan informasi dan mendaftarkan secara kolektif mahasiswanya untuk TOEFL Test	Diterima dengan perbaikan minor	Melakukan penyebaran informasi TOEFL Test yang dilaksanakan pada minggu ke-2 dan ke-4 setiap bulannya. Informasi dapat berbentuk poster yang akan diposting melalui sosial media kampus dan UPT BLS	2	1	2
BLS			Mempersiapkan bahan <i>TOEFL Test</i>	R02	Bahan TOEFL Test belum tersedia / belum diupgrade sesuai dengan level TOEFL yang akan dilaksanakan	Risiko operasional	Mahasiswa kesulitan untuk memperoleh nilai minimum, karena soal yang diberikan tidak sesuai	3	2	6	Memiliki kumpulan soal TOEFL Test dengan berbagai level dan terupdate	Diterima dengan perbaikan minor	Membeli dan menyediakan sumber TOEFL Test baik berupa buku ataupun soft soal, untuk variasi soal Toefl Test di UBakrie	2	1	2
BLS	2	<i>TOEFL Preparation Class</i> (Berbayar)	Membuka kelas <i>short program dan kelas reguler (levelling)</i> bagi mahasiswa yang masih memiliki score TOEFL di bawah minimum > 450 dan mahasiswa yang berminat	R03	Tidak tersedianya kelas <i>short program dan kelas levelling</i> bagi peserta yang sudah mendaftar sebelum pelaksanaan test	Risiko operasional	Mahasiswa tidak memiliki persiapan yang cukup sebelum pelaksanaan Test TOEFL	2	1	2	Mengedukasi mahasiswa sejak awal bahwa kelas <i>Preparation Class</i> tersedia dan berbayar, untuk membantu mahasiswa mencapai skor minimum TOEFL Test .	Diterima	Melakukan kerjasama dengan kemahasiswaan dan admin prodi terkait tersedianya kelas <i>Preparation TOEFL Berbayar</i> di UPT BLS	1	1	1
BLS	3	Informasi Layanan yang tersedia di BLS, meliputi; TOEFL Test, TOEFL Preparation Class, Translation, Proofreading,	Pengenalan layanan BLS Kepada Mahasiswa Baru	R04	Kurangnya informasi tentang layanan di UPT BLS di website universitas	Risiko Reputasi	Mahasiswa dan stakeholder lainnya tidak menggunakan layanan di UPT BLS secara optimal karena kurangnya informasi	2	1	2	Mengupdate informasi terkait layanan UPT BLS di website UBakrie	Diterima	Sosialisasi layanan BLS di setiap pengenalan kampus	1	1	1
BLS			Prosedur pendaftaran dan pelaksanaan seluruh layanan di UPT BLS	R05	Kurangnya informasi prosedur pendaftaran dan mekanisme pelaksanaannya	Risiko operasional	Mahasiswa yang tidak mengetahui prosedur dari layanan BLS, akan tertinggal jadwal Test	2	1	2	Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa terkait prosedur pendaftaran dan mekanisme pelayanan UPT BLS, ketika penerima mahasiswa baru dan sosial media	Diterima	Melakukan sosialisasi dan himbuan kepada mahasiswa saat pengenalan biro-biro UBakrie, saat kelas perkuliahan EAP 2, dan saat periode yudisium	1	1	1
BLS			Survey Kepuasan Pengguna BLS	R06	Mekanisme pelaksanaan survey kurang optimal	Risiko operasional	Tingkat partisipasi rendah, Hasil survey yang diharapkan dapat digunakan untuk peningkatan pelayanan	2	1	2	Pelaksanaan survey harus dilakukan setiap selesai pelaksanaan test TOEFL	Diterima	Menyiapkan instrumen survey yang mudah dipahami dan dapat diisi secara singkat dan bisa mengukur kinerja UPT BLS	1	1	1
BLS	4	Pengembangan SDM	Kinerja UPT BLS	R07	Kinerja UPT BLS dianggap kurang optimal	Risiko reputasi	Waktu yang digunakan menjadi kurang efisien dalam melakukan pelayanan BLS	2	1	2	Menambah SDM dari UPT BLS untuk membantu program layanan	Diterima	Membuka program internship UPT BLS untuk mahasiswa yang berminat, sehingga dapat berkontribusi untuk meningkatkan kinerja pelayanan BLS yang lebih optimal	1	1	1
BLS			Pengembangan UPT BLS	R08	SDM kurang optimal dalam melakukan pelayanan BLS	Risiko operasional	Kinerja UPT BLS tidak cukup banyak melayani stakeholder eksternal	2	1	2	Memastikan melayani pertanyaan dan permintaan mahasiswa/pihak internal universitas dengan baik	Diterima	Melakukan sosialisasi terkait kebutuhan informasi dari seluruh layanan BLS baik internal maupun eksternal	1	1	1



ITP	3	PENGEMBANGAN INOVASI DAN KEPAKARAN																
ITP	3.1	Pengembangan inovasi dan kepakaran dalam rangka meningkatkan kontribusi UBakrie untuk kesejahteraan dan kemandirian masyarakat (SDGs).	Kegiatan peringatan 10 tahun Prodi ITP UBakrie yang melibatkan kolaborator nasional dan internasional	R05	Kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan target yang diharapkan	Risiko Operasional	Momen khusus, yang dapat menjangkau publik luas, tidak termanfaatkan dengan baik	3	3	9	Pembentukan panitia dan pengawalan kerja-kerja persiapan kegiatan	Treat	Pengajuan sponsor kegiatan	2	2	4		
ITP	3.2		Penghargaan artikel ilmiah terbaik pada setiap penerbitan jurnal internasional yang dikelola oleh Prodi ITP	R06	Tidak adanya artikel yang layak terbit	Risiko Operasional	Jadwal penerbitan jurnal terganggu	3	3	9	Memperluas penyebaran informasi penerimaan manuskrip	Treat	Mengirimkan permintaan manuskrip kepada penulis-penulis yang sudah dikenal	3	3	9		
Admisi	1	Rekrutmen Mahasiswa Baru	Promosi	R01	Promosi tidak efektif	Risiko Operasional	Ketidaksiuaian jumlah target penerimaan dan capaian penerimaan mahasiswa	3	2	6	Perencanaan marketing lebih matang dan pembuatan tools marketing lebih awal.	Tolerate	Meningkatkan koordinasi dengan team Digital Marketing	2	2	4		
			Proses administrasi penerimaan	R02	Kurang responsifnya personal penerimaan mahasiswa	Risiko Operasional	Ketidakuasaan calon mahasiswa pendaftar	3	3	9	Pengarahan kepada staf sebelum pelaksanaan penerimaan mahasiswa.	Treat	Memberi teguran kepada staf bila ada calon mahasiswa yang tidak dilayani secara responsif	2	2	4		
Admisi	2	Pelaporan Data Mahasiswa Baru	Pengisian data mahasiswa baru	R03	Pengisian data kurang valid	Risiko Operasional	Kesalahan dalam pendataan mahasiswa baru	3	3	9	Penjelasan pada aplikasi pendaftaran mahasiswa baru	Treat	Reminder secara berkala dari team Admisi	2	2	4		
			Pengumpulan Berkas Mahasiswa Baru	R04	Kurang lengkapnya berkas mahasiswa baru	Risiko Operasional	Keterlambatan dalam serah terima berkas dengan BAA	3	3	9		Treat	Follow up dari EduConsultant	2	2	4		
Admisi	3	Pameran Pendidikan	Pameran Sekolah	R05	Kelas 12 tidak bisa mengikuti pameran	Risiko Operasional	Target tidak sesuai	3	2	6	Koordinasi dengan pihak penyelenggara	Tolerate	Meminta database kelas 12	2	2	4		
			Pameran Event Pendidikan Tinggi	R06	Interupsi dari kampus lain	Risiko Operasional	Kehilangan potensi pendaftar	3	2	6	Pembuatan marketing tools yang menarik dan <i>sounding</i> event pada digital	Treat	Menyebarkan team CGTS untuk pengumpulan database	2	2	4		
Admisi	4	Talkshow dan Open House	Offline	R07	kendala dalam mengundang calon mahasiswa baru	Risiko Operasional	Jumlah peserta tidak sesuai target kehadiran	3	2	6	Tema yang menarik dan diviralkan secara digital	Treat	Mengundang Camaba dilakukan melalui team EC dan CGTS	2	2	4		
			Online	R08	Peserta yang hadir tidak selalu kelas 12	Risiko Operasional	Target tidak sesuai	3	2	6	Pembicara dan tema dibuat secara menarik	Treat	Sosialisasi di socmed terkait talkshow yang telah diadakan	2	2	4		
Admisi	5	Training	Peningkatan kompetensi dan keahlian Biro Promosi dan Admisi	R09	Tema terlalu teoritis	Risiko Operasional	Tidak dapat diterapkan	2	2	4	Melakukan pelatihan lanjutan secara internal	Tolerate	Pengawasan terhadap penerapan hasil pelatihan yang telah dikembangkan agar dapat menyesuaikan keadaan	2	1	2		
Admisi	6	Survey Mahasiswa Baru	Mekanisme pelaksanaan survey	R10	Tidak semua mahasiswa merasakan pentingnya mengisi kuesioner survey.	Risiko Operasional	Hasil Survey kurang dapat mewakili keadaan sebenarnya	3	3	9	Mencakup pertanyaan tentang layanan tiap aspek yang bersentuhan dg penerimaan mahasiswa baru, yaitu layanan dari admisi terkait penerimaan dan efektifitas program promosi	Treat	Mengingkatkan partisipasi mahasiswa dalam pengisian kuesioner survey dengan menggencarkan penyampaian informasi tentang pentingnya feedback dari mahasiswa untuk kebaikan mereka sendiri.	2	2	4		

MM	1	Pemeliharaan Akreditasi "A" prodi MM	Menjaga kondisi pemicu adanya pemantauan tidak terjadi	R01	Adanya pemantauan	Risiko strategis	Kekecewaan alumni dan peserta MM yang ada sekarang, animo calon peserta baru berkurang	1	5	5	Pemantauan proses transisi dari BAN-PT ke LAMEMBA oleh Dekanat FEIS	Treat	Konsultasi intensif dengan Dekanat FEIS	1	5	5
MM	2	Publikasi peserta MM pada jurnal ilmiah nasional bereputasi/internasional	Mendorong keseluruhan peserta mematuhi ketentuan tsb.	R02	Penumpukan ijazah MM yang belum diambil karena belum artikel jurnal yang belum terbit	Risiko kepatuhan	Kebingungan peserta dalam proses pengambilan ijazah dapat bermuara kepada kekecewaan mereka	3	3	9	Kerjasama dengan jurnal2 dan pengembangan jurnal internal	Treat	Pengembangan jurnal internal bertaraf internasional	3	3	9
MM	3	Status JJA DT MM untuk akreditasi menuju "Unggul"	Belum terpenuhinya syarat konversi otomatis menuju "Unggul"	R03	Prodi belum tentu meraih predikat "Unggul"	Risiko Strategis	Animo calon peserta berkurang	3	3	9	Dorongan bagi DT MM untuk peningkatan status JJA mereka	Treat	Diskusi topik-topik riset yang disukai jurnal internasional bereputasi dan kerjasama dengan kolega-kolega business school luar negeri	3	3	9
MM	4	Jumlah publikasi mahasiswa pada jurnal internasional bereputasi	Belum terpenuhinya syarat konversi otomatis menuju "Unggul"	R04	Prodi belum tentu meraih predikat "Unggul"	Risiko Strategis	Animo calon peserta berkurang	3	3	9	Dorongan bagi DT MM untuk proses bimbingan bagi peserta dalam proses publikasi	Treat	Diskusi topik-topik riset yang disukai jurnal internasional bereputasi dan kerjasama dengan kolega-kolega business school luar negeri	3	3	9
MM	5	Penyelenggaraan operasional program studi	Staf baru	R05	Disrupsi layanan	Risiko operasional	Jumlah peserta berkurang drastis, layanan operasional memburuk, hubungan alumni memburuk	2	3	6	Training staf baru	Treat	Koordinasi intensif dengan SDM dan ex-staf MM0	1	3	3
MM	6	Keterbatasan ruangan untuk proses belajar tatap muka	Jika tatap muka sudah dibolehkan	R06	Disrupsi proses pembelajaran	Risiko operasional	Kekecewaan peserta	3	3	9	Melibatkan bagian2 terkait (GA, BAA, IT) untuk solusi	Transfer	Koordinasi intensif dengan bagian2 terkait	2	3	6
MM	7	Adanya peserta yang hampir melewati batas masa studinya	Peserta hampir melewati batas masa studi di mana nomor kontak yang ada tidak dapat dihubungi	R07	Peserta dikejutkan dengan status DO	Risiko legal	Kekecewaan peserta yang berbuntut pada tuntutan legal	2	5	10	Peringatan melalui email sebelum semester terakhir kepada peserta	Treat	Pengarsipan peringatan2 kepada peserta	1	5	5
MM	8	Materi perkuliahan yang tidak didapat secara resmi	Studi kasus Harvard yang tidak didapat secara resmi	R08	Temuan penerbit untuk materi perkuliahan tsb.	Risiko legal	Tuntutan legal	2	5	10	Usulan pembelian secara resmi materi2 tsb dan pengembangan studi kasus mandiri oleh MM U-Bakrie	Treat	Usulan penganggaran pada RKT	2	5	10
MM	9	Survey kepuasan customer	Mekanisme pelaksanaan survey	R09	Instrumen dan responden survey tidak tepat	Risiko operasional	Tingkat partisipasi rendah, Hasil survey yang diharapkan dapat digunakan untuk peningkatan SMM dan pelayanan thd customer menjadi tidak tepat sasaran	3	3	9	Instrumen survey mencakup layanan tiap unit yang bersentuhan dg mahasiswa	Treat	Mengevaluasi keefektifan instrumen survey, menyusunnya dalam instrumen baru yg efektif dan efisien dalam pengukuran kinerja layanan Universitas	2	2	4
MM	10	Inventarisasi kurikulum (Silabus/RPS) sesuai standar (penamaan dan format) di repositori netshare	Pelaksanaan inventarisasi	R10	Silabus/RPS tidak lengkap tersedia/belum sesuai standar	Risiko kepatuhan	Tidak terukurnya capaian pembelajaran	1	3	3	Sosialisasi silabus/RPS yang sesuai standar	Treat	Dimasukkan pada KPI Kaprodi	1	3	3
MM	11	Pemantauan pelaksanaan kurikulum di BIG	Pelaksanaan pemantauan kurikulum	R11	Pemantauan kurikulum tidak didukung evaluasi terhadap kesesuaian kurikulum dan proses pembelajaran	Risiko operasional	Tidak terukurnya capaian pembelajaran	1	3	3	Evaluasi mingguan kesesuaian pembelajaran	Treat	Diperlukan integrasi sistem monev kesesuaian pembelajaran ke dalam evaluasi KPI dosen	1	3	3

AKT	1	Field Visit Program (FVP)	Menetapkan perusahaan yang akan dikunjungi	R01	Tidak memperoleh perusahaan yang akan dikunjungi sesuai anggaran	Resiko Keuangan	Wawasan mahasiswa terkait proses bisnis kurang luas	5	2	10	Menganggarkan FVP sesuai dengan perusahaan yang dibutuhkan	Treat	Koordinasi dengan pihak keuangan	3	2	6
AKT	2		Pelaksanaan FVP	R02	Hanya dapat dilaksanakan pada perusahaan di sekitar U-Bakrie	Resiko Keuangan	Kurangnya wawasan terkait bisnis proses secara real	5	1	5	Menganggarkan FVP sesuai dengan perusahaan yang dibutuhkan	Treat	Koordinasi dengan pihak keuangan	3	1	3
AKT	3	Pemberdayaan Tax Center	Koordinasi dengan DJP	R03	Respon dari DJP lama	Resiko Oprasional	memperoleh informasi yang kurang lengkap	4	2	8	Selalu difollowup	Treat	menyampaikan ke atasan DJP	3	1	3
	4		Mengikuti kegiatan dari DJP	R04	Memperoleh onfirmasi yang mendadak	Resiko Oprasional	Tidak dapat mengirimkan mahasiswa atau dosen untuk mengikuti kegiatan	5	1	5	Menyiapkan mahasiswa dan dosen untuk siap mengikuti kegiatan DJP	Treat	Koordinasi dengan dosen dan mahasiswa untuk perwakilan tax center	5	1	5
	5		Merencanakan kegiatan mahasiswa dengan DJP	R05	Respon dari DJP lama	Resiko Oprasional	Kegiatan tidak dapat berjalan	2	2	4	Merencanakan dari awal tahun	Treat	menyampaikan dari awal/jauh sebelumnya	1	1	1
AKT	6	Kerjasama Industri untuk Magang MBKM	Koordinasi dengan industriterkait untuk anak Magang MBKM	R06	Tidak memperoleh kesepakatan antaran kampus dengan industri terkait, karena industri hanya bersedia magang non MBKM/tidak terikat	Resiko Oprasional	Mahasiswa tidak dapat mengikuti magang MBKM dari Kampus	2	2	4	Direncanakan dengan matang	Treat	Dilakukan proses negosiasi dengan asosiasi dan industri terkait dan mahasiswa tetap bisa mengikuti magang MBKM Diikti	2	2	4
AKT	7	Penyusunan Rencana Perkuliahan Semester (RPS)	Menugaskan dosen pengampu mata kuliah menyusun RPS sesuai template	R07	RPS yang disusun tidak sesuai template	Resiko Oprasional	Target penyelesaian pembuatan RPS tertunda	1	2	2	Dilakukan sosialisasi kepada dosen mengani penyusunan RPS	Treat	Berkoordinasi dengan dosen jika ad kenadala dan masukan	1	2	2
AKT	8	Keikutsertaan dosen dalam seminar nasional	Dosen mengajukan permohonan dana untuk mengikuti seminar nasional	R08	Permohonan dana tidak disetujui oleh bagian keuangan	Resiko Keuangan	Dosen tidak dapat mengikuti seminar nasional	1	4	4	Dianggarkan pada saat penyusunan anggaran	Treat	Dibicarakan pada saat raker	1	2	2
AKT	9	Penelitian dosen	Dosen mengajukan ijin untuk melakukan penelitian	R09	Dosen mengambil data keluar kota pada jam kuliah.	Resiko Oprasional	Kelas yang diampu harus dilakukan make up class	1	2	2	Berkoordinasi dengan dosen terkait jadwal mengajar agar tidak mengganggu peruliahan	Treat	Pengambilan data dilaksanakan pada saat mahasiswa sedng libur/ujian/tidak ada kelas	1	1	1
AKT	10	Pengabdian dosen	Dosen mengajukan ijin untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat	R10	Dosen melaksanakan giatan pengabdian kepada masyarakat bertepatan jam mengajar.	Resiko Oprasional	Kelas yang diampu harus dilakukan meke up class	1	2	2	Berkoordinasi dengan dosen terkait jadwal mengajar agar tidak mengganggu peruliahan	Treat	Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada saat mahasiswa sedng libur/ujian/tidak ada kelas	1	1	1
AKT	11	Menerbitkan jurnal MRA Online	Pelaksanaan penerbitan jurnal	R11	Jurnal yang masuk belum memenuhi kuota	Resiko Oprasional	Tidak dapat terbit tepat waktu	1	2	2	Mewajibkan mahasiswa yang telah lulus untuk memasukkan artikelnya dalam jurnal	Treat	Menggunakan kolega untuk mencari artikel	1	2	2
AKT	12	Mengirim mahasiswa untuk mengikuti Kompetisi bidang akademik	Memberikan informasi kepada mahasiswa untuk mengikuti kompetisi	R12	Terbatasnya kemampuan mahasiswa dalam materi kompetisi	Resiko Oprasional	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi sedikit	3	4	12	Menunjuk mahasiswa untuk mengikuti kompetisi	Treat	Diberikan pendampingan untuk mahasiswa yang mengikuti lomba	2	2	4
AKT	13	Pembuatan Konten Sosial Media	Membentuk team media sosial	R13	Mahasiswa kurang tertarik menjadi team media sosial	Resiko Oprasional	Team media sosial sedikit	1	2	2	Menunjuk mahasiswa yang berkompeten	Treat	Berkoordinasi dengan Humas untuk mengadakan platihan bagi team media soial	1	2	2
	14		Koordinasi konten dengan team media sosial	R14	Sulitnya koordinasi dengan team karena anggota team sedang ujian dan anggota team sedikit	Resiko Oprasional	Konten yang dibuat sedikit dan kurang kreative	2	2	4	Membuat jadwal konten yang akan diupload	Treat	Menyiapkan konten dari satu bulan sebelumnya	2	2	4

	15		Mengajukan anggaran bulanan ke devisi marketing/humas/keuangan.	R15	anggaran terbatas	Resiko Keuangan	tidak semua kegiatan bisa berjalan	3	2	6	Dianggarkan pada saat penyusunan anggaran	Treat	Dibicarakan pada saat raker	2	2	4
AKT	16	Membimbing dan menilai kegiatan mahasiswa	Memberikan arahan/saran kegiatan yang akan dilaksanakan HMA	R16	Tidak dapat memberikan saran kegiatan yang menarik sesuai dengan generasi mahasiswa	Resiko Oprasional	HMA harus mencari sendiri event yang menarik sesuai generasinya	2	3	6	Koordinasi dengan HMA adari sebelum penyusunan recana kerja	Treat	Selalu mendampingi setiap event yang dilaksanakan	1	1	1
AKT	17	Menyusun dan mengevaluasi beban tugas mengajar dosen	Ploting dosen setiap semester	R17	SKS dosen melebihi kewajiban	Resiko Oprasional	Dosen mengajar lebih dari batas SKS	2	2	4	Menggunakan dosen tidak tetap untuk memenuhi batas kewajiban dosen tetap	Treat	-	1	2	2
AKT	18	Mamonitor dan mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan	Melaksanakan rapat rutin seluruh dosen	R18	Tidak seluruh dosen bisa hadir	Resiko Oprasional	Tidak semua dosen dapat menyampaikan kendala dalam perkuliahan	2	2	4	Mengundang rapat via email 1 minggu sebelum acara	Treat	Mengingatnktan malui email dan wa H-1	1	2	2
	19		Menerima dan mengevaluasi Laporan Kinerja Mingguan Dosen setiap senin.	R19	Tidak semua dosen menyampaikan tepat waktu	Resiko Oprasional	Pembayaran honor dosen tertunda	3	2	6	Mengingatkan dosen untuk pengumpulan LKMD	Treat	Menagih kepada dosen yang terlambat pengumpulannya	2	2	4
AKT	20	Penunjukan Dosen Pembimbing Akademik	Menentukan Dosen pembimbing akademik	R20	Data yang diperoleh belum update	Resiko Oprasional	Absensi mahasiswa pada tampilan dosen masih belum terupdate	2	2	4	Koordinasi dengan BAA terkait update data mahasiswa	Treat	Selalu dilakukan update dan pemantauan setiap semester	1	2	2
AKT	21	Penunjukan Dosen Pembimbing Tugas Akhir	Menentukan dosen pembimbing tugas kahir	R21	Mahasiswa skripsi lebih dari 1 semester	Resiko Oprasional	Jumlah mahasiswa bimbingan pada setiap dosen semakin banyak	2	2	4	Koordinasi dengan dosen terkait kendala yang dihadapi	Treat	Jika ada kendala antara mahasiswa dan dosen maka dilakukan penunjukan dosen pembimbing ulang	1	2	2
AKT	22	Penunjukan Dosen pembahas seminar Proposal	Menentukan dosen pembahas seminar proposal	R22	Dosen yang telah ditunjuk berhalangan hadir	Resiko Oprasional	Jadwal sempro tertunda	2	2	4	Mengganti dengan dosen yang lain	Treat	Mengganti jadwal	1	2	2
AKT	23	Penunjukan Dosen penguji Tugas Akhir	Menentukan dosen penguji tugas akhir	R23	Dosen yang telah ditunjuk berhalangan hadir	Resiko Oprasional	Mengganti dosen yang telah ditunjuk	2	2	4	Mengganti dengan dosen yang lain	Treat	Mengganti jadwal	1	2	2
AKT	24	Mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengumpulan soal ujian	Mengirimkan permintaan soal kepada dosen	R24	Dosen tidak setiap saat membaca email	Resiko Oprasional	Pengumpulan soal tidak tepat waktu	2	2	4	Mengirimkan permintaan dosen via wa agar dosen membaca email	Treat	Mengintatkan H-1 sebelum dateline	1	2	2
	25		Memeriksa dan memverifikasi soal yang telah diterima dari dosen	R25	Soal tidak dibuat sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan	Resiko Oprasional	Soal tidak dapat selesai tepat waktu	2	2	4	Soal dikembalikan kepada dosen pengampu untuk diperbaiki	Treat	Memberikan Tamplate soal dan kriteria soal pada saat email permintaan soal	1	2	2
AKT	26	Menyusun rencana kerja program studi setiap tahun	Menusun rencana kerja sesuai dengan hasil analisis rencana kerja periode sebelumnya	R26	Rencana kerja dan anggaran yang telah disusun tidak semua disetujui oleh bagian keuangan	Resiko Keuangan	Rencana kerja tidak dapat berjalan sesuai rencana dan harus diperbaiki sesuai anggaran	2	2	4	Membicarakan pada saat raker	Tolerate	Membicarakan dan negosiasi dengan atasan pada saat meeting anggaran	2	2	4
AKT	27	Menyusun rencana kebutuhan dosen	Mengajukan ke HRD akan kebutuhan dosen	R27	Aplikasi yang masuk tidak sesuai target	Resiko Oprasional	Kebutuhan dosen tidak dapat diperoleh tepat waktu	1	2	2	Mencari lagi yang sesuai	Tolerate	Menggunakan kolega untum membantu mencari kebutuhan dosen yang sesuai	1	2	2
AKT	28	Melaksanakan konversi bagi mahasiswa pindahan	Mengkonversi transkrip nilai dari universitas asal ke kurikulum prodi	R28	Transkrip nilai yang diperoleh tidak lengkap atau tidak jelas tulisannya	Resiko Oprasional	Tidak dapat selesai tepat waktu	1	3	3	Koordinasi dengan staaf BAA untuk memberikan Transkrip nilai ketika transkrip langsung diterima	Tolerate	Transkrip yang diterima langsung di scanning agar transkrip yang tidak terbaca dapat langsung ditagih ke BAA utk minta ke mahasiswa	1	2	2

AKT	29		Mengupload di big nilai hasil konversi	R29	Kesalahan dalam menginput	Risiko Oprasional	Memperbaiki sampai pelaporan Pddikti	1	3	3	Mengecek kembali setelah selesai konversi	Tolerate	Chek kembali oleh staff Prodi agar doble chek dengan orang yang berbeda	1	2	2
MKOM	1	Dosen Tamu untuk MIKom Talk/ Sharing Session	Inventarisasi dosen tamu ang mungkin untuk diajak bekerjasama dalam MIKom Talk/ Sharing Session	R01	Dosen Tamu yang diajak bekerjasama berhalangan hadir atau tidak berkenan untuk bekerjasama	Risiko Operasional	Tidak semua prospek dosen tamu dapat diajak bekerjasama	4	3	12	Memilih dosen tamu yang relevan kelimuan dan pengalamannya dengan kebutuhan MIKom Universitas Bakrie dan melakukan penyesuaian waktu.	Treat	Berkonsultasi dengan Dekan	2	2	4
MKOM	2	Penguatan Brand Awareness MIKom melalui penyelenggaraan webinar yang melibatkan eksekutif bidang komunikasi dari perusahaan multinasional dan nasional	Inventarisasi pembicara di bidang komunikasi dari perusahaan mutlinasional dan nasional	R02	Pembicara yang diajak bekerjasama berhalangan hadir atau tidak berkenan untuk mengisi webinar	Risiko Operasional	Tidak semua prospek pembicara bersedia diajak bekerjasama	4	3	12	Meminta alternatif pembicara lain kepada Dekan dan Dosen.	Treat	Berkonsultasi dengan Dekan.	2	2	4
			Melakukan publikasi di media official MIKom, Smart Bakrie, dan Media Universitas	R03	Slot media universitas penuh	Risiko Operasional	Melakukan blast di media official MIKom dan meminta repost atau tag di media universitas dan smart bakrie	4	3	12	Koordinasi dengan biro marketing untuk smart bakrie dan media universitas	Treat	Berkonsultasi dengan Biro Marketing dan BKS	2	2	4
MKOM	3	Penjajagan kerja sama dengan institusi/industri untuk pengembangan studi kasus dan perekrutan dosen dan alumni.	Mengidentifikasi kemungkinan kerjasama dengan institusi dan industri	R04	Kemungkinan insitusi dan industri tidak bersedia	Risiko Operasional	Kerjasama awa diinisiasi dengan kelompok usaha bakrie	4	3	12	Berkoordinasi internal dengan Dekanat dan Rektorat	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Dekan dan Warek II	2	2	4
MKOM	4	Penyelenggaraan pelatihan publik dengan harga khusus untuk mahasiswa	Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan publik	R05	Kemungkinan tema yang spesifik sehingga sulit mencari instruktur	Risiko kepatuhan	Seleksi tema dan calon instruktur yang tepat	3	3	9	Berkonsultasi dengan Dekanat kemungkinan instruktur yang akan diajak bekerjasama dengan tema pelatihan spesifik	Treat	Berkonsultasi dengan Dekanat	2	2	4
			Mengidentifikasi market	R06	Banyak market dan stakeholder yang harus dijalin relasinya, namun sumber daya terbatas	Risiko Operasional	Market dan stakeholder sulit diakses karena keterbatasan relasi	4	3	12	Berkoordinasi intensif dengan calon peserta dan stakeholder	Treat	Berkonsultasi dengan Dekanat, BKS dan Biro Marketing	2	2	4
			Melakukan promosi pelatihan publik	R07	Kurangnya media promosi dan konten promosi pelatihan	Risiko Operasional	Kurangnya konten dan pengelolaan kanal yang belum optimal	4	3	12	Berkoordinasi intensif dengan tim konten kreatif dan duta sosmed	Treat	Berkonsultasi dengan Dekanat, BKS dan Biro Marketing	2	2	4
			Menyelenggarakan kegiatan	R08	Kurangnya SDM dalam penyelenggaraan event	Risiko Operasional	Penyelenggaraan dapat tidak sesuai harapan	4	3	12	Berkoordinasi dengan BKS, BTI dan GA	Treat	Berkonsultasi dengan Dekanat, BKS, BTI dan GA	2	2	4
MKOM	5	Pengadaan buku teks	Mengidentifikasi Kebutuhan Buku Teks untuk setiap matakuliah.	R09	Buku teks atau ebooks tidak tersedia yang terbaru.	Risiko Reputasi	Universitas Bakrie dinilai memiliki kemampuan menyediakan sumber belajar yang terbaik	3	3	9	Pengadaan buku teks harus sejumlah mahasiswa MIKom	Treat	Berkonsultasi dengan Dekan dan UPT Perpustakaan	2	2	4

MKOM	6	Rapat Ploting Pengajar	Mengidentifikasi kepakaran dan kapabilitas DT dan DTT	R10	Kemungkinan mendapatkan dosen yang tidak sesuai kepakaran dengan kebutuhan prodi namun memiliki jenjang kepangkatan memadai, atau sebaliknya.	Resiko Operasional	Penyelenggaraan dapat tidak sesuai harapan sehingga kualitas pembelajaran kurang baik	4	3	12	Berkoordinasi internal dengan Dekanat dan Prodi lain	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Dekanat	2	2	4
			Dosen yang akan ditugaskan melampaui batas sks yang diperbolehkan aturan.	R11	Dosen sesuai aturan dan kepakaran tidak dapat mengajar	Resiko Operasional	Kekurangan dosen pengampu mata kuliah	4	3	12	Melakukan koordinasi dengan Dekan dan Prodi lain	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Dekanat	1	1	1
MKOM	7	Penyusunan Kurikulum	Melakukan kajian terhadap hasil studi sebelumnya dan Borang pendirian MIKOM	R12	Beberapa hasil kajian kurang memadai untuk diaplikasikan.	Resiko Kepatuhan	Melakukan kajian bersama DT MIKOM	1	2	2	Melakukan koordinasi secara berkala dengan DT, Dekan dan Warek I.	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Dekan dan Warek I	1	1	1
			Berkonsultasi dengan stakeholder atau pakar	R13	Beberapa matakuliah perlu penyesuaian	Resiko Kepatuhan	Melakukan kajian bersama DT MIKOM dan stakeholder eksternal	1	2	2	Melakukan koordinasi secara berkala dengan DT, Dekan dan Warek I.	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Dekan dan Warek I	1	1	1
MKOM	8	Rapat Dosen	Mengidentifikasi revisi kurikulum, peningkatan kapabilitas dosen untuk tridharma dosen dan pelayanan kepada mahasiswa	R14	Banyaknya masalah yang perlu secara customize diselesaikan	Resiko Operasional	Melakukan identifikasi prioritas penyelesaian persoalan terkait kurikulum, tridharma dan pelayanan kepada mahasiswa	2	2	4	Identifikasi kembali skala prioritas yang perlu diselesaikan.	Treat	Berkonsultasi dengan Biro Akademik dan Dekan	1	1	1
MKOM	9	Pengawasan ujian dalam perkuliahan tatap muka	Tidak tersedianya SDM yang memadai karena harus mengawas di prodi lain.	R15	Perbaikan plotting pengawas ujian	Resiko Operasional	Keterbatasan SDM membuat pengawasan kurang optimum	2	3	6	Pengawas memberdayakan staf prodi lain atau staf non prodi	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Dekan dan BAA	2	2	4
MKOM	10	Keanggotaan ASPIKOM (Asosiasi Perguruan Tinggi Ilmu Komunikasi)	Tidak tersedia dana dan kesulitan mencari wakil prodi di ASPIKOM	R16	Keikutsertaan ASPIKOM membutuhkan dana dan waktu yang cukup untuk ikut serta dalam setiap event dan atau kepengurusan	Resiko Reputasi	Keikutsertaan akan menguntungkan dari sisi reputasi sebagai perguruan tinggi penyelenggara prodi MIKOM dan tersedianya akses untuk review kurikulum sesuai standar asosiasi	2	3	6	Membuat skala prioritas kegiatan yang akan diikuti dan pendanaannya.	Treat	Berkonsultasi dengan Dekan, Biro Keuangan dan Warek I	1	2	2
MKOM	11	Pelatihan Bahasa Inggris staf prodi	Identifikasi level kemampuan bahasa Inggris staf dan konsult ke BLS atau tempat kursus Inggris lainnya.	R17	BLS tidak memiliki jadwal yang cukup karena digunakan untuk lab bahasa mahasiswa atau peserta kursus tidak memenuhi kuota	Risiko Kepatuhan	Kursus Bahasa Inggris tidak dapat dilakukan secara internal	2	3	6	Mengidentifikasi dan membandingkan kursus di BLS dan di luar BLS	Treat atau Transfer	Berkonsultasi dengan Biro SDM, Dekanat dan Warek I	2	2	4
MKOM	12	Pelatihan untuk staf dalam rangka pelayanan unggul	Identifikasi kebutuhan pelayanan unggul yang dibutuhkan MIKOM	R18	Touch point yang perlu diperbaiki banyak sehingga perlu waktu lebih lama dan lebih intensif untuk pendampingan	Risiko Operasional	Perbaikan layanan berjalan lambat	2	1	2	Melakukan koordinasi dengan Biro SDM dan BPM untuk identifikasi touch point yang diperlukan perbaikan	Treat	Berkoordinasi dengan Biro SDM dan BPM	1	1	1

MKOM	13	Pelatihan/ Workshop untuk Dosen dalam rangka pelayanan unggul	Identifikasi kebutuhan pelayanan unggul yang dibutuhkan MIKOM	R19	Touch point yang perlu diperbaiki banyak sehingga perlu waktu lebih lama dan lebih intensif untuk pendampingan	Risiko Operasional	Perbaikan layanan berjalan lambat	2	1	2	Melakukan koordinasi dengan Biro SDM dan BPM untuk identifikasi touch point yang diperlukan perbaikan	Treat	Berkoordinasi dengan Biro SDM dan BPM	1	1	1
MKOM	14	Penyediaan snack pada perkuliahan tatap muka	Identifikasi kebutuhan snack dosen dan mahasiswa untuk perkuliahan tatap muka	R20	Jika snack yang disediakan kurang sesuai menimbulkan ketidakpuasan pada dosen dan mahasiswa	Risiko Operasional	Mahasiswa dan dosen merasa kurang puas terhadap layanan operasional perkuliahan MIKOM	2	1	2	Melakukan koordinasi dengan GA	Treat	Berkoordinasi dengan GA	1	1	1
MKOM	15	Penerbitan Journal	Identifikasi Kebutuhan Journal untuk mahasiswa pasca lain agar ada kemungkinan barter konten	R21	Jika tidak ada journal ada potensi kesulitan mahasiswa untuk publikasi memenuhi ketentuan kelulusan	Risiko Operasional	Kurangnya SDM untuk pengelolaan jurnal	4	3	12	Melakukan koordinasi dengan LPP dan LPKM serta BPM	Treat	Melakukan koordinasi dengan LPP dan LPKM serta BPM	2	2	4
MKOM	16	Keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan riset melalui skema LPP dalam konferensi	Identifikasi kemampuan mahasiswa dan minatnya dalam bidang komunikasi dan konferensi yang ingin diikuti	R22	Jika tidak mengikuti konferensi ada potensi mahasiswa kesulitan mendapatkan jurnal untuk publikasi karya	Risiko Operasional	Kemampuan mahasiswa yang terbatas baik dari sisi akademik maupun pendanaan	4	3	12	Melakukan koordinasi dengan Dekanat	Treat	Melakukan koordinasi dengan Dekanat	2	2	4
MKOM	17	Perluasan jejaring dosen pada riset melalui skema LPP dengan Perguruan Tinggi lain.	Memberikan informasi mengenai skema riset yang tersedia dan mendorong keikutsertaan dosen	R23	Jika tidak ikut serta ada potensi terbengkalai BKD dan borang akreditasi	Risiko Operasional	Penyelenggaraan operasional MIKOM terhambat karena akreditasi kurang baik	4	3	12	Melakukan koordinasi dengan LPP dan LPKM	Treat	Melakukan koordinasi dengan LPP dan LPKM	2	2	4
MKOM	18	Visiting Professor	Mengidentifikasi dosen yang memenuhi syarat dan tempat untuk melakukan visiting professor	R24	Mengurangi poin borang akreditasi	Risiko Operasional	Penyelenggaraan operasional MIKOM terhambat karena akreditasi kurang baik	4	3	12	Melakukan koordinasi dengan Dekan dan BPM	Treat	Melakukan koordinasi dengan Dekan dan BPM	2	2	4
MKOM	19	Sharing session Ilmiah Internal	Mengidentifikasi kepakaran bidang ilmu dosen tetap dan DTT	R25	Kurangnya kegiatan pertemuan ilmiah dosen	Risiko Operasional	Penyelenggaraan operasional MIKOM terhambat karena akreditasi kurang baik	4	3	12	Melakukan koordinasi dengan Dekan dan BPM	Treat	Melakukan koordinasi dengan Dekan dan BPM	2	2	4
MKOM	20	Penerjemahan Artikel ke dalam Bahasa Inggris	Mengidentifikasi artikel yang perlu diterjemahkan dan berkoordinasi dengan penjemah	R26	Artikel sulit masuk di level internasional	Risiko Operasional	Penyelenggaraan operasional MIKOM terhambat karena akreditasi kurang baik	4	3	12	Melakukan koordinasi dengan BLS	Treat	Melakukan koordinasi dengan Dekan dan BLS	2	2	4
MKOM	21	Keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan PKM melalui skema LPKM (Komunikasih)	Membuat tema pengabdian masyarakat dan mengidentifikasi kegiatan mahasiswa	R27	Kesulitan mendapatkan tempat PKM dan penulisan artikel LPKM	Risiko Operasional	Penyelenggaraan operasional MIKOM terhambat karena akreditasi kurang baik	4	3	12	Melakukan koordinasi dengan LPKM	Treat	Melakukan koordinasi dengan Dekan dan LPKM	2	2	4
MKOM	22	Penguatan Brand Awareness MIKOM melalui konten media social dan web resmi.	Mengidentifikasi pilar-pilar yang diperlukan untuk konten media sosial dan website, serta mengelola media MIKOM	R28	SDM yang kurang memadai, sehingga kurang kreatif dan kurangnya pengawasan konten	Risiko Operasional	Kurangnya pengetahuan camaba pada MIKOM	4	3	12	Melakukan koordinasi dengan BKS dan Biro Marketing	Treat	Melakukan koordinasi dengan BKS dan Biro Marketing	2	2	4

MKOM	23	Pengadaan Promotional Kits	Mengidentifikasi kebutuhan promotional kits di dua level, kelas regular dan premium untuk kebutuhan stakeholder dan camaba	R29	Brand awareness kurang karena tidak ada material promosi	Risiko Reputasi	Kurangnya pengetahuan camaba dan stakeholder	2	3	6	Melakukan koordinasi dengan Biro Marketing dengan GA	Treat	Melakukan koordinasi dengan Biro Marketing dengan GA	2	2	4
MKOM	24	Promosi Paid Promote	Mengidentifikasi kebutuhan dan mengrekasikan konten paid promote di media	R30	Brand awareness kurang karena tidak ada konten promosi	Risiko Reputasi	Kurangnya pengetahuan camaba dan stakeholder	2	3	6	Melakukan koordinasi dengan Biro Marketing	Treat	Melakukan koordinasi dengan Biro Marketing	2	2	4
MKOM	25	Penguatan Brand Awareness Miko melalui penulisan artikel populer di media online	Mendorong dosen untuk menulis artikel populer di media online	R31	Brand awareness kurang karena tidak ada publikasi populer dosen yang mudah dilacak di media	Risiko Reputasi	Kurangnya pengetahuan camaba dan stakeholder	2	3	6	Melakukan koordinasi dengan BKS	Treat	Melakukan koordinasi dengan BKS	2	2	4
TIF	1	Pengembangan dan Peningkatan Kualitas bidang Pendidikan dan Pengajaran	1) Review Kurikulum (KO 2020), 2) Review Syllabus/RPS untuk setiap mata kuliah. 3) Penyusunan Modul Praktikum (Hardware/Software). 4) Pengembangan Lab. Cisco (Ruang, Fasilitas dan Peralatan). 5) Penyusunan Rencana dan Pelaksanaan Program MBKM-Prodi TIF,	R01	Program Kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan (meliputi: Review Kurikulum, Realisasi Revitalisasi Lab. Cisco, Penyusunan Modul Praktikum, Penyusunan Rencana dan Pelaksanaan Program MBKM-Prodi TIF 2022)	Risiko operasional	Terjadi ketimpangan pada pelaksanaan pengembangan program Prodi. secara keseluruhan.	3	3	9	(i) Pengajuan anggaran sesuai dengan RKA yang telah disetujui; (ii) Koordinasi dengan unit terkait; (iii) Koordinasi internal prodi untuk mempersiapkan dan melaksanakan sesuai dengan rencana program.	Treat	(i) Koordinasi internal untuk monitoring progress pada masing-masing program; (ii) Mencari solusi bersama penanganan masalah.	2	2	4
TIF	2	Pengembangan Wawasan Praktis	1) Guess Lecture. (Nasional/International) 2) Soft Skill Training Dev. / Workshop Keilmuan di bidang Teknik Informatika. 3) Program Kunjungan ke Industri. 4) Pendampingan Program Magang/Field Study, Kerja Praktik dan Tugas Akhir. 5) Keanggotaan Profesi dan Sertifikasi seperti PII, ACM, IEEE.	R02	Program Kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan (meliputi: Penyelenggaraan Guess Lecture, Softskill Training Dev. / Workshop Keilmuan di bidang Teknik Informatika, Pendampingan Program Magang, Keanggotaan Profesi dan Sertifikasi)	Risiko operasional	Situasi dan Kondisi Pandemi, berakibat: (i) Beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana atau tertunda (peding); (ii) Beberapa kegiatan dapat dialihkan secara on line.	4	3	12	1) Beberapa kegiatan yang dilaksanakan secara on line: 1. Guess Lecture (Nasional/Internasional), Soft Skill Training Dev. / Workshop keilmuan di bidang Teknik Informatika. Pendampingan Program / bimbingan Magang/Field Study, Kerja Praktik (KP) dan Tugas Akhir. 2. Keanggotaan Profesi dan Sertifikasi seperti PII, ACM dan IEEE tetap dapat dilaksanakan.	Treat	Menfasilitasi dan mendorong kegiatan yang dapat dilaksanakan secara on line.	2	2	4

TIF	3	Pengembangan Bidang Penelitian	1) Penelitian Hibah DIKTI (Partisipasi semua Dosen Tetap) 2) Penelitian Hibah UBakrie (Dosen/Mahasiswa) 3) Penelitian Mandiri (Dosen dan Mahasiswa)	R03	Program Kegiatan Penelitian tidak terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sehingga kinerja penelitian Prodi Teknik Informatika menurun.	Risiko operasional	(i) Kinerja bidang penelitian kurang, berdampak pada kinerja penelitian Prodi Teknik Informatika	4	3	12	1. Mendorong minat dan memfasilitasi dosen/mahasiswa untuk melaksanakan penelitian. 2. Memberikan fasilitasi kepada dosen untuk mengikuti beberapa training dan workshop terkait dengan kegiatan penelitian.	Treat	Menyelenggarakan training/workshop terkait dengan kegiatan penelitian; (ii) Meperluas kerjasama mitra (dalam/luar negeri) khususnya dalam bidang penelitian	3	2	6
TIF	4	Partisipasi kegiatan bidang Pengabdian kepada Masyarakat	1) Keikutsertaan PKM yang diselenggarakan oleh LPKM-UBakrie. 2) Penyelenggaraan PKM Mandiri (Kerjasama dengan Industri dan Masyarakat Industri)	R04	Program Kegiatan PKM tidak terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sehingga kinerja PKM Prodi Teknik Informatika menurun.	Risiko operasional	(i) Kinerja bidang PKM kurang, berdampak pada kinerja PKM Prodi Teknik Informatika	4	3	12	1. Mendorong minat dan memfasilitasi dosen/mahasiswa untuk melaksanakan PKM. 2. Memberikan fasilitasi kepada dosen untuk mengikuti beberapa training dan workshop terkait dengan kegiatan PKM.	Treat	Menyelenggarakan training/workshop terkait dengan kegiatan PKM; (ii) Meperluas kerjasama mitra (dalam/luar negeri) khususnya dalam bidang PKM.	3	2	6
TIF	5	Pengembangan Wawasan Praktis untuk Dosen dan Mahasiswa	1) Seminar/Workshop Keilmuan di bidang Teknik Informatika untuk Dosen sebagai Pemakalah. 2) Pelatihan Sertifikasi Profesi (National/Int'l.) 3) Kegiatan Internal/Eksternal Himpunan (pengembangan kemampuan softskill). 4) Aneka Survey Kepuasan Pelanggan (Internal/Eksternal)	R05	Program Kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan (meliputi: Penyelenggaraan Dosen sebagai pemakalah, Sertifikasi Profesi (Nasional/Int'l), Kegiatan Internal/Eksternal Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika (HMTIF), Aneka survey untuk mendapatkan masukan/evaluasi)	Risiko Operasional	Terjadi ketimpangan pada pelaksanaan program Prodi. secara keseluruhan.	4	3	12	1. Memfasilitasi Dosen untuk mengikuti seminar/workshop (Nasional/Int'l), 2. Memilih topik yang menarik dan kekinian terkait dengan pengembangan keilmuan Teknik Industri, 3. Melakukan pendampingan/bimbingan kepada Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika (HMTIF) untuk beberapa kegiatan, 4. Melaksanakan beberapa survey untuk mendapatkan data untuk evaluasi dan monitoring.	Treat	Memfasilitasi dan mendorong kegiatan yang dapat dilaksanakan secara on line.	2	2	4
TIF	6	Pengembangan Kerjasama Nasional/Internasional	Pengembangan MoU dalam dan luar negeri	R06	Kinerja pengembangan kerjasama Nasional/Int'l kurang.	Risiko Strategis	Kinerja pengembangan kerjasama Nasional/Int'l kurang, berdampak pada capaian kinerja global.	4	3	12	Memperluas jaringan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri	Treat	Memperluas jaringan kemitraan dalam dan luar negeri dengan bantuan institusi tingkat Rektorat.	3	3	9
TIF	7	Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan Program MBKM-TIF, 2022	Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan Program MBKM-TIF, 2021	R07	Tidak sesuai dengan tahapan target yang telah ditetapkan khususnya partisipasi program MBKM-Prodi TIF.	Risiko Operasional	Capaian wawasan program MBKM tidak tercapai sesuai dengan harapan.	3	3	9	Melaksanakan sosialisasi secara terus menerus kepada Dosen dan Mahasiswa terhadap teknis dan manfaat program MBKM.	Treat	Memfasilitasi pelaksanaan program MBKM kepada Dosen dan Mahasiswa.	2	2	4

TIF	8	Partisipasi kegiatan bidang Promosi dalam rangka peningkatan Student Intake, 2022	1) Lomba Keilmuan di bidang Teknik Informatika dengan mengikutsertakan perwakilan Siswa SMA/SMK Jabodetabek. 2) Penyelenggaraan Sharing Knowledge Keilmuan di bidang Teknik Informatika untuk Siswa SMA/SMK se Jabodetabek.	R08	Tidak sesuai dengan tahapan target intake yang telah ditetapkan.	Risiko Operasional	Jumlah intake mahasiswa menurun	4	3	12	1. Mensupport program promosi, 2. Mendorong duta sosial media dalam membantu peluasan informasi kepada calon mahasiswa.	Treat	1. Menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menarik terkait dengan Prodi Teknik Informatika (Lomba, Open House, dll.) yang melibatkan siswa SMA/SMK. 2. Memberikan insentif kepada mahasiswa yang dapat mengajak rekan/adik kelas (SMA/SMK) untuk datang dan mendaftar sebagai camaba Prodi. TIF.	2	2	4
FEIS	1	Koordinasi intensif dengan Biro Promosi & Admisi, prodi terkait, direktur KK untuk melakukan kegiatan promosi secara terintegrasi untuk pencapaian Target FEIS 2021/2022	Meningkatnya kuantitas mahasiswa baru FEIS di UBakrie	R01	Tidak tercapainya target intake sesuai RKT	Risiko strategis	Menurunnya jumlah mahasiswa aktif di FEIS	4	3	12	Melakukan koordinasi dengan Biro Promosi & Admisi, prodi terkait, direktur KK	Treat	Melakukan intelegen target pasar	3	2	6
FEIS	2	Rekrutmen mahasiswa asing di FEIS UBakrie	Melakukan koordinasi dengan Biro Promosi & Admisi dan International Office dalam hal promosi	R02	Belum adanya rekrutmen mahasiswa asing	Risiko strategis	Sulit memenuhi kriteria akreditasi unggul	5	4	20	Inrensif melakukan promosi	Treat	Promosi ke wilayah kedutaan besar di jakarta	4	3	12
FEIS	3	Pelatihan yang relevan utk kebutuhan staf dekanat	Mencari jenis pelatihan yang relevan	R03	Menurunnya kompetensi staf	Risiko operasional	Tidak update dengan informasi terbaru	3	2	6	Memperoleh sertifikasi kompetensi tendik dari DIKTI	Treat	Memfasilitasi tendik untuk mengikuti sertifikasi kompetensi dari DIKTI	2	1	2
FEIS	4	Pelaksanaan Seminar Internasional BICOMPACS 2022	Mengadakan Seminar Internasional yang banyak diikuti oleh partisipan dari berbagai PT dan praktisi dalam cakupan wilayah secara nasional dan internasional	R04	Tidak terlaksananya BICOMPACS 2022 karena terjadinya pandemic Covid 19	Risiko operasional	Berkurangnya networking dan publikasi Ubakrie	4	3	12	Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan patner PT Asing	Treat	Memperluas networking dan Menyediakan dana internasional conference yang memadai	2	1	2
FEIS	5	Percepatan perolehan JJA GB dosen tetap di FEIS	Menyediakan bantuan fasilitas dan dana	R05	Tidak tercapainya pemenuhan persyaratan GB	Risiko strategis	Sulitnya memperoleh pemeringkatan akreditasi unggul dan pemeringkatan lainnya	5	4	20	Membantu fasilitas pengumpulan KUM	Treat	Menyediakan bantuan dana	4	3	12
FEIS	6	Memperbanyak jumlah MOU min 2 per tahun	Melakukan banyak networking	R06	Sulitnya implementasi program kerja dan KO MBKM	Risiko strategis	Program kerja dan KO MBKM tidak berjalan	5	4	20	Memperbanyak MOU baik dengan mitra PT maupun mitra non PT	Treat	Menjalin banyak networking	4	3	12
TSI	1	Intake Mahasiswa	Kuantitas dan kualitas intake	R01	Semua kinerja prodi turun	Risiko strategis	Tidak tercapainya kompetensi lulusan yang direncanakan dan kurangnya prestasi mahasiswa	4	5	20	Prodi aktif ikut serta mendukung kegiatan promosi	Terminate	Melakukan upaya penjarangan siswa berprestasi melalui kegiatan SPRING, Meningkatkan Gaung pada D3 dan S1 Sore Reguler	3	4	12

TSI	2	Kondisi Mahasiswa dalam Menghadapi Pandemi	Monitoring kondisi mahasiswa	R02	Semua kinerja prodi	Risiko strategis	Berkurangnya mahasiswa secara drastis	5	4	20	Prodi aktif memantau kondisi mahasiswa	Terminate	Memberikan motivasi kepada mahasiswa yang terdampak, Memberikan keringanan dalam pembayaran uang kuliah kepada mahasiswa yang terdampak	4	3	12
TSI	3	Penyelarasan Kurikulum terhadap Akreditasi Internasional, KKNi, dan MBKM	Penyusunan kurikulum secara bertahap di tahun 2020 (Akreditasi Internasional – IABEE) dan di tahun 2021 (MBKM)	R03	Terlambatnya penetapan kurikulum	Risiko strategis	Perubahan jumlah sks kelulusan mahasiswa	5	3	15	Terus dilakukan penyesuaian kurikulum (mata kuliah berbasis OBE – mata kuliah capstone design, mata kuliah bersama FTIK) dan kajian terhadap dampak perubahan kurikulum	Transfer	Sosialisasi kurikulum kepada dosen dan mahasiswa, melalui technical meeting dan website Prodi	4	2	8
TSI	4	Menuju Akreditasi Internasional (IABEE)	Penetapan dan pelaksanaan kurikulum berbasis akreditasi internasional	R04	Berkurang daya saing internasional, Stagnasi perkembangan prodi	Risiko strategis	Terhambatnya visi dan misi Prodi	2	3	6	Menyesuaikan kurikulum berbasis akreditasi internasional berikut pelaksanaannya sampai diperoleh akreditasi internasional	Treat	Dikembangkan sistem evaluasi pembelajaran	1	2	2
TSI	5	Kepuasan Mahasiswa	Monitoring pelaksanaan pembelajaran	R05	Ketidakpuasan mahasiswa	Risiko strategis	Menurunnya citra Prodi dan Universitas	3	4	12	Monitoring kepuasan mahasiswa	Transfer	Memvariasikan metode pembelajaran	2	3	6
TSI	6	Pengembangan Mahasiswa	Inovasi kegiatan pembelajaran	R06	Ketidakpuasan mahasiswa	Risiko operasional	Menurunnya minat dan prestasi mahasiswa	3	3	9	Mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM, Kedaireka, ICT, dan kompetisi (nasional maupun internasional)	Treat	Memberikan penghargaan dan insentif	2	2	4
TSI	7	Kepuasan Alumni	Survei dan layanan alumni	R07	Ketidakpuasan Alumni	Risiko strategis	Menurunnya citra Prodi dan Universitas	3	4	12	Monitoring kondisi Alumni dan menyediakan info lowongan pekerjaan	Transfer	Mengadakan workshop wirausaha, sharing studi lanjut, sharing tantangan di dunia kerja	2	3	6
TSI	8	Kepuasan Pengguna Alumni	Survei kepuasan pengguna alumni	R08	Ketidakpuasan pengguna alumni	Risiko strategis	Menurunnya citra Prodi dan Universitas	3	4	12	Melakukan survei, menganalisis hasil survei, dan merumuskan tindak lanjut dari hasil survei	Transfer	Mengembangkan survei kepuasan alumni dan wadah alumni	2	3	6
TSI	9	Jenjang Karir Dosen	Jenjang pendidikan, jabatan akademik, dan serdos	R09	Stagnasi perkembangan prodi	Risiko operasional	Pemenuhan kriteria akreditasi internasional sulit terpenuhi	2	3	6	Memfasilitasi pengembangan dosen	Treat	Mengadakan klinik JJA, Melakukan pendampingan serdos	2	2	4
TSI	10	Pelaksanaan Perolehan Hibah	Pelaksanaan Hibah Penelitian (Kedaireka, PDUTP) dan Hibah (ICT, fasilitasi akreditasi internasional, MBKM)	R10	Belum tercapainya sasaran hibah	Risiko kepatuhan	Menurunnya citra Prodi dan Universitas	3	4	12	Menyusun dokumen dan laporan sesuai panduan dan target capaian	Transfer	Mengikuti sosialisasi dan bimtek terkait panduan dan pelaporan	2	3	6
TSI	11	Pelaksanaan PkM	Pelaksanaan PkM secara mandiri maupun kelompok	R11	Pelaksanaan dilakukan secara mandiri (individu) maupun kelompok	Risiko operasional	Terhambatnya visi, misi, dan kinerja Prodi	3	4	12	Memanfaatkan jejaring, baik pribadi maupun kelompok	Transfer	Membina jejaring yang sudah terbentuk, Membentuk jejaring baru	2	3	6
TSI	12	Pengembangan Fasilitas Prodi	Penambahan fasilitas Prodi	R12	Perolehan sumber (lain) untuk meningkatkan fasilitas Prodi	Risiko operasional	Terhambatnya visi, misi, dan kinerja Prodi	3	4	12	Memanfaatkan jejaring (KUB, Hibah) untuk melengkapi fasilitas Prodi	Transfer	Memfinalisasi jejaring yang telah dibentuk dengan baik	2	3	6

MNJ	1	Guest Lecture (GL)	Penetapan Narasumber	R01	Tidak dapat memperoleh narasumber sesuai dengan narasumber yang telah ditetapkan	Risiko Operasional	Penambahan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang diintegrasikan dengan ilmu pengetahuan dengan teknologi terkini tidak tercapai	4	2	8	Dari awal menentukan topik GL dan narasumber yang kira-kira dapat kami hubungi	Treat	Koordinasi dengan kolega untuk membantu mencari narasumber sesuai dengan target	2	1	2
MNJ	2		Pelaksanaan GL	R02	Pesertanya sedikit/tidak sesuai dari target	Risiko Operasional	Kurangnya ilmu pengetahuan dengan teknologi terkini pada mahasiswa	3	1	3	Menjadwalkan GL pada saat anak-anak tidak ada perkuliahan	Tolerate	Koordinasi dengan dosen untuk mewajibkan seluruh mahasiswa mengikuti	1	1	1
MNJ	3	Field Visit Program (FVP)	Menetapkan perusahaan yang akan dikunjungi	R03	Tidak memperoleh perusahaan yang akan dikunjungi sesuai anggaran	Risiko Keuangan	Wawasan mahasiswa terkait proses bisnis kurang luas	5	2	10	Menganggarkan FVP sesuai dengan perusahaan yang dibutuhkan	Treat	Koordinasi dengan pihak keuangan	3	2	6
MNJ	4		Pelaksanaan FVP	R04	Hanya dapat dilaksanakan pada perusahaan di sekitar U-Bakrie	Risiko Keuangan	Kurangnya wawasan terkait bisnis proses secara real	5	1	5	Menganggarkan FVP sesuai dengan perusahaan yang dibutuhkan	Tolerate	Koordinasi dengan pihak keuangan	3	1	3
MNJ	5	Pemberdayaan Galeri Investasi	Koordinasi dengan Mitra perusahaan sekuritas	R05	Respon dari DJP lama	Risiko Operasional	memperoleh informasi yang kurang lengkap	4	2	8	Selalu di-follow up	Treat	menyampaikan ke atasan DJP	3	1	3
MNJ	6		Mengikuti program kerja Bursa Efek Indonesia	R06	Memperoleh informasi yang mendadak	Risiko Operasional	Tidak dapat mengirimkan mahasiswa atau dosen untuk mengikuti kegiatan	5	1	5	Menyiapkan mahasiswa dan dosen untuk siap mengikuti kegiatan DJP	Tolerate	Koordinasi dengan Bursa Efek Indonesia dan mitra sekuritas	5	1	5
MNJ	7		Koordinasi dengan dosen manajemen keuangan dan mahasiswa	R07	Minat mahasiswa terbatas	Risiko Operasional	Keenggotaan dan investasi sedikit	2	2	4	Merencanakan dari awal tahun	Tolerate	menyampaikan dari awal/jauh sebelumnya	1	1	1
MNJ	8	Kerjasama Asosiasi dan Industri	Koordinasi dengan asosiasi dan industri terkait	R08	Tidak memperoleh kesepakatan antara kampus dengan asosiasi dan industri terkait	Risiko Operasional	Kerjasama tidak terjadi	2	2	4	Direncanakan dengan matang	Tolerate	Dilakukan proses negosiasi dengan asosiasi dan industri terkait	2	2	4
MNJ	9	Pemberian Soft Skill untuk mahasiswa	Identifikasi kebutuhan mahasiswa	R09	Semua kebutuhan tidak dapat teridentifikasi	Risiko Operasional	pembekalan soft skill tidak dapat terakomodir secara penuh	1	2	2	Berkomunikasi dengan mahasiswa terkait kemampuan yang belum dimiliki	Tolerate	Berkomunikasi dengan alumni mengenai kebutuhan lulusan dalam dunia kerja	1	1	1
MNJ	10		Pelaksanaan kegiatan pelatihan soft skill	R10	Pesertanya sedikit/tidak sesuai dari target	Risiko Keuangan	Kurangnya ilmu pengetahuan dengan teknologi terkini pada mahasiswa	1	1	1	Mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan	Tolerate	Menjadwalkan pada hari libur sehingga semua mahasiswa dapat mengikuti kegiatan	1	1	1
MNJ	11	Penyusunan Kurikulum Operasional sesuai dengan pembelajaran MBKM	Mempelajari konsep MBKM	R11	Gagal dalam memahami konsep	Risiko Kepatuhan	Implementasi MBKM tidak sesuai aturan	1	2	2	Mengikuti berbagai macam seminar terkait dengan MBKM	Tolerate	Mengundang narasumber dari DIKTI	1	2	2
MNJ	12		Melaksanakan FGD dengan dosen, alumni, asosiasi, dan industri	R12	Tidak banyak peserta FGD yang bisa hadir karena keterbatasan waktu	Risiko Operasional	Kurang memperoleh masukan untuk pengembangan kurikulum	1	2	2	Mengundang dan merencanakan 1 bulan sebelum pelaksanaan	Tolerate	Kembali mengadakan FGD lagi agar memperoleh hasil yang maksimal	1	2	2
MNJ	13		Penyusunan kurikulum operasional	R13	Tidak dapat selesai tepat waktu	Risiko Kepatuhan	Pengembangan kurikulum tertunda	1	2	2	Mulai disusun 1 semester sebelumnya	Tolerate	Dirancang dan diberikan catatan setiap temuan/masukan setiap semester untuk perbaikan kurikulum selanjutnya	1	2	2

MNJ	14	Penyusunan Rencana Perkuliahan Semester (RPS)	Menugaskan dosen pengampu mata kuliah menyusun RPS sesuai template	R14	RPS yang disusun tidak sesuai template	Risiko Operasional	Target penyelesaian pembuatan RPS tertunda	1	2	2	Dilakukan sosialisasi kepada dosen mengenai penyusunan RPS	Tolerate	Berkoordinasi dengan dosen jika ada kendala dan masukan	1	2	2
MNJ	15	Keikutsertaan dosen dalam seminar nasional	Dosen mengajukan permohonan dana untuk mengikuti seminar nasional	R15	Permohonan dana tidak disetujui oleh bagian keuangan	Risiko Keuangan	Dosen tidak dapat mengikuti seminar nasional	1	4	4	Dianggarkan pada saat penyusunan anggaran	Tolerate	Dibicarakan pada saat raker	1	2	2
MNJ	16	Keikutsertaan dosen dalam seminar internasional	Dosen mengajukan permohonan dana untuk mengikuti seminar internasional	R16	Permohonan dana tidak disetujui oleh bagian keuangan	Risiko Keuangan	Dosen tidak dapat mengikuti seminar internasional	1	4	4	Dianggarkan pada saat penyusunan anggaran	Tolerate	Dibicarakan pada saat raker	1	2	2
MNJ	17	Memfasilitasi dosen mengirim karya ilmiah dalam Jurnal Nasional Terakreditasi	Dosen mengajukan permohonan dana untuk memublish karya ilmiah dalam jurnal nasional	R17	Permohonan dana tidak disetujui oleh bagian keuangan	Risiko Keuangan	Dosen tidak dapat mengirimkan karya ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi	1	4	4	Dianggarkan pada saat penyusunan anggaran	Tolerate	Dibicarakan pada saat raker	1	2	2
MNJ	18	Memfasilitasi dosen mengirim karya ilmiah dalam Jurnal Internasional	Dosen mengajukan permohonan dana untuk memublish karya ilmiah dalam jurnal internasiona	R18	Permohonan dana tidak disetujui oleh bagian keuangan	Risiko Keuangan	Dosen tidak dapat mengirimkan karya ilmiah dalam jurnal internasional	1	4	4	Dianggarkan pada saat penyusunan anggaran	Tolerate	Dibicarakan pada saat raker	1	2	2
MNJ	19	Keikutsertaan dosen dalam anggota Forum Manajemen Indonesia (FMI)	Mengajukan permohonan pembayaran ke bagian keuangan untuk perpanjangan kartu anggota FMI	R19	Permohonan dana tidak disetujui oleh bagian keuangan	Risiko Keuangan	Dosen tidak dapat menjadi anggota FMI	1	4	4	Dianggarkan pada saat penyusunan anggaran	Tolerate	Dibicarakan pada saat raker	1	2	2
MNJ	20	Mengadakan pelatihan untuk dosen	Menetapkan dan mencari narasumber	R20	Tidak memperoleh narasumber karena dana yang dianggarkan tidak disetujui oleh bagian keuangan	Risiko Keuangan	Tidak terlaksananya kegiatan	1	2	2	Dianggarkan pada saat penyusunan anggaran	Tolerate	Dibicarakan pada saat raker	1	2	2
MNJ	21	Penelitian dosen	Dosen mengajukan ijin untuk melakukan penelitian	R21	Dosen mengambil data keluar kota pada jam kuliah.	Risiko Operasional	Kelas yang diampu harus dilakukan make up class	1	2	2	Berkoordinasi dengan dosen terkait jadwal mengajar agar tidak mengganggu perkuliahan	Tolerate	Pengumpulan data dilaksanakan pada saat mahasiswa sedang libur/ujian/tidak ada kelas	1	1	1
MNJ	22	Pengabdian dosen	Dosen mengajukan ijin untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat	R22	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertepatan jam mengajar.	Risiko Operasional	Kelas yang diampu harus dilakukan make up class	1	2	2	Berkoordinasi dengan dosen terkait jadwal mengajar agar tidak mengganggu perkuliahan	Tolerate	Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada saat mahasiswa sedang libur/ujian/tidak ada kelas	1	1	1
MNJ	23	Melaksanakan akreditasi JEMI	Menyiapkan persyaratan akreditasi	R23	Persyaratan masih belum memadai	Risiko Operasional	Pengajuan akreditasi tidak tercapai	1	2	2	Merencanakan secara baik persiapan akreditasi	Tolerate	Menggunakan narasumber untuk membimbing	1	2	2
MNJ	24	Mengirim mahasiswa untuk mengikuti Kompetisi bidang akademik	Memberikan informasi kepada mahasiswa untuk mengikuti kompetisi	R24	Terbatasnya kemampuan mahasiswa dalam materi kompetisi	Risiko Operasional	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi sedikit	3	4	12	Menunjuk mahasiswa untuk mengikuti kompetisi	Transfer	Diberikan pendampingan untuk mahasiswa yang mengikuti lomba	2	2	4
MNJ	25	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh dosen	Mengkoordinasikan kepada dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	R25	Terbatasnya anggaran dana penelitian dosen bersama mahasiswa	Risiko Keuangan	Jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam penelitian dosen sedikit	3	4	12	Dianggarkan pada saat penyusunan anggaran	Transfer	Dibicarakan pada saat raker	1	2	2
MNJ	26	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen	Mengkoordinasikan kepada dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	R26	Terbatasnya anggaran dana pengabdian kepada masyarakat dosen bersama mahasiswa	Risiko Keuangan	Jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sedikit	3	4	12	Dianggarkan pada saat penyusunan anggaran	Transfer	Dibicarakan pada saat raker	1	2	2

MNJ	27	Mengirimkan staff untuk mengikuti pelatihan (upgrading)	Menugaskan staf untuk mengikuti pelatihan	R27	Dana pelatihan untuk staff tidak disetujui oleh keuangan	Risiko Keuangan	Staff tidak dapat mengikuti pelatihan	3	2	6	Dianggarkan pada saat penyusunan anggaran	Treat	Dibicarakan pada saat raker	1	2	2
MNJ	28	Keikutsertaan KaProgram Studi dalam agenda Forum Manajemen Indonesia (FMI) tingkat Nasional	Mengajukan pendanaan ke bagian keuangan	R28	Dana tidak disetujui oleh keuangan	Risiko Keuangan	Tidak dapat menjadi anggota FMI tingkat Nasional	3	4	12	Dianggarkan pada saat penyusunan anggaran	Transfer	Dibicarakan pada saat raker	1	2	2
MNJ	29	Keikutsertaan KaProgram Studi dalam dalam FMI	Mengajukan pendanaan ke bagian keuangan	R29	Dana tidak disetujui oleh keuangan	Risiko Keuangan	Tidak dapat mengikuti	3	4	12	Dianggarkan pada saat penyusunan anggaran	Transfer	Dibicarakan pada saat raker	1	2	2
MNJ	30	Pembuatan Konten Sosial Media	Membentuk team media sosial	R30	Mahasiswa kurang tertarik menjadi team media sosial	Risiko Operasional	Team media sosial sedikit	1	2	2	Menunjuk mahasiswa yang berkompeten	Tolerate	Berkoordinasi dengan Humas untuk mengadakan pelatihan bagi tim media sosial	1	2	2
MNJ	31		Koordinasi konten dengan team media sosial	R31	Sulitnya koordinasi dengan team karena anggota team sedang ujian dan anggota team sedikit	Risiko Operasional	Konten yang dibuat sedikit dan kurang kreatif	2	2	4	Membuat jadwal konten yang akan diupload	Tolerate	Menyiapkan konten dari satu bulan sebelumnya	2	2	4
MNJ	32		Mengajukan anggaran bulanan ke divisi marketing/humas/keuangan.	R32	anggaran tidak disetujui	Risiko Keuangan	kegiatan tidak berjalan	3	2	6	Dianggarkan pada saat penyusunan anggaran	Treat	Dibicarakan pada saat raker	2	2	4
MNJ	33	Membimbing dan menilai kegiatan mahasiswa	Memberikan arahan/saran kegiatan yang akan dilaksanakan HMM	R33	Tidak dapat memberikan saran kegiatan yang menarik sesuai dengan generasi mahasiswa	Risiko Operasional	HMM harus mencari sendiri event yang menarik sesuai generasinya	2	3	6	Koordinasi dengan HMM dari sebelum penyusunan rencana kerja	Treat	Selalu mendampingi setiap event yang dilaksanakan	1	1	1
MNJ	34	Menyusun dan mengevaluasi beban tugas mengajar dosen	Plotting dosen setiap semester	R34	SKS dosen melebihi kewajiban	Risiko Operasional	Dosen mengajar lebih dari batas SKS	2	2	4	Menggunakan dosen tidak tetap untuk memenuhi batas kewajiban dosen tetap	Tolerate	-	1	2	2
MNJ	35	Mamonitor dan mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan	Melaksanakan rapat rutin seluruh dosen	R35	Tidak seluruh dosen bisa hadir	Risiko Operasional	Tidak semua dosen dapat menyampaikan kendala dalam perkuliahan	2	2	4	Mengundang rapat via email 1 minggu sebelum acara	Tolerate	Mengingatkan melalui email dan wa H-1	1	2	2
MNJ	36		Menerima dan mengevaluasi Laporan Kinerja Mingguan Dosen setiap senin.	R36	Tidak semua dosen menyampaikan tepat waktu	Risiko Operasional	Pembayaran honor dosen tertunda	3	2	6	Mengingatkan dosen untuk pengumpulan LKMD	Treat	Menagih kepada dosen yang terlambat pengumpulannya	2	2	4
MNJ	37	Penunjukan Dosen Pembimbing Akademik	Menentukan Dosen pembimbing akademik	R37	Data yang diperoleh belum update	Risiko Operasional	Absensi mahasiswa pada tampilan dosen masih belum terupdate	2	2	4	Koordinasi dengan BAA terkait update data mahasiswa	Tolerate	Selalu dilakukan update dan pemantauan setiap semester	1	2	2
MNJ	38	Penunjukan Dosen Pembimbing Tugas Akhir	Menentukan dosen pembimbing tugas akhir	R38	Mahasiswa skripsi lebih dari 1 semester	Risiko Operasional	Jumlah mahasiswa bimbingan pada setiap dosen semakin banyak	2	2	4	Koordinasi dengan dosen terkait kendala yang dihadapi	Tolerate	Jika ada kendala antara mahasiswa dan dosen maka dilakukan penunjukan dosen pembimbing ulang	1	2	2
MNJ	39	Penunjukan Dosen pembahas seminar Proposal	Menentukan dosen pembahas seminar proposal	R39	Dosen yang telah ditunjuk berhalangan hadir	Risiko Operasional	Jadwal sempro tertunda	2	2	4	Mengganti dengan dosen yang lain	Tolerate	Mengganti jadwal	1	2	2
MNJ	40	Penunjukan Dosen penguji Tugas Akhir	Menentukan dosen penguji tugas akhir	R40	Dosen yang telah ditunjuk berhalangan hadir	Risiko Operasional	Mengganti dosen yang telah ditunjuk	2	2	4	Mengganti dengan dosen yang lain	Tolerate	Mengganti jadwal	1	2	2
MNJ	41	Mengkoordinasikan pelaksanaan dan	Mengirimkan permintaan soal kepada dosen	R41	Dosen tidak setiap saat membaca email	Risiko Operasional	Pengumpulan soal tidak tepat waktu	2	2	4	Mengirimkan permintaan dosen via wa agar dosen membaca email	Tolerate	Mengingatkan H-1 sebelum dateline	1	2	2

MNJ	42	peleaksanaan dan pengumpulan soal ujian	Memeriksa dan memverifikasi soal yang telah diterima dari dosen	R42	Soal tidak dibuat sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan	Risiko Operasional	Soal tidak dapat selesai tepat waktu	2	2	4	Soal dikembalikan kepada dosen pengampu untuk diperbaiki	Tolerate	Memberikan Template soal dan kriteria soal pada saat email permintaan soal	1	2	2
MNJ	43	Menyusun rencana kerja program studi setiap tahun	Menyusun rencana kerja sesuai dengan hasil analisis rencana kerja periode sebelumnya	R43	Rencana kerja dan anggaran yang telah disusun tidak disetujui oleh bagian keuangan	Risiko Keuangan	Rencana kerja tidak dapat berjalan sesuai rencana dan harus diperbaiki sesuai anggaran	2	2	4	Membicarakan pada saat raker	Tolerate	Membicarakan dan negosiasi dengan atasan pada saat meeting anggaran	2	2	4
MNJ	44	Menyusun rencana kebutuhan dosen	Mengajukan ke HRD akan kebutuhan dosen	R44	Aplikasi yang masuk tidak sesuai target	Risiko Operasional	Kebutuhan dosen tidak dapat diperoleh tepat waktu	1	2	2	Mencari lagi yang sesuai	Tolerate	Menggunakan kolega untuk membantu mencari kebutuhan dosen yang sesuai	1	2	2
MNJ	45	Menyusun rencana kebutuhan tenaga administrasi	Mengajukan ke HRD akan kebutuhan dosen	R45	Aplikasi yang masuk tidak sesuai target	Risiko Keuangan	Kebutuhan dosen tidak dapat diperoleh tepat waktu	1	2	2	Mencari lagi yang sesuai	Tolerate	Menggunakan kolega untuk membantu mencari kebutuhan staf yang sesuai	1	2	2
MNJ	46	Mengkoordinir pelaksanaan ujian kompre	Melaksanakan ujian kompre	R46	Membutuhkan proses panjang dalam perizinan ujian kompre, dari dekan sampai rektorat, dan penunjukan dosen serta pengaturan waktu	Risiko Operasional	Tidak dapat segera dilaksanakan	1	3	3	Koordinasi dengan mahasiswa untuk segera melengkapi data dan syarat ujian agar dapat segera diproses	Tolerate	Koordinasi dengan dekanat dan rektorat via wa juga agar segera dapat diproses dan selesai dalam 1 hari	1	2	2
MNJ	47	Melaksanakan konversi bagi mahasiswa pindahan	Mengkonversi transkrip nilai dari universitas asal ke kurikulum Program Studi	R47	Transkrip nilai yang diperoleh tidak lengkap atau tidak jelas tulisannya	Risiko Operasional	Tidak dapat selesai tepat waktu	1	3	3	Koordinasi dengan staf BAA untuk memberikan Transkrip nilai ketika transkrip langsung diterima	Tolerate	Transkrip yang diterima langsung di scanning agar transkrip yang tidak terbaca dapat langsung ditagih ke BAA utk minta ke mahasiswa	1	2	2
MNJ	48		Mengupload di BIG 2.0 nilai hasil konversi	R48	Kesalahan dalam menginput	Risiko Operasional	Memperbaiki sampai pelaporan PDDIKTI	1	3	3	Mengecek kembali setelah selesai konversi	Tolerate	Cek kembali oleh staf Program Studi agar double check dengan orang yang berbeda	1	2	2